

**IDENTIFIKASI KRITERIA DAN SUB-KRITERIA PEMILIHAN MITRA
KERJASAMA KEMITRAAN AYAM BROILER MENGGUNAKAN METODE
*ANALITYCAL HIERARCHY***

PROCESS (AHP)

**(Studi Kasus: Peternak Plasma dan Perusahaan Inti Kemitraan Ayam Broiler
Kabupaten Temanggung)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Pada Jurusan Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri**



Nama : Ista Aziz

NIM : 16522251

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR KETERANGAN PENELITIAN PERNYATAAN KEASLIAN

Demi Allah, saya akui karya ini adalah hasil kerja keras saya sendiri kecuali kutipan serta ringkasan yang telah saya cantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti pernyataan saya terdapat kesalahan dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak kekayaan intelektual maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku dari Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta / Maret 2021



Ista Aziz
16522251

LEMBAR KETERANGAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ista Aziz
NIM : 16 522 251
Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknologi Industri/Teknik Industri
Instansi : Universitas Islam Indonesia

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 1 Oktober 2020 s/d 25 Februari 2021 dengan judul "IDENTIFIKASI KRITERIA DAN SUB-KRITERIA DALAM PEMILIHAN MITRA KERJASAMA KEMITRAAN AYAM BROILER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP). (Studi Kasus Perusahaan Inti dan Peternak Plasma Kabupaten Temanggung)

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah

Temanggung, 28 Februari 2021

PT. Cemerlang Unggas Lestari



EDWI YUHARJO .S.P.
Branch Head

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**IDENTIFIKASI KRITERIA DAN SUB-KRITERIA YANG BERPENGARUH DALAM
PEMILIHAN MITRA KERJASAMA KEMITRAAN AYAM BROILER
MENGUNAKAN METODE *ANALITYCAL HIERARCHY***

PROCESS (AHP)

**(Studi Kasus: Peternak Plasma dan Perusahaan Inti Kemitraan Ayam Broiler
Kabupaten Temanggung)**

TUGAS AKHIR



Nama

: Ista Aziz

No Mahasiswa

: 16522251

Yogyakarta, Maret 2021

Pembimbing I



Suci Miranda, S.T., M.Sc.

155220508

Pembimbing II



Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D.

145220101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
IDENTIFIKASI KRITERIA DAN SUB-KRITERIA PEMILIHAN MITRA
KERJASAMA KEMITRAAN AYAM BROILER MENGGUNAKAN METODE
ANALITYCAL HIERARCHY
PROCESS (AHP)
(Studi Kasus : Peternak Plasma dan Perusahaan Inti Kemitraan Ayam Broiler
Kabupaten Temanggung)
TUGAS AKHIR

Oleh

Nama : Ista Aziz

No. Mahasiswa : 16522251

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata-1 Teknik Industri

Yogyakarta, April 2021

Tim Penguji

Suci Miranda, S.T., M.Sc

Ketua / Pembimbing I

Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D.

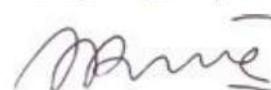
Pembimbing II

Dr. Ir. Elisa Kusriani, M.T

Penguji I

Dr. Qurtubi, S.T., M.T.

Penguji II



Mengetahui

Ka.Prodi Teknik Industri

Universitas Islam Indonesia




Dr. Fauziq Immawan, S.T., M.M.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya sehingga saya dapat mempersembahkan karya ini kepada diri saya, keluarga, dan pihak-pihak terkait yang berkepentingan terutama peternak plasma ayam broiler serta institusi dimana saya dapat menimba ilmu. Karya ini adalah persembahan sederhana yang mampu saya berikan kepada kedua orang tua khususnya ibu saya yang telah berjuang dan selalu mendukung segala pencapaian yang saya lakukan selama ini. Serta tak berhenti dalam memberikan Doa disetiap sujudnya untuk kesuksesan saya dimasa depan.

Teruntuk saudariku terimakasih atas segala keikhlasnya dalam memberikan dukungan kepada saya selama ini. Serta memberika semangat dan Doa kepada saya dalam hal apapun yang saya lakukan.

Teruntuk Guru dan pengajar yang telah berjasa dan berdedikasi tinggi dalam memberikan segala ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi saya dalam mencapai segala tujuan dalam hidup selama ini.

Teruntuk teman-teman yang selalu setia menemani dan tempat untuk berkeluh kesah saya selama ini.

MOTTO

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang berdoa untuknya.”

(HR.Muslim)

“Selalu Jaga Sholat 5 waktu sama sedekahnya. Insyallah segala sesuatu selalu dimudahkan” –

Ibu.

“Perbanyak Teman dan relasi. Kuliah bukan hanya untuk belajar tapi harus bisa membangun *Networking*. Mau jadi apapun atau kerja dimanapun terserah.”- Bapak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah hirobbil'alamin. Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmatnya. Tak lupa sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW serta para keluarga, sahabat serta pengikutnya yang telah berjuang dalam menyebarkan kebaikan melalui agama Islam yang dapat kita jadikan sebagai tuntunan dalam menyelesaikan segala urusan di dunia. Sehingga penulis dapat memiliki kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian Tugas Akhir yang berjudul **Identifikasi Kriteria dan Sub-Kriteria Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Mitra Kerjasama Kemitraan Ayam Broiler Dengan Menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP)** yang dilakukan pada peternak plasma dan perusahaan inti Kemitraan ayam broiler di Kabupaten Temanggung.

Dengan segala hormat dan rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dan meluangkan waktu dalam memberikan pengetahuan serta bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Muhammad Ridwan Andi Purnomo, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Taufiq Immawan, S.T., M.M. Selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Suci Miranda, S.T., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing I Tugas akhir yang telah berkenan dalam meluangkan waktu dan pengetahuannya untuk memberikan bimbingan, motivasi dan Doa kepada penulis dalam membuat Tugas Akhir dengan penuh Kesabaran.

Penulis Menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekerungan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis menyampaikan permohonan maaf. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang Membacanya.

Wassalamual'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



ABSTRAK

Hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler di Kabupaten Temanggung tidak selalu dapat berjalan dengan lancar, permasalahan yang sering terjadi dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler adalah belum adanya kriteria dan sub-kriteria yang jelas dalam menentukan mitra potensial pada hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler yang terjalin antara peternak plasma dan perusahaan inti kemitraan sehingga membuat masing-masing pihak kesulitan untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang diberikan kedua belah pihak dalam menjalankan usaha kemitraan ayam broiler. Kesalahan dalam menentukan mitra kerjasama bagi keduanya dapat berdampak pada keberlangsungan hidup bisnis dan keberlanjutan kerjasama yang terjalin. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengidentifikasi kriteria dan sub-kriteria apa saja yang paling berpengaruh dalam memilih mitra potensial pada hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler di Kabupaten Temanggung. Kriteria dan sub-kriteria ditentukan berdasarkan kepentingan masing-masing pihak yang diolah dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui kriteria dan sub-kriteria apa aja yang relevan terhadap kepentingan kedua belah pihak. Kriteria dan sub-kriteria tersebut kemudian diolah menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui bobot prioritas masing-masing kriteria. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jika kriteria yang paling berpengaruh terhadap keputusan perusahaan inti dalam menentukan peternak plasma adalah Kriteria Produksi peternak dengan bobot 0.352 dengan sub-kriteria yang paling berpengaruh yakni Tipe kandang dengan bobot 0.201. Sedangkan kriteria yang paling berpengaruh terhadap keputusan peternak dalam menentukan perusahaan inti kemitraan adalah kriteria Kualitas Perusahaan inti dengan bobot 0.331 yang sangat dipengaruhi oleh Kualitas Bibit ayam dengan bobot 0.179.

Kata Kunci: Kemitraan Ayam Broiler, Analitycal Hierarchy Process (AHP) Supplier Relationship Management, Supplier Criteria, Skala Likert,

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR KETERANGAN PENELITIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Permasalahan	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB I IKAJIAN LITERATUR.....	11
2.1 Induktif.....	11
2.1.1 Kemitraan Ayam Broiler.....	11
2.1.2 <i>Supplier Relationship management (SRM)</i>	12
2.1.3 <i>Supplier Criteria</i>	14
2.2 Kajian Deduktif.....	19
2.2.1 Skala Likert	19
2.2.2 <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Objek penelitian.....	26
3.2 Metode pengumpulan data	26
3.3 Profil <i>Expert</i>	31
3.4 Penetapan kriteria dan sub kriteria.....	34

3.5	Pengolahan Data	42
3.6	Alur Penelitian	43
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		47
4.1	Analisa kriteria yang mempengaruhi Perusahaan Inti dan Peternak Plasma dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.	47
4.1.1	Identifikasi kriteria dan sub kriteria Pemilihan Peternak Plasma Oleh Perusahaan Inti	47
4.1.2	Identifikasi kriteria dan sub kriteria Pemilihan Perusahaan inti Oleh Peternak	49
4.2	Analisa bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria yang mempengaruhi Perusahaan Inti dan Peternak Plasma dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.	53
4.2.1	Analisa Data Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria dan Sub Kriteria Pemilihan Peternak Oleh Perusahaan Inti.	53
4.2.2	Pengolahan Data Kriteria Pemilihan Peternak Plasma Oleh Perusahaan	53
4.2.2	Pengolahan Data Sub-Kriteria Produksi oleh Perusahaan	60
4.2.3	Pengolahan Data Kriteria Kualitas oleh Perusahaan	63
4.2.4	Pengolahan Data Kriteria Komitmen oleh Perusahaan	66
4.2.5	Pengolahan Data Kriteria Profil Peternak oleh Perusahaan	70
4.2.6	Pengolahan Data Kriteria Informasi & Komunikasi oleh Perusahaan	73
4.2.7	Pengolahan Data Kriteria Manajemen oleh Perusahaan	78
4.2.8	Pengolahan Data Kriteria Pelayanan oleh Perusahaan	81
4.2.9	Uji Konsistensi hirarki kriteria perusahaan	83
4.3	Pengolahan Data Kriteria oleh Peternak	84
4.3.1	Pengolahan Data Kriteria Kualitas Oleh Peternak	90
4.3.2	Pengolahan Data Kriteria Manajemen & Pemasaran Oleh Peternak	93
4.3.3	Pengolahan Data Kriteria Produksi Oleh Peternak	97
4.3.4	Pengolahan Data Kriteria Komitmen Oleh Peternak	100
4.3.5	Pengolahan Data Kriteria Profil perusahaan Oleh Peternak	102
4.3.6	Pengolahan Data Kriteria Harga Oleh Peternak	105
4.3.7	Pengolahan Data Kriteria Pelayanan Oleh Peternak	108
4.3.8	Pengolahan Data Kriteria Informasi Oleh Peternak	111
4.3.9	Pengolahan Data Kriteria Biaya Oleh Peternak	114
4.3.10	Uji Konsistensi hirarki kriteria peternak	115
4.4	Rekapitulasi Bobot prioritas Kriteria dan Sub-kriteria	117
BAB V PEMBAHASAN		120

5.1	Proses Bisnis Kemitraan Ayam Broiler	120
5.2	Analisa Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan Peternak	124
5.2.1	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Pemilihan Peternak	124
5.2.2	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi.....	126
5.2.3	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Peternak ..	127
5.2.4	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Komitmen Peternak.....	128
5.2.5	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil Peternak	129
5.2.6	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi peternak	130
5.2.7	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen Peternak	132
5.2.8	Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Peternak	133
5.3	Analisa Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan Perusahaan Inti.....	133
5.3.1	Analisa Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti..	134
5.3.2	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti.	136
5.3.3	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti	137
5.3.4	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti.	138
5.3.5	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Komitmen Perusahaan Inti	138
5.3.6	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil perusahaan Inti	139
5.3.7	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Harga	140
5.3.8	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti	141
5.3.9	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi Perusahaan Inti.....	142
5.3.10	Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Biaya	143
5.4	Analisa Hubungan antara Kriteria dan sub-Kriteria Perusahaan Inti dan Peternak.....	143
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN		146
6.1	Kesimpulan.....	146
6.2	Saran.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Unggas Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 (dalam ekor)	1
Tabel 2.1 Hak Dan Kewajiban Kemitraan	12
Tabel 2.2 <i>Literature Review</i>	17
Tabel 2.3 Pernyataan dengan skala <i>Likert</i>	20
Tabel 2.4 Matriks Perbandingan Berpasangan	23
Tabel 2.5 Nilai Tingkat Kepentingan Perbandingan Berpasangan.....	23
Tabel 2.6 Nilai <i>Random Index</i> (Saaty).....	24
Tabel 3.1 Kuisisioner Skala <i>Likert</i> I.....	27
Tabel 3.2 Definisi Awal Kriteria dan Sub kriteria pemilihan <i>Supplier</i>	28
Tabel 3.3 Definisi Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Peternak	34
Tabel 3.4 Definisi Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti.....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pembobotan Skala likert Perusahaan	48
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil pembobotan Skala likert Peternak.....	49
Tabel 4.3 Contoh Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Pemilihan Peternak Oleh perusahaan	54
Tabel 4.4 Pembulatan rata-rata geometriks antar kriteria pemilihan peternak	58
Tabel 4.5 Matriks bobot penilaian perbandingan berpasangan kriteria pemilihan peternak	58
Tabel 4.6 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Produksi oleh Perusahaan Inti	61
Tabel 4.7 Matriks Bobot Penilaian Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi oleh Perusahaan Inti.....	62
Tabel 4.8 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Kualitas Peternak.....	64
Tabel 4.9 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Peternak oleh Perusahaan Inti.....	65
Tabel 4.10 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Komitmen Peternak	67
Tabel 4.11 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Komitmen Peternak Oleh Perusahaan Inti	68

Tabel 4.12 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Profil Peternak.....	71
Tabel 4.13 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil Peternak Oleh Perusahaan Inti.....	71
Tabel 4.14 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi Peternak.....	75
Tabel 4.15 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi Peternak	76
Tabel 4.16 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Manajemen Peternak	79
Tabel 4.17 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen Peternak	80
Tabel 4.18 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Pelayanan Peternak.....	82
Tabel 4.19 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Peternak	82
Tabel 4.20 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks antar Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti Oleh Peternak	87
Tabel 4. 21 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan antar Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti Oleh Peternak.....	88
Tabel 4.22 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti	91
Tabel 4.23 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti	92
Tabel 4.24 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti.....	95
Tabel 4.25 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti.....	95
Tabel 4.26 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti	98
Tabel 4.27 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti	98
Tabel 4.28 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Komitmen Perusahaan Inti	100
Tabel 4.29 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-kriteria Komitmen Perusahaan inti	100
Tabel 4.30 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Profil Perusahaan Inti	103

Tabel 4.31 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil Perusahaan Inti	103
Tabel 4.32 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Harga Oleh Peternak.....	106
Tabel 4.33 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Harga Oleh Peternak	106
Tabel 4.34 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti	109
Tabel 4.35 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti	109
Tabel 4.36 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Informasi Perusahaan inti .	112
Tabel 4.37 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi Perusahaan	113
Tabel 4.38 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Biaya.....	115
Tabel 4.39 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Biaya.....	115
Tabel 4.40 Rekapitulasi Bobot Prioritas Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan peternak.....	117
Tabel 4.41 Bobot Prioritas Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti.....	118
Tabel 5.1 Urutan Bobot Prioritas Kriteria Pemilihan Pemilihan Peternak Oleh Perusahaan Inti	124
Tabel 5.2 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Produksi Peternak.....	126
Tabel 5.3 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Kualitas Peternak	127
Tabel 5.4 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Komitmen Peternak.....	128
Tabel 5.5 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Profil Peternak	129
Tabel 5.6 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi Peternak.....	130
Tabel 5.7 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Manajemen Peternak	132
Tabel 5.8 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Pelayanan Peternak	133
Tabel 5.9 Urutan Bobot Prioritas Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti Oleh Peternak.....	134
Tabel 5.10 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti	136
Tabel 5.11 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti .	137
Tabel 5.12 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti	138
Tabel 5.13 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Komitmen Perusahaan Inti	138
Tabel 5.14 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Profil Perusahaan Inti	139
Tabel 5.15 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Harga	140

Tabel 5.16 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti 141
Tabel 5.17 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Informasi Perusahaan Inti 142
Tabel 5.18 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Biaya..... 143



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perusahaan inti (PT. Cemerlang Unggas Lestari)	33
Gambar 3. 2 Diagram Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Hirarki kriteria dan sub kriteria pemilihan peternak plasma	51
Gambar 4. 3 Hirarki kriteria dan sub kriteria Pemilihan Perusahaan Inti.....	52
Gambar 5. 1 Diagram Proses Bisnis dan Informasi Kemitraan Ayam Broiler	121



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan beberapa topik penting mengenai permasalahan yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini, kemudian bagaimana penulis merumuskan permasalahan yang terjadi dalam topik yang diangkat, fokus atau ruang lingkup penelitian yang dilakukan dan tujuan yang diakan dicapai pada penelitian yang dilakukan serta manfaat penelitian terhadap pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan produk unggas yang paling banyak dikembangkan di Indonesia. Peranan ayam Broiler (ayam ras pedaging) sangatlah penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani mengingat populasi ayam broiler cukup besar dibandingkan dengan populasi unggas lainnya serta tersebar di hampir seluruh Indonesia (Ratnasari et al., 2015). Kabupaten Temanggung merupakan salah satu daerah penghasil ayam broiler terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Besarnya populasi ayam broiler di Kabupaten Temanggung dapat dilihat dari data populasi unggas oleh badan pusat statistik provinsi Jawa Tengah tahun 2017 (Tabel 1.1).

Tabel 1. 1 Populasi Unggas Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 (dalam ekor)

No	Kabupaten/ kota	Ayam Petelur	Ayam Broiler	Ayam Kampung
1	Cilacap	210 000	14.885.000	1.488.500
2	Banyumas	1.405.176	7.537.900	1.134.568
3	Purbalingga	820.104	3.702.178	2.996.084
4	Banjarnegara	296.612	4.853.616	527.085
5	Kebumen	8.471	2.167.072	3.927.265
6	Purworejo	188.200	2.913.000	630.421
7	Wonosobo	66.633	1.871.151	948.015
8	Magelang	1.664.780	1.474.500	986.718
9	Boyolali	2.512.773	9.505.564	792.753

10	Klaten	824.678	2.989.330	1.860.109
11	Sukoharjo	724.518	2.218.311	843.895
12	Wonogiri	58.700	6.633.350	2.295.142
13	Karanganyar	1.849.548	6.978.175	921.824
14	Sragen	541.438	4.451.670	786.129
15	Grobogan	47.904	4.802.513	1.675.985
16	Blora	203.440	1.372.474	3.221.585
17	Rembang	5.450	731.500	862.238
18	Pati	206.523	9.440.683	1.046.730
19	Kudus	141.100	9.810.500	384.911
20	Jejara	281.992	543.701	647.055
21	Demak	18.950	14.252.200	583.998
22	Semarang	1.572.463	11.812.310	823.226
23	Temanggung	687.656	4.783.298	1.894.199
24	Kendal	4.088.100	8.321.500	772.240
25	Batang	920.000	13.270.922	757.902
26	Pekalongan	140.844	555.500	990.623
27	Pemalang	165.382	9.330.000	2.817.440
28	Tegal	597.000	5.759.000	2.402.289
29	Brebes	1.447.400	6.969.148	2.469.520
	Kota			
1	Magelang	800,00	248.500	49.407
2	Surakarta	0,00	0,00	16.849
3	Salatiga	73.177	252.200	89.135
4	Semarang	795.275	794.103	119.525
5	Pekalongan	5.803	11.460	149.185
6	Tegal	0,00	390.000	47.535
	Jawa Tengah	22.570.890	180.634.329	4.960.085

)* Angka Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2017)

Berdasarkan Tabel 1.1, Populasi ayam broiler dikabupaten Temanggung lebih besar jika dibandingkan dengan populasi unggas lainnya seperti ayam petelur dan ayam kampung. Populasi tersebut didominasi oleh peternak yang melakukan usaha dengan sistem kemitraan dengan beberapa perusahaan inti kemitraan seperti PT. Cemerlang Unggas Lestari, PT. Cio-mas Adi Satwa, PT. Mustika Jaya Lestari, PT. Amanah. PT. Sido Agung. Beberapa perusahaan inti tersebut terafiliasi dengan perusahaan integrator peternakan besar seperti PT. Charoen Phokpand Indonesia, dan PT. Japfa Comfeed.

Banyak peternak yang memilih sistem kemitraan dikarenakan perusahaan inti dapat menjamin ketersediaan bibit, pakan, obat-obatan, serta pemasaran hasil produksi dan juga

tenaga ahli kepada peternak (Juanda et al., 2018). Sebelum melakukan kerjasama kemitraan, peternak plasma harus menyediakan: kandang sebagai media budidaya, dokumen syarat kerjasama, biaya operasional pemeliharaan, serta sarana produksi penunjang budidaya seperti sekam, bahan bakar, dan tenaga kerja. Dalam menentukan perusahaan inti kemitraan saat ini kebanyakan peternak hanya mempertimbangkan faktor harga kontrak yang ditawarkan perusahaan tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti kualitas dan lain sebagainya. Kurangnya pengetahuan peternak dalam memahami serta mengetahui kredibilitas suatu perusahaan dalam melaksanakan kerjasama bisa berdampak pada performa produksi serta keuntungan hasil budidaya yang didapat.

Kendala lain yang dialami oleh peternak adalah rendahnya kualitas pasokan sarana produksi seperti bibit ayam serta pakan sebagai bahan baku utama kegiatan budidaya sehingga menyebabkan rendahnya kualitas serta kuantitas ayam yang dihasilkan oleh peternak. Tingginya harga bahan baku yang ditetapkan perusahaan seringkali tak sebanding dengan kualitas produk yang diberikan kepada peternak. Pendapatan peternak sangat dipengaruhi oleh perbandingan input yang digunakan peternak dengan output yang dihasilkan dalam proses budidaya (Juanda et al., 2018). Apabila output yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan input yang digunakan maka peternak akan merugi. Selain itu, hasil yang didapatkan peternak juga tidak sebanding dengan investasi yang cukup besar dalam membuat kandang budidaya serta biaya operasional pemeliharaan. Kesalahan dalam menentukan perusahaan sebagai pemasok bahan baku akan berdampak pada produktifitas peternak karena bahan baku merupakan faktor penting dalam kegiatan produksi yang dapat berpengaruh langsung terhadap produk yang dihasilkan. (Jannah et al., 2011)

Kinerja yang diberikan perusahaan inti dapat berpengaruh terhadap keputusan peternak dalam meneruskan hubungan kerjasama yang terjalin. Kepuasan peternak terhadap produk, pelayanan, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi peternak akan berdampak pada loyalitas peternak terhadap perusahaan, apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kepuasan dari peternak maka secara otomatis peternak akan mencoba mencari perusahaan lain untuk melakukan kerjasama kemitraan (Sepoetri et al., 2016). Hal tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya target populasi pada perusahaan inti sehingga dapat menurunkan daya saing terhadap Kompetitor dalam memenuhi permintaan konsumen.

Peternak plasma merupakan pihak yang paling berperan dalam penyerapan produk saponak (sarana produksi peternakan) seperti bibit ayam, pakan, serta obat-obatan. Perusahaan peternakan terintegrasi seperti PT. Chaoroen Pokhpand Indonesia dan PT. Japfa Comfeed Indonesia menggunakan perusahaan inti kemitraan sebagai alat dalam memasarkan hasil produk tersebut. Semakin banyak jumlah peternak yang melakukan kerjasama kemitraan dengan perusahaan inti maka semakin banyak pula target penjualan serta keuntungan dari hasil penjualan produk saponak perusahaan. Dalam menjalankan usaha kemitraan, perusahaan inti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam menarik minat peternak untuk melakukan kerjasama. Daya saing perusahaan sering kali dilihat dari banyaknya populasi peternak plasma yang menjalin kerjasama kemitraan dengan perusahaan tersebut.

Semakin besar populasi perusahaan inti tentunya juga akan semakin besar pula tanggung jawab yang harus dilakukan terkait pendampingan, pengawasan serta pemasaran hasil produksi para peternak mitra. *Technical Service* merupakan divisi didalam perusahaan inti yang bertanggung jawab langsung terhadap pendampingan serta pengawasan keseluruhan kegiatan budidaya kepada peternak seperti mengatur kebutuhan logistik pakan dan obat-obatan, penjadwalan *Chick in DOC (Day Old Chick)*, penjadwalan pengiriman logistik pakan, pelaksanaan vaksinasi unggas, serta memberikan update informasi bobot dan usia ayam kepada bagian pemasaran. Masing-masing *Technical Service* dapat membawahi beberapa peternak plasma dengan jumlah populasi yang diatur oleh kepala cabang perusahaan. Koordinasi yang terjalin antara *Technical Service* perusahaan dengan peternak akan mempengaruhi kelancaran kegiatan budidaya serta proses bisnis perusahaan. Selain itu, perusahaan memiliki tanggung jawab dalam membeli hasil produksi peternak berdasarkan harga kontrak yang telah ditetapkan kemudian memasarkan atau menjual kembali hasil produksi tersebut kepada pihak ketiga melalui bagian pemasaran. Keuntungan yang diperoleh perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti harga pasar.

Di sisi lain, besarnya jumlah produksi ayam peternak tidak selalu disertai dengan meningkatnya jumlah konsumsi daging ayam masyarakat sehingga menyebabkan harga tawar produk unggas ayam broiler mengalami penurunan. Harga tawar yang jauh dibawah harga kontrak pembelian hasil produksi peternak mengakibatkan perusahaan inti mengalami kerugian. Kerugian akibat harga pasar akan bertambah parah apabila kualitas hasil produksi yang di hasilkan peternak tidak memenuhi target produksi yang ditetapkan perusahaan serta mem-

iliki kualitas yang rendah. Kualitas hasil produksi yang kurang sesuai akan membuat kepuasan konsumen berkurang dan lebih memilih produk unggas dari perusahaan inti pesaing. Sedangkan apabila target produksi peternak tidak dapat terpenuhi maka peternak tidak dapat membayar kredit sarana produksi kepada perusahaan inti. Bagi perusahaan inti kemitraan yang tidak memiliki perusahaan integrator penghasil pakan dan bibit serta perusahaan pengolahan hasil peternakan akan sangat bergantung pada harga pasar untuk dapat memperoleh keuntungan. Sehingga tak sedikit perusahaan yang mengalami kerugian yang dapat menyebabkan perusahaan inti gulung tikar serta dapat menyebabkan terjadinya gagal bayar pada hasil produksi peternak. Berbeda halnya dengan perusahaan inti terintegrasi yang memiliki latar belakang modal yang kuat, mereka cenderung mampu bertahan terhadap rendahnya harga tawar produk *Live Bird* dipasaran.

Bangkrutnya beberapa perusahaan akibat kerugian yang dialami menjadi sebuah momentum yang dimanfaatkan beberapa perusahaan yang masih bertahan untuk menarik peternak plasma dalam menambah kapasitas produksi masing-masing perusahaan. Tingginya antusiasme peternak atau masyarakat untuk dapat melakukan kerjasama kemitraan ayam broiler membuat perusahaan harus dapat selektif dalam menentukan peternak potensial sehingga dapat meningkatkan performa perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen serta dapat mengantisipasi kegagalan produksi peternak. Evaluasi terhadap kinerja peternak dapat digunakan perusahaan sebagai dasar pertimbangan penghentian ataupun penerusan kontrak kerjasama dengan peternak (Febryanto et al., 2017). Bagi perusahaan, apabila peternak memutuskan kontrak kerjasama maka akan berdampak pada berkurangnya jumlah populasi serta target penjualan sapronak. Bagi peternak, apabila perusahaan memutuskan kerjasama dengan peternak maka peternak akan kesulitan dalam mendapatkan akses sarana produksi serta melakukan kegiatan pemasaran hasil produksi secara mandiri.

Dari berbagai kendala yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa memilih mitra yang tepat antara peternak dan perusahaan inti kemitraan merupakan faktor penting dalam keberlangsungan hidup bisnis peternak dan perusahaan inti kemitraan. Di lain hal, belum adanya kriteria atau indikator yang jelas dalam menentukan mitra kerjasama membuat masing-masing pihak kesulitan dalam mengetahui sejauh mana kinerja yang diberikan kedua belah pihak dalam menjalankan kerjasama kemitraan. Oleh karena itu, penetapan kriteria dan sub-kriteria sebagai dasar dalam menentukan mitra potensial dalam menjalin hubungan

kerjasama bisa menjadi solusi bagi perusahaan inti kemitraan dan peternak. Adanya indikator yang jelas dalam evaluasi mitra dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan inti dan peternak untuk meningkatkan kinerja dalam memenuhi ekspektasi masing-masing pihak sehingga hubungan kerjasama yang terjalin dapat saling menguntungkan serta berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria yang berpengaruh dalam penentuan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler antara perusahaan inti dan peternak plasma. Kriteria yang digunakan merupakan kriteria dan sub kriteria yang jamak digunakan dalam menentukan pemasok potensial. Kriteria dan sub kriteria akan disesuaikan berdasarkan kepentingan masing-masing pihak dengan menilai kesetujuan dan ketidaksetujuan penggunaan kriteria dan subkriteria awal menggunakan skala likert. Sehingga didapatkan kriteria dan sub kriteria yang relevan pada masing-masing pihak dalam menentukan mitra kerjasama.

Kriteria dan sub- kriteria yang telah ditentukan dapat diolah dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode ini dirasa mampu menyederhanakan permasalahan dalam pemilihan pemasok yang kompleks kedalam struktur hirarki yang mudah dipahami (Jannah et al., 2011). Salah satu penggunaan hirarki adalah memungkinkan pengambil keputusan dalam menilai masing-masing item secara terpisah untuk membuat suatu keputusan yang tepat (Saaty, 1990). Pembobotan kriteria dan sub kriteria dengan menggunakan perbandingan berpasangan akan memudahkan pengambil keputusan dalam mengetahui tingkat prioritas kriteria dan sub-kriteria dalam menentukan mitra kerjasama.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi dalam hubungan kemitraan ayam broiler saat ini muncul dari belum adanya kriteria yang jelas serta urutan skala prioritas pada aspek-aspek yang mempengaruhi keputusan masing-masing pihak dalam menentukan mitra kerjasama. Dalam mengambil keputusan peternak hanya melihat harga kontrak sebagai patokan dalam memilih perusahaan inti tanpa mempertimbangkan aspek lain yang berhubungan dan berkaitan dengan dampak dalam usaha yang akan dijalaninya. Selain itu, banyaknya peternak yang ingin melakukan kerja sama kemitraan menimbulkan persaingan antar peternak dalam menarik minat perusahaan untuk melakukan kerjasama kemitraan tidak adanya kriteria yang jelas dari perusahaan terkait eval-

uasi kinerja serta pemilihan peternak plasma membuat peternak kesulitan dalam memenuhi ekspektasi perusahaan untuk dapat menjalin kerjasama kemitraan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dibuat beberapa pertanyaan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Apa saja kriteria dan sub-kriteria yang menjadi dasar perusahaan inti dan peternak plasma dalam pemilihan mitra kerjasama peternakan ayam broiler?
2. Bagaimana urutan Skala Prioritas kriteria dan sub-kriteria menurut *expert* masing-masing pihak berdasarkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan – batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Kriteria – kriteria yang diperoleh bersumber dari literatur tentang pemilihan supplier serta pandangan dari *Expert* peternak plasma dan perusahaan inti yang menjalin kerjasama kemitraan ayam broiler di Kabupaten Temanggung.
2. Penelitian hanya dilakukan kepada Peternak ayam broiler dengan sistem kemitraan yang berada di Kabupaten Temanggung.
3. Sub kriteria yang diteliti bukan merupakan alternatif dalam pemilihan peternak plasma melainkan hal yang mempengaruhi kriteria.
4. Sampel peternak yang diteliti adalah berjumlah 5 peternak hal ini dikarenakan jumlah peternak kemitraan di kabupaten temanggung tidak diketahui jumlahnya. Selain itu adanya keterbatasan waktu dalam pengambilan data dan informasi serta sulitnya peneliti dalam menemukan peternak yang memenuhi kriteria merupakan faktor lain yang mempengaruhi jumlah Sampel peternak yang diteliti pada penelitian ini.
5. Peternak yang diteliti merupakan peternak yang telah lama menggeluti usaha peternakan ayam broiler lebih dari 10 tahun dan telah mengikuti lebih dari 1 perusahaan kemitraan.
6. Sampel responden dari perusahaan berjumlah 5 orang yang terdiri dari Kepala cabang serta *Technical Service*. Sebagai pihak yang berhubungan secara langsung dengan peternak plasma.
7. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan dengan jumlah populasi terbanyak di Kabupaten Temanggung. Yakni PT. Cemerlang Unggs Lestari.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tujuan merupakan hal terpenting dalam memulai sebuah penelitian, dengan adanya tujuan yang jelas maka penelitian yang dilakukan akan dapat terukur secara jelas. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, diantaranya.

1. Menganalisis kriteria yang mempengaruhi Perusahaan Inti dan Peternak Plasma dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.
2. Menganalisis bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria yang mempengaruhi Perusahaan Inti dan Peternak Plasma dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

2. Bagi pelaku usaha kemitraan ayam broiler, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu peternak dalam menentukan perusahaan inti kemitraan yang sesuai serta dapat memberikan jaminan keuntungan dalam kerjasama. Serta dapat digunakan sebagai indikator dalam meningkatkan kinerja Perusahaan Inti kepada Peternak
3. Bagi Perusahaan inti, Kriteria dan sub-kriteria dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memilih peternak plasma potensial yang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai indikator dalam meningkatkan kinerja peternak
4. Bagi hubungan kerjasam yang terjalin antara kedua pihak, kriteria dan sub-kriteria dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi dalam penyesuaian kontrak kerjasama kemitraan.
5. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat bermanfaat serta dapat menjadi referensi untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang permasalahan, rumusan masalah , batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika

penelitian terkait dengan identifikasi kriteria dan sub-kriteria yang berpengaruh dalam penentuan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler antara peternak plasma dan perusahaan Inti.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisi tentang uraian konsep dan penjelasan metode yang digunakan. Selain itu terdapat hasil – hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Peneliti lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. *Literature* yang digunakan sebagai rujukan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan kriteria yang sering digunakan dalam evaluasi kinerja pemasok , prosedur dalam penetapan kriteria dan sub-kriteria yang relevan serta metode yang sering digunakan dalam menentukan prioritas kriteria dalam pemilihan pemasok potensial.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan alur penelitian, serta metode atau langkah yang Digunakan dalam pengumpulan data yang akan dikaji dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian adalah menggunakan metode wawancara kepada para *Expert* dari masing-masing pihak yakni perusahaan inti dan peternak plasma untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler. serta penggunaan kuisioner Likert untuk menentukan kriteria dan sub-kriteria yang relevan dengan topik yang diangkat. Dan juga kuisioner perbandingan berpasangan pada metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang uraian data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka atau tabel. Serta pengaplikasian metode yang digunakan dalam pengolahan data yang telah dihimpun. Pada penelitian ini disajikan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan dua metode yakni skala likert untuk menentukan kriteria dan sub-kriteria yang relevan terhadap masing-masing pihak dalam kemitraan ayam broiler, yang kemudian diolah menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang penjabaran dari data yang telah dianalisa terkait Kriteria dan sub-kriteria dalam menentukan mitra kerjasama kemitraanserta penjelasan terhadap keseluruhan tujuan dari Penelitian yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penjelasan terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan disertai saran atau usulan perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi dalam pemilihan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler berdasarkan hasil yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

KAJIAN LITERATUR

Bab ini menyajikan dua jenis kajian literatur yaitu kajian induktif dan kajian deduktif. Kajian Induktif merupakan kajian yang berisi penjabaran tentang topik serta landasan teori dalam melakukan penelitian dengan ruang lingkup terkait kemitraan ayam broiler, *Supplier Relationship Management*, dan *Supplier criteria*. Sedangkan kajian Deduktif berisi tentang kumpulan jurnal atau penelitian – penelitian terdahulu yang terkait dengan metode yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yakni Skala Likert dan *Analitycal Hierarchy Process*

2.1 Induktif

Pada paragraf ini disajikan beberapa referensi literatur yang berkaitan dengan hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler antara peternak dan perusahaan inti, *Supplier Relationship Management*, serta kriteria dan sub-kriteria yang jamak digunakan dalam menentukan pemasok potensial. Literatur tersebut dapat berguna bagi penulis dalam menentukan kriteria dan sub-kriteria awal yang akan digunakan dalam penelitian.

2.1.1 Kemitraan Ayam Broiler

Kemitraan ayam broiler merupakan hubungan kerjasama yang terjalin antar Peternak Plasma dan perusahaan Inti Kemitraan. perusahaan inti berperan sebagai pihak yang menyediakan sarana produksi bagi peternak seperti bibit ayam, pakan, obat-obatan, serta memberikan pendampingan serta pengarahan dalam kegiatan budidaya kepada peternak dan pemasaran hasil produksi peternak. sedangkan peternak merupakan pihak yang berperan sebagai penyedia kandang budidaya sarana penunjang budidaya serta pelaksana kegiatan produksi pemeliharaan ayam broiler hidup.(Juanda et al., 2018).

Menurut Sinolla (2014), dalam hubungan kerjasama kemitraan antara perusahaan inti dan peternak plasma terdapat beberapa hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh masing-masing pihak., yang dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Hak Dan Kewajiban Kemitraan

Hak & Kewajiban	Peternak	Perusahaan Inti
Hak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh jaminan pasokan sarana produksi 2. Memperoleh jaminan pemasaran hasil produksi 3. Memperoleh jaminan sarana produksi yang berkualitas 4. Memperoleh jaminan keuntungan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta komitmen terhadap perjanjian yang telah disepakati 2. Meminta agunan atau jaminan dari peternak 3. Menyepakati harga garansi 4. Meminta peternak bertindak jujur
Kewajiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti segala bentuk peraturan dari perusahaan inti 2. Menyepakati harga kontrak atau garansi yang berlaku 3. Memberikan agunan berupa sertifikat, petak D, atau akta jual beli sebagai jaminan kemitraan. 4. Melakukan kegiatan pemeliharaan dengan baik 5. Menyerahkan hasil produksi untuk dipasarkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin kepastian pasokan sarana produksi peternak 2. Menjamin pemasaran hasil produksi peternak 3. Memberikan bimbingan teknis budidaya kepada peternak 4. Membayar keuntungan hasil produksi kepada peternak.

(Sumber: Sinollah, 2014)

2.1.2 *Supplier Relationship management (SRM)*

Supplier Relationship management adalah pendekatan sistematis untuk mengevaluasi vendor yang memasok barang, bahan, dan layanan ke organisasi, menentukan kontribusi masing-masing pemasok terhadap kesuksesan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan kinerja mereka. Disiplin SRM membantu menentukan nilai yang diberikan setiap pemasok dan mana yang paling penting untuk kelangsungan dan kinerja bisnis. Ini juga memungkinkan manajer untuk membina hubungan yang lebih baik dengan pemasok berdasarkan kepentingan masing-masing pemasok (TechTarget.com).

Penelitian terkait SRM telah banyak dilakukan, merujuk pada laman pencarian jurnal *Science Direct* penelitian dengan kata kunci *Supplier Relationship Management* telah dilakukan dari tahun 1997 dengan sebanyak 1.330 penelitian pada tahun tersebut. Penelitian – penelitian tersebut berkaitan erat dengan hubungan antar *Supplier* dengan *Retailer* atau *buyer*, baik secara B2B maupun B2C. Pada penelitian Forkmann et al (2016), SRM dapat dimanfaatkan oleh manajerial perusahaan dalam membentuk dan merekonstruksi basis pasokan mereka sesuai dengan proses dan rutinitas perusahaan secara kongkrit. Perusahaan dapat memanfaatkan dua strategi pada SRM yakni eksploitasi dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumberdaya pada supplier yang sudah ada maupun strategi eksplorasi yang berfokus pada pencarian supplier baru dengan membangun dan mengembangkan sumberdaya baru. Selain itu, SRM dapat dimanfaatkan untuk mengakhiri hubungan kerjasama dengan *supplier* yang memiliki kinerja yang kurang baik untuk menciptakan suatu hubungan yang dinamis (Forkmann et al., 2016). Dalam suatu hubungan Kerjasama, konsep kerjasama tidak selalu berdasar pada hubungan transaksional antara perusahaan dengan supplier. Pada masa sekarang konsep kerjasama dinamis disertai dengan hubungan kerjasama yang berbasis komitmen. Pada penelitian Agarwal & Narayana(2020), terdapat 6 kriteria pada hubungan kerjasama yang berbasis komitmen diantaranya kepercayaan, kepuasan, komitmen, berbagi informasi, kualitas informasi dan frekuensi. Keenam kriteria tersebut memiliki dampak positif bagi komunikasi yang terjalin dalam hubungan kerjasama antara supplier dengan perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan bersama dari kerjasama yang terjalin (Agarwal & Narayana, 2020).

Pada penelitian Oghazi et al (2016) proses Integrasi SRM dilakukan untuk meningkatkan daya saing pada industri perawatan kesehatan dan teknologi informasi di Swedia didalam persaingan global. Penelitian menemukan jika potensi kendala yang dapat menghambat hubungan kerjasama antar perusahaan dengan pemasok hulu tingkat pertama adalah kurangnya kesesuaian tujuan, komitmen dalam kerjasama dan kepercayaan (Oghazi et al., 2016). Pada penelitian Kosgei & Gitau (2016) menunjukkan jika praktik *Supplier Relationship Management* yang diterapkan pada organisasi akan berdampak positif pada kinerja organisasi perusahaan, terdapat 4 konstruk yang harus terpenuhi dalam pengelolaan pemasok terbaik yakni kepercayaan, Tujuan bersama, Komunikasi dan komitmen. (Kosgei & Gitau, 2016).

2.1.3 *Supplier Criteria*

Pemilihan pemasok merupakan salah satu hal terpenting dalam bidang manajemen rantai pasok. Penilaian serta pemilihan pemasok alternative dengan menggunakan kriteria yang tepat akan berdampak pada peningkatan daya saing perusahaan. kesalahan dalam menentukan pemasok akan mengakibatkan kerugian pada proses rantai pasok perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. (Taherdoost & Brard, 2019). Penilaian kriteria dilakukan melalui survei kuisioner berdasarkan sudut pandang konsumen terkait dengan masalah sosial, etika, dan lingkungan pada pemilihan *supplier* di industri tekstil dengan kriteria yang diuji dan didapat dari beberapa referensi literatur yakni kualitas, pengiriman tepat waktu, kapasitas teknologi, sesuai dengan Hukum, perbaikan berkelanjutan, dampak lingkungan, pengendalian limbah berbahaya(Guarnieri & Trojan, 2019) .

Katsikeas et al (2004) melakukan penelitian dengan responden 273 perusahaan distributor yang berada di Inggris guna mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan terkait pembelian serta guna mengetahui dan mengukur tingkat kinerja pemasok, pada penelitian ini diketahui jika faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yakni penetapan harga Kompetitif, Keandalan, Kemampuan Teknologi, Layanan. Hasil akhir pada penelitian ini menunjukkan jika keempat faktor tersebut sangatlah berpengaruh terhadap kinerja pemasok, dan kinerja pemasok merupakan penentu utama dalam pengambilan keputusan pembelian oleh perusahaan (Katsikeas et al., 2004).

Dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan pemilihan supplier, terdapat beberapa prosedur terdapat beberapa prosedur untuk menentukan kriteria diantaranya adalah mendefinisikan tujuan, analisis situasi dan kondisi keputusan, mendefinisikan pemasok dan kriteria pemilihan, dan realisasi metode untuk pemilihan pemasok. Berdasarkan langkah tersebut, kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yakni kualitas, biaya, pengiriman, peralatan, fleksibilitas, Dokumentasi, dan kerjasama. Kriteria tersebut kemudian di analisa dengan melakukan perbandingan berpasangan pada tiap kriteria untuk memastikan kuantifikasi penilaian kualitatif tiap kriteria , yang di susun menjadi suatu hierarki dalam pengambilan keputusan menggunakan metode AHP (Hudymáčová et al., 2010).

Maurya et al (2013) juga melakukan penelitian terkait pengambilan keputusan multi kriteria dengan menggunakan metode AHP guna mengetahui kriteria yang berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menentukan supplier serta melakukan pengukuran kinerja pada 3 supplier yang melakukan hubungan kerjasama. Metode AHP digunakan untuk menyederhanakan masalah multi kriteria yang kompleks kedalam suatu hierarki, hasil dari penelitian ini kriteria yang memiliki bobot paling tinggi yakni biaya sebesar 37% dan 33% bobot pada kriteria kualitas. (Maurya et al., 2013). Pemilihan pemasok terbaik terkait dengan pembelian alat tulis, alat kebersihan, peralatan dan komputer pada sebuah Universitas dilakukan dengan memperhatikan 5 kriteria dalam pembelian yakni harga, kualitas, fleksibilitas, pengiriman dan variasi. Kriteria tersebut kemudian dijabarkan kedalam suatu hirarki diagram skematik dengan perbandingan berpasangan tiap kriteria menggunakan metode AHP. Penggunaan AHP sebagai alat evaluasi dapat mengatasi tindakan pembelian dengan memantau dan mengevaluasi kinerja aktual tiap *supplier* (Babak Daneshvar Rouyendegh, 2012).

Di Indonesia, penelitian tentang pemilihan kriteria pada supplier sendiri sudah banyak dilakukan. Dihimpun dari laman pencarian jurnal Academia.edu, terdapat beberapa penelitian terkait dengan pemilihan kriteria *supplier* dengan berbagai metode. Kurniawati et al (2013) melakukan penelitian terkait kriteria pemilihan pemasok bahan baku pada lunar cipta kreasi dengan menggunakan metode ANP. Pada penelitian tersebut kriteria yang didapatkan dari beberapa literatur di modifikasi sesuai dengan keadaan dan tujuan dari perusahaan dan didapatkan 4 kluster dan 11 kriteria. Pengumpulan data dilakukan penyebaran kuisioner untuk menentukan hubungan ketergantungan antar kriteria kepada responden dari pihak manajemen dan bagian produksi. Berdasarkan pengolahan data perbandingan berpasangan pada kriteria menurut bagian produksi kriteria yang dianggap penting dalam pemilihan pemasok adalah kinerja masa lalu, harga, sistem komunikasi, dan keprofesionalan pemasok. Sedangkan menurut pihak manajemen, kriteria yang dianggap penting adalah waktu pengiriman, kualitas konsisten, harga, dan jumlah pengiriman, dua cara pandang yang berbeda tersebut memerlukan perlakuan yang seimbang dengan cara melibatkan pemasok dalam akses pasar yang dilayani oleh perusahaan guna menyelaraskan dua persepsi agar perencanaan rantai pasok dapat memperlancar lintasan produksi serta tercapainya kepuasan pelanggan (Kurniawati et al., 2013).

Selain ANP, pemilihan *supplier* dapat dilakukan dengan metode AHP. Ngatawi & Setyaningsing (2011) meneliti tentang pemilihan *supplier* terbaik pada perusahaan manufaktur produk *furniture* terhadap 6 supliernya. Kriteria yang dipertimbangkan adalah pengiriman, pelayanan, produk, kualitas, dan biaya. Untuk mengkuantitatifkan kriteria kualitatif tersebut digunakan metode Saaty untuk memberikan bobot penilaian tiap kriteria dan menghasilkan ranking dan prioritas. Hasil dari perhitungan bobot kriteria tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara tiap kriteria. Hal tersebut disebabkan karena pengambil keputusan memiliki sifat subjektif dan merupakan keputusan sepihak (Ngatawi & Setyaningsih, 2011). Pada penelitian Jannah et al (2011), metode AHP digunakan untuk melakukan seleksi terhadap calon-calon *supplier* bahan baku rokok dari 4 daerah di Jawa Timur yakni Madura, Tulungagung, Bondowoso, dan Malang. Dengan menggunakan kriteria model QCDFR (*Quality, Cost, Delivery, Flexibility, Responsiveness*). Penelitian tersebut menghasilkan 11 indikator kinerja *supplier* berdasarkan 5 kriteria tersebut. Diketahui jika kriteria *Quality* merupakan kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan *supplier* dengan bobot tertinggi diantara kriteria yang lain yakni 0.373. Sedangkan daerah Madura merupakan daerah yang memiliki bobot tertinggi sebagai alternatif *supplier* bahan baku rokok pahala dengan bobot 0,311.(Jannah et al., 2011).

Pada penelitian lain dari sumber yang sama tentang metode pemilihan pemasok sayuran pada perusahaan retail PT. Hero yang dilakukan oleh Harsono et al (2009) mengembangkan suatu metode penilaian kinerja untuk mendapatkan urutan prioritas pemasok berdasarkan bobot dari kriteria pemilihan dengan memperhatikan jenis keputusan dari setiap kriteria dengan menggunakan metode AHP dan PROMETHEE. Dalam penelitian ini, terdapat 4 kriteria utama dalam menilai kinerja pemasok diantaranya yaitu kualitas, harga, metode pengiriman, dan pelayanan, yang selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sub-kriteria yakni kesesuaian spesifikasi, kondisi pengepakan, kemampuan mengganti produk yang tidak sesuai, stabilitas harga, kemauan bernegosiasi, kemudahan cara pembayaran, ketepatan waktu, kesesuaian jumlah, kemudahan dihubungi, dan kecepatan membalas surat menyurat. Metode AHP digunakan untuk melakukan penilaian dan perbandingan secara numerik untuk menyelesaikan suatu permasalahan, sedangkan PROMETHEE digunakan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dengan cara mengelompokkan tipe keputusan menjadi 6 fungsi kriteria yang cukup dapat mewakili semua jenis keputusan untuk menyelesaikan kasus-kasus sehari-hari dan

melakukan kuantifikasi derajat preferensi dengan menggunakan maksimum 2 parameter yang memiliki karakteristik ekonomi yang signifikan. Hasil akhir dari penelitian menggunakan metode ini adalah didapatkan urutan permasok dengan mempertimbangkan nilai net flow adalah $C \rightarrow E \rightarrow D \rightarrow A \rightarrow B$ melalui perhitungan *complete ranking* (Harsono et al., 2009).

Penyeleksian *supplier* buah berdasarkan kriteria dan sub-kriteria juga dapat menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Penggunaan metode AHP difungsikan untuk menggabungkan penilaian secara kualitatif yang kemudian menjadi kuantitatif, sedangkan TOPSIS digunakan untuk memperoleh alternatif yang paling dekat dengan solusi ideal. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan berdasarkan literature dan wawancara para *expert* adalah kriteria kualitas dengan sub kriteria cacat pada buah, dan kesesuaian spesifikasi, Kriteria harga dengan sub-kriteria harga produk, biaya kirim, pembayaran dan diskon, Kriteria pengiriman dengan sub-kriteria fleksibel, kemudahan dihubungi (komunikasi), pelayanan setelah penerimaan produk, kriteria profil *supplier* dengan sub kriteria *performance history*, kapabilitas, dan daftar konsumen, kriteria resiko yang mungkin mempengaruhi dengan subkriteria keadaan lokasi/letak geografis dan kestabilan ekonomi, yang terakhir adalah kelengkapan dokumen dengan sub-kriteria *purchaseorder*, dan *performance Invoice* (Merry et al., 2014).

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas dengan kata kunci *Supplier Relationship management* dan *Supplier Criteria* diketahui terdapat beberapa kriteria atau faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan supplier terbaik dalam melakukan kerjasama, serta dapat menjadi bahan evaluasi kinerja supplier yang selama ini melakukan kerja sama, serta diketahui juga jika terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian serta seleksi terhadap prioritas kriteria terpenting serta alternative pemilihan supplier seperti metode AHP, ANP, TOPSIS dan lain sebagainya dengan masing-masing kelebihan dan kebutuhan penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan mitra atau *supplier* disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 2Literature Review

KRITERIA	SUMBER
Rasa kepercayaan Kepuasan Komitmen Berbagi informasi	Upasna A Agarwal, susmitha A Narayana, National Institute of Industrial Engineering, Mumbai, India, 2019

Kualitas informasi Frekuensi	
Kualitas Pengiriman Sejarah kinerja Jaminan dan klaim kebijakan Kapasitas produksi Kemampuan Teknis Biaya komunikasi system komunikasi reputasi dan posisi dalam industri manajemen dan organisasi lokasi geografis keandalan layanan profesionalisme tanggung jawab	Hamed Taherdoost, Aurelie Brard, Science Direct, Procedia Manufacturing Journals. Volume 32 2019.
Kualitas pengiriman tepat waktu kapasitas teknologi perbaikan berkelanjutan dampak lingkungan pengendalian limbah berbahaya pengelolaan lingkungan.	Patricia Guarnieri, Flavio Trojan Science direct, Resources Conservation & Recycling journals 141, 2019.
Penetapan harga Kompetitif Keandalan Kemampuan Teknologi Layanan.	Constantine S K, Nicholas G Paporodamis, Eva Katsikea, Science direct industrial Marketing Management journal, 2004.
Kualitas Harga biaya pengiriman komunikasi profil supplier resiko yang mungkin mempengaruhi kelengkapan dokumen.	Lidya Merry, Meriastuti Ginting, Budi Marpaung www.researchgate.net jurnal teknik dan ilmu computer, 2014
Sejarah kinerja Harga system komunikasi keprofesionalan waktu pengiriman kualitas konsisten. Kualitas, harga ,pelayanan	Dewi kurniawati, Henry Yuliando, Kuncoro Harto Widodo. www.academia.edu Jurnal teknik Industri vol 15 , 2013 Ambar Harsono, Hendro Prassetyo, Naufal Arqam. www.academia.edu jurnal Jurnal Itenas ReKayasa, 2009
Kualitas	Martina Hudymacova, Marta Benkova, Jana

biaya pengiriman, peralatan, fleksibilitas,	Poscova, Tomas scovranek. Core.ac.uk : Acta Montanistica Slova- ca Ročník 15, číslo 3 , 249-255 2010
biaya, kualitas, teknologi, logistik, mana- jemen dan organisasi	Anil Kumah Hamaurya, BE Narkhede, Rakesh D.raut, Akshay S Srhawge www.Academia.edu International Journal of productivity and Quality Management. 2013
biaya, fleksibilitas, kualitas, pengiriman dan variasi.	Babak Danesvar Rouyendeghi, Turan Erman Erkan, www.researchgate.com African Journal of Business Management, 2012
<i>Quality, Cost, Delivery, Flexibility, Respon- siveness</i>	11. Miftakhul Jannah, Muhammad Fakhry, Rakhmawati, www.pertanian.trunojoyo.ac.id jurnal AGRO- INTEK Volume 5, 2011

(Sumber: Referensi jurnal)

2.2 Kajian Deduktif

Dalam menentukan suatu kriteria dan sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler terdapat beberapa prosedur diantaranya adalah mendefinisikan tujuan, analisis situasi dan kondisi keputusan, mendefinisikan pemasok dan kriteria pemilihan, realisasi metode untuk pemilihan pemasok (Hudymáčová et al., 2010) dalam mengidentifikasi tujuan serta mendefinisikan pemasok pada penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa metode. Skala likert merupakan metode yang dapat digunakan dalam menilai kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap kriteria dan sub-kriteria yang akan diukur sehingga dapat diketahui kriteria dan sub-kriteria apa sajakah yang relevan dengan kondisi masing-masing pihak dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.

2.2.1 Skala Likert

Dalam pengukuran serta ukuran variabel skala yang digunakan untuk melakukan pembobotan item kuisisioner adalah menggunakan metode likert. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh *Likert* (1932). skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuisisioner yang digunakan menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju

(TS), dan sangat tidak setuju (STS).Setiap pilihan akan diberikan skor/bobot nilai yang berbeda yang dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Pernyataan dengan skala *Likert*

Pilihan	Skor/bobot	keterangan
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
RR	3	Ragu-Ragu
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono 2009)

2.2.2 Analytical Hierarchy Process(AHP)

2.2.2.1 Definisi AHP

Metode AHP merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk mengetahui bobot prioritas suatu item dalam pengambilan keputusan. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Dr. Thomas L. Saaty dari *Wharton School of Bussiness* pada tahun 1970an guna mengorganisir informasi dan pendapat para ahli dalam memilih alternative yang terbaik (Marimin & Maghfiroh, 2011). metode AHP memungkinkan peneliti dalam memberikan nilai bobot relatif dari setiap kriteria majemuk atau alternatif majemuk terhadap suatu kriteria. Dengan pembobotan secara inuitif yakni melakukan perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparisons*). dalam pengaplikasiaanya, AHP memiliki 3 prinsip pokok yakni:

1. Penyusunan hierarki. yakni menyusun realitas kompleks kedalam bagian yang menjadi elemen pokoknya secara hirarkis atau berjenjang.
2. Penentuan prioritas. Persepsi hubungan antara hal yang diamati, dengan membandingkan hal serupa didasarkan pada kriteria tertentu, dan membedakan kedua anggota pasangan tersebut dengan menimbang intensitas preferensi hal yang satu dengan yang lainnya. yang menghasilkan suatu vector prioritas atau relatif pentingnya elemen terhadap setiap sifat. Pprioritas tersebut didasarkan pada pandangan pakar atau pihak terkait yang berkompeten terhadap pengambilan keputusan.
3. Konsistensi logis, memiliki 2 arti yakni pemikiran atau obyek yang serupa dikelompokkan menurut homogenitas dan relevansinya. Kemudian intensitas relasi antar gagasan atau an-

tar obyek yang didasarkan pada satu kriteria tertentu, saling membenarkan secara logis, hal tersebut menunjukkan bahwa segi kuantitatif merupakan dasar untuk mengambil keputusan yang sehat dalam situasi kompleks, dimana kita perlu menetapkan prioritas dan melakukan perimbangan (Kurniawati et al., 2013).

2.2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan AHP

Dalam penggunaannya metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) memiliki kelebihan dan kelemahan layaknya metode analisis pada umumnya. Berikut adalah kelebihan-kelebihan dari metode AHP, diantaranya (Munthafa & Mubarok, 2017) :

a. Kesatuan (*Unity*)

Metode AHP membuat permasalahan yang luas dan tidak terstruktur menjadi suatu mode yang fleksibel dan mudah untuk dipahami.

b. Kompleksitas (*Complexity*)

Dapat memecahkan permasalahan yang kompleks melalui pendekatan sistem pengintegrasian secara deduktif.

c. Saling ketergantungan (*Interdependence*)

Dapat digunakan pada elemen-elemen yang saling bebas dan tidak memerlukan hubungan linier.

d. Hirarki

Dapat mewakili pemikiran alamiah dalam mengelompokkan elemen kedalam level-level atau tingkatan yang berbeda dari masing-masing level berisi elemen serupa.

e. Pengukuran

Dapat menyediakan skala pengukuran dan metode untuk mendapatkan prioritas.

f. *Trade Off*

Dapat mempertimbangkan prioritas relatif faktor-faktor pada sistem sehingga orang mampu mengetahui alternatif terbaik berdasarkan tujuan.

g. Penilaian dan consensus

AHP tidak mengharuskan adanya suatu konsensus tetapi dapat menggabungkan penelitian yang berbeda.

Metode AHP juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya:

- a. Model AHP memiliki ketergantungan pada *include* utamanya yang berupa persepsi seorang ahli sehingga melibatkan sifat subyektifitas sang ahli. Selain itu metode ini menjadi tidak berarti jika ahli tersebut memberikan penilaian yang keliru.
- b. Metode AHP hanya berupa metode matematis tanpa ada pengujian secara statistik sehingga tidak ada batas kepercayaan dari kebenaran model yang terbentuk.

2.2.2.3 Prosedur penggunaan AHP

Pada metode AHP, terdapat 6 prosedur yakni (Rimantho et al, 2012):

- a. Penyusunan struktur hierarki

Hierarki digunakan untuk mengidentifikasi elemen-elemen suatu persoalan untuk dikelompokkan kedalam beberapa kumpulan yang homogen, dan menatanya pada tingkat yang berbeda. Terdapat dua macam hierarki yakni struktural dan fungsional, pada hirarki structural system yang kompleks disusun kedalam komponen pokoknya dengan urutan menurun menurut sifat structural mereka. Sedangkan hirarki fungsional menguraikan system kompleks kedalam elemen-elemen pokoknya menurut hubungan esensial mereka.

- b. Penyusunan prioritas

Penyusunan prioritas dilakukan dengan mencari bobot relatif antar elemen sehingga diketahui tingkat kepentingannya dari setiap elemen tersebut. dengan perbandingan berpasangan Misalkan terdapat suatu sub-sistem hirarki dengan satu kriteria C dan sejumlah n elemen di bawahnya, A_1 sampai A_n , seperti terlihat pada Gambar 1. Perbandingan antar elemen tersebut dibuat dalam bentuk matriks $n \times n$ atau matriks perbandingan berpasangan. Nilai a_{ij} adalah nilai perbandingan elemen A_i terhadap elemen A_j yang menyatakan hubungan: seberapa jauh tingkat kepentingan A_i bila dibandingkan dengan A_j , seberapa banyak kontribusi A_i terhadap kriteria C dibandingkan dengan A_j , seberapa jauh dominasi A_i dibandingkan dengan A_j , dan seberapa banyak sifat kriteria C terdapat pada A_i dibandingkan dengan A_j seperti digambarkan pada matrik yang dikembangkan oleh Saaty.

Tabel 2. 4 Matriks Perbandingan Berpasangan

C	A_1	A_2	A_3	A_n
A_1	a_{11}	a_{12}	a_{13}	a_{1n}
A_2	a_{21}	a_{22}	a_{32}	a_{2n}
A_3	a_{31}	a_{32}	a_{33}	a_{3n}
.....
A_n	a_{n1}	a_{n2}	a_{n3}	a_{nn}

(Sumber: Rimantho, 2016)

Nilai numerik tersebut didapatkan dari skala perbandingan yang dilakukan oleh Saaty pada tahun 1993 yang dijadikan referensi pada penelitian Rimantho et al (2016).

c. Penilaian perbandingan multi partisipan

Pada penilaian yang dilakukan oleh banyak partisipan akan menghasilkan pendapat yang berbeda antar satu sama lain. AHP hanya membutuhkan satu jawaban untuk satu matriks perbandingan. Maka dibutuhkan sebuah perhitungan dengan *Geometric mean theory* yakni teori yang menyatakan bahwa jika terdapat n partisipan melakukan perbandingan berpasangan maka terdapat n jawaban (nilai) numerik untuk setiap pasangan. Sehingga Untuk mendapatkan satu nilai tertentu dari semua nilai tersebut, masing-masing nilai harus dikalikan satu sama lain, kemudian hasil perkalian dipangkatkan dengan $1/n$. nilai hasil perhitungan *Geometric mean* dapat diketahui berdasarkan tingkat kepentingan nilai perbandingan berpasangan yang dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2. 5 Nilai Tingkat Kepentingan Perbandingan Berpasangan

Tingkat kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama penting	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit lebih penting	Pengalaman dan penilaian sedikit memihak ke satu elemen dibandingkan pasangannya
5	Lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak ke satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
7	Sangat penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata dibandingkan dengan

9	Mutlak lebih penting	elemen pasangannya Satu elemen terbukti mutlak lebih disukai dibandingkan dengan pasangannya pada tingkat keyakinan tertinggi
2,4,6,8	Nilai tengah	Diberikan bila terdapat keraguan penilaian Antara penilaian yang berdekatan
Kebalikan	$a_{ji} = 1/a_{ij}$	

(Sumber: Rimantho, 2016)

Nilai *geometric mean* dapat dihitung dengan persamaan:

$$a_{ij} = (Z_1 \times Z_2 \times Z_3 \times \dots \times Z_n)^{1/n} \quad (2.1)$$

dimana:

a_{ij} adalah nilai rata-rata perbandingan antara A_i dengan A_j untuk n partisipan.

z_i adalah nilai perbandingan antara kriteria A_i dengan A_j partisipan ke- i .

n adalah jumlah partisipan

d. Pengujian konsistensi

Dalam pengambilan keputusan penting untuk mengetahui tingkat konsistensi pengambil keputusan, Saaty mengajukan indeks konsistensi untuk mengukur seberapa besar konsistensi pengambil keputusan dalam membandingkan elemen-elemen didalam matriks penilaian. Kemudian indeks konsistensi ditransfer sesuai dengan orde atau ukuran matriks menjadi suatu rasio konsistensi. Rasio tersebut harus $\leq 10\%$, jika tidak pertimbangan yang telah dibuat mungkin akan acak dan perlu diperbaiki. Deviasi λ_{max} dari n merupakan suatu parameter consistency index (CI), yang dinyatakan dengan:

$$CI = \frac{\lambda_{max} - n}{n - 1} \quad (2.2)$$

Consistency Ratio didapatkan dari perbandingan CI dan RI, RI merupakan *Random Index* yang berasal dari matrix random pada penelitian Saaty (1993) terdapat 10 orde matrix dengan masing masing nilai (Tabel 2.6).

Tabel 2. 6 Nilai *Random Index* (Saaty)

Orde matriks	Random Index
1	0,00

2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49

(Sumber: Rimantho, 2016)

Dengan rumus perbandingan:

$$CR = \frac{CI \text{ (Consistency Index)}}{RI \text{ (random index)}} \quad (2.3)$$

e. Pengujian konsistensi hirarki

Pengujian dengan mengalikan semua nilai consistency index (CI) dengan bobot suatu kriteria yang menjadi acuan pada suatu matriks perbandingan berpasangan dan kemudian menjumlahkannya. Jumlah tersebut dibandingkan dengan nilai yang didapat dengan cara sama tetapi untuk suatu matriks random. Hasil akhirnya berupa suatu parameter yang disebut dengan *consistency ratio of hierarchy*. Perhitungan dilakukan dengan persamaan:

$$CRH = \frac{CIH}{RIH} = \frac{\sum(CI \times \text{Bobot kriteria})}{\sum(RI \times \text{Bobot kriteria})} \quad (2.4)$$

f. Analisa sensitivitas

Langkah terakhir adalah Analisis sensitivitas yang digunakan untuk memprediksi keadaan apabila terjadi perubahan yang cukup besar. Misalnya terjadi perubahan penilaian bobot prioritas karena adanya perubahan kebijaksanaan sehingga akan menyebabkan berubahnya urutan prioritas alternatif dan berubah juga tindakan yang perlu dilakukan (Rimantho et al., 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang cara atau metode yang digunakan pada pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, profil para ahli yang menjadi subjek penelitian dan bagaimana metode yang digunakan dalam mengolah data yang telah didapat serta gambaran proses alur penelitian ini dilakukan.

3.1 Objek penelitian

Dalam penelitian kali objek yang diteliti adalah peternak ayam broiler dan perusahaan Inti kemitraan ayam broiler yang terdapat di Kabupaten Temanggung. Secara khusus objek dari penelitian ini adalah peternak ayam broiler dengan sistem kemitraan yang telah menekuni usaha peternakan selama lebih dari 10 tahun. sedangkan perusahaan inti yang menjadi objek penelitian adalah PT. Cemerlang Unggas Lestari yang merupakan perusahaan inti kemitraan dengan jumlah populasi terbanyak di Kabupaten Temanggung serta terintegrasi dengan perusahaan peternakan terbesar di Indonesia yakni PT. Charoen Pokhpand Indonesia, dengan topik khusus berupa identifikasi kriteria dan sub-kriteria yang mempengaruhi keputusan perusahaan inti dan peternak plasma dalam memilih mitra kerjasama peternakan ayam broiler.

3.1 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian berupa: wawancara, observasi, serta pengujian kuisisioner oleh para *expert* yang menjadi objek penelitian.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh keterangan atau pendapat dari para *expert* terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian kali ini. Wawancara juga dilakukan guna mengetahui pandangan para ahli terkait kriteria yang relevan dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi nyata yang terjadi terkait hubungan antara peternak plasma dengan perusahaan inti. Serta untuk mengetahui bagaimana proses bisnis kemitraan ayam broiler yang terjalin di Kabupaten Temanggung.

3. Kuisisioner

Selain dari wawancara, data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Pada penelitian ini kuisisioner dibagi menjadi beberapa tahap:

a. Kuisisioner tahap I (seleksi kriteria dan sub kriteria)

Dalam melakukan seleksi terhadap kriteria yang didapatkan dari beberapa literatur tentang kriteria pemilihan *supplier* menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut: SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, N (Netral) = 3, KS (Kurang Setuju) = 2, dan TS (Tidak Setuju) = 1. Pertanyaan yang diajukan adalah:

1. Apakah kriteria dan sub kriteria dibawah ini merupakan kriteria yang telah sesuai dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler?
2. Jika telah sesuai, maka berikan penilaian pada tabel dibawah ini.
3. Jika terdapat tambahan kriteria maupun sub-kriteria dapat ditambahkan pada tabel kriteria dan sub-kriteria tambahan.

Tabel 3. 1 Kuisisioner Skala *Likert* I

Keterangan kriteria	Penilaian skala				
	1	2	3	4	5
Kriteria:					
Sub kriteria:					
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					
Kriteria:					
Sub kriteria:					

- 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.
 - 5.
- Dst

Tabel 3.1 digunakan untuk menguji tingkat kepentingan dari kriteria dan sub kriteria yang telah didapatkan dan dikelompokkan berdasarkan literatur. Kriteria dan sub kriteria yang akan diuji adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Definisi Awal Kriteria dan Sub kriteria pemilihan *Supplier*

No	Kriteria dan sub kriteria	definisi
A Komitmen		
1	Rasa Kepercayaan	Tingkat kepercayaan terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh mitra (Taherdoost & Brard, 2019)
2	Tanggung jawab	Tanggung jawab mitra dalam mengelola sumberdaya yang tersedia serta memenuhi hak dan kewajiban kepada perusahaan (Taherdoost & Brard, 2019)
B Produksi		
1	Kapasitas Produksi	Volume produksi yang dapat dilakukan mitra dalam memenuhi target yang diharapkan (Taherdoost & Brard, 2019)
2	Peralatan produksi	Peralatan produksi yang digunakan harus sesuai (Hudymáčová et al., 2010)
3	Teknologi	Kemampuan Teknologi yang digunakan mitra dalam menunjang kegiatan produksi (Taherdoost & Brard, 2019)
4	Kemampuan Teknis	Kemampuan mitra dalam memperoleh teknis baru yang digunakan dalam kegiatan produksi (Taherdoost & Brard, 2019)
5	Keandalan produksi	Kemampuan mitra dalam memenuhi target produksi secara cepat dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan (Taherdoost & Brard, 2019)
C Manajemen		
1	Profesionalisme	Tingkat kompetensi dan keterampilan mitra dalam mengelola kegitanan usaha diharapkan profesional (Taherdoost & Brard, 2019)
2	Pengelolaan Limbah	Kemampuan mitra dalam mengelola limbah yang

3	Pengelolaan dampak Lingkungan	dihasilkan dalam kegiatan produksi (Taherdoost & Brard, 2019) Kemampuan vendor dalam mengelola dampak yang ditimbulkan dalam kegiatan produksi terhadap lingkungan sekitar seperti sosial masyarakat (Taherdoost & Brard, 2019)
4	Manajemen Logistik	Kemampuan vendor dalam mengelola kebutuhan logistik (Maurya et al., 2013)
5	Perbaikan Berkelanjutan	Kemampuan vendor untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan meningkatkan proses bisnis guna mengoptimalkan serta memenuhi standar kualitas baru (Taherdoost & Brard, 2019)
6	Pengelolaan Resiko	Kemampuan mitra dalam mengelola dan mengendalikan resiko yang mungkin mempengaruhi (Merry et al., 2014)
D Profil Pemasok		
1	Lokasi Geografis	Jarak tidak terlalu jauh, serta akses jalan dapat ditempuh dengan mudah (Taherdoost & Brard, 2019)
2	Sejarah Kinerja	Catatan kinerja masa lalu mitra dalam melakukan kerjasama (Dickson, 1966)
3	Posisi dalam Industri	Daya saing perusahaan terhadap kompetitor didalam industri sejenis (Taherdoost & Brard, 2019)
4	Reputasi	Citra yang dimiliki mitra harus baik dimata Kompetitor atau pihak lain yang terlibat dalam rantai pasok (Dickson, 1966)
5	Kelengkapan Dokumen	Kelengkapan dokumen yang dimiliki mitra dalam memenuhi persyaratan kerjasama (Merry et al., 2014)
E Biaya		
1	Biaya produksi	Biaya yang ditimbulkan akibat aktivitas Produksi yang dilakukan (Taherdoost & Brard, 2019)
2	Harga Produk	Harga yang ditetapkan mitra untuk suatu produk (Kurniawati et al., 2013)
3	Biaya Pengiriman	Beban Biaya yang ditimbulkan akibat adanya aktivitas pengiriman (Kurniawati et al., 2013)
4	Penetapan harga kompetitif	Harga produk yang ditawarkan mitra mampu bersaing dengan kompetitor (Katsikeas et al., 2004)
F Kualitas		
1	Kualitas produk	Kemampuan mitra dalam memenuhi spesifikasi produk yang diharapkan (Dickson, 1966)
2	Kualitas Konsisten	Kemampuan mitra untuk memenuhi spesifikasi kualitas secara konsisten (Dickson, 1966)
G Informasi		
1	Responsif	Kecepatan mitra dalam menyampaikan serta menerima segala pertukaran informasi yang beri-

2	Sistem komunikasi	kan (Agarwal & Narayana, 2020) Cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi (Taherdoost & Brard, 2019)
3	Berbagi Informasi	Kesediaan dan keterbukaan mitra dalam membagi informasi kepada perusahaan (Agarwal & Narayana, 2020)
4	Frekuensi Informasi	Ketepatan waktu dalam memberikan informasi (Agarwal & Narayana, 2020)
5	Kualitas Informasi	Ketepatan dan keakuratan informasi yang diberikan (Agarwal & Narayana, 2020)
H Pelayanan		
1	Klaim Kebijakan dan Jaminan	Jaminan yang diberikan mitra terkait potongan harga, bonus kinerja (Taherdoost & Brard, 2019)
2	Pengiriman	Kemampuan mitra dalam memberikan pelayanan pengiriman produk kepada perusahaan (Dickson, 1966)
3	Waktu pengiriman	Kemampuan mitra dalam memenuhi ketepatan waktu pengiriman produk atau bahan baku (Taherdoost & Brard, 2019)
4	Fleksibel	Kemampuan mitra dalam menyesuaikan segala bentuk perubahan seperti jumlah pesanan, kebijakan yang bersifat kondisional (Merry et al., 2014)
5	Kepuasan pelanggan	Kepuasan pihak ketiga terhadap Kualitas pelayanan yang diberikan mitra (Agarwal & Narayana, 2020)

(Sumber : referensi jurnal)

Kuisisioner tersebut akan dibagikan kepada pihak manajemen perusahaan serta kepada para *expert* yang berasal dari peternak yang dipilih. Hal ini bertujuan untuk melakukan seleksi terhadap kriteria dan sub-kriteria apa saja yang sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak. Selain itu apabila ada perubahan atau penambahan kriteria dan sub-kriteria dari masing-masing *expert*, maka kriteria dan sub-kriteria tersebut akan dinilai kembali untuk mendapatkan hasil tetap kriteria dan sub-kriteria yang akan diolah dengan menggunakan *Analitycal Hierarchy Process*. Sehingga pada penelitian ini penilaian skala likert akan dilakukan sebanyak dua kali.

3.3 Profil *Expert*

Pada penelitian ini, *expert* berasal dari masing masing pihak yang terlibat dalam kerjasama kemitraan ayam broiler yakni peternak plasma dan perusahaan inti. Untuk peternak plasma, profil para *expert* dipilih berdasarkan beberapa kriteria yakni:

1. Telah melakukan usaha kemitraan ayam broiler minimal 10 tahun
2. Memiliki populasi ayam dengan minimal populasi 20.000 ekor
3. Telah dan sedang melakukan kerjasama kemitraan ayam broiler dengan minimal 2 perusahaan inti kemitraan
4. Melakukan kegiatan pengelolaan secara langsung terhadap usaha tersebut.

Berdasarkan kriteria tersebut maka didapatkan 5 *expert* yang sesuai untuk menjadi sumber dari penelitian kali ini, yaitu:

1. *Expert* Peternak 1

Merupakan peternak ayam broiler yang telah melakukan usaha dibidang ini dari tahun 2005 saat ini memiliki total populasi sebesar 90.000 ekor yang terbagi di beberapa lokasi. Selama melakukan usaha peternakan ayam broiler, perusahaan inti yang telah pernah di-jalin kerjasama adalah PT. Cemerlang Unggas Lestari, PT. MPJ, dan PT. Ganesha.

2. *Expert* Peternak 2

Merupakan peternak yang telah melakukan usaha kemitraan ayam broiler dari tahun 2006 saat ini memiliki populasi sebanyak 60.000 ekor yang terdapat di Kecamatan Tembarak. Selama beternak beberapa perusahaan yang telah menjalin kerjasama adalah. PT. Mustika, PT. MPJ, PT Ganesa, dan saat ini sedang bekerja sama dengan PT. Cemerlang Unggas Lestari.

3. *Expert* Peternak 3

Telah melakukan usaha kemitraan ayam broiler dari tahun 2006 dengan total populasi saat ini sebanyak 35.000 ekor. Saat ini beliau juga merupakan ketua Paguyuban Peternak Ayam broiler Kabupaten Temanggung. Perusahaan inti yang pernah diikuti adalah PT. Cemerlang Unggas Lestari, PT. Mustika, dan PT. MPJ.

4. *Expert* Peternak 4

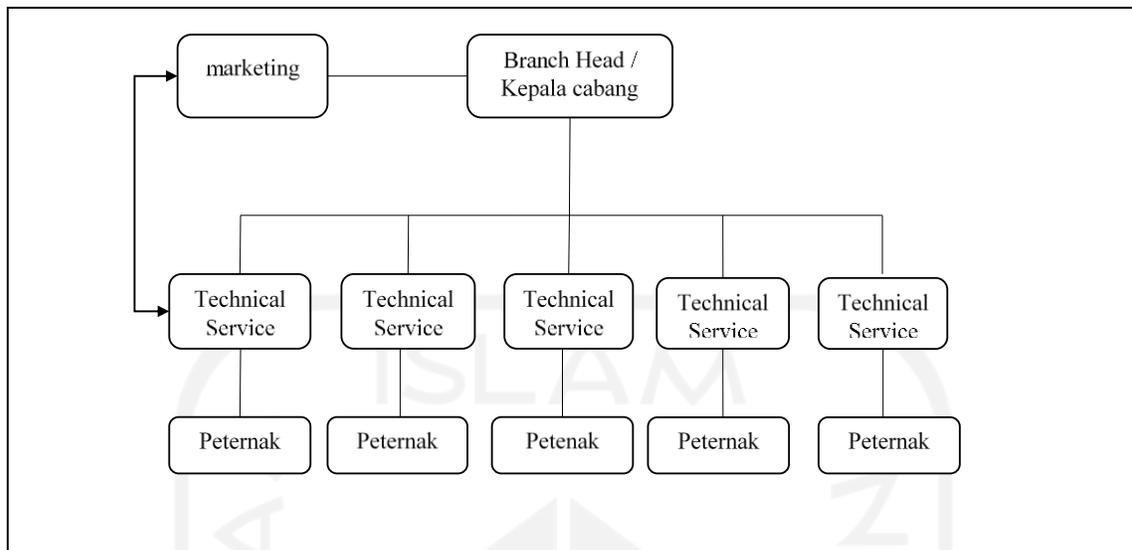
Merupakan salah satu peternak senior yang telah menggeluti usaha ayam broiler dari tahun 2006, dengan total populasi saat ini sebanyak 80.000 dan pernah bekerja sama dengan beberapa perusahaan inti diantaranya. PT. Cemerlang Unggas Lestari, PT. Mustika, PT Cio-mas Adisatwa.

5. *Expert* Peternak 5

Merupakan salah satu peternak senior yang telah berkecimpung di usaha ayam broiler dari tahun 2007 dengan total populasi saat ini sebanyak 36.000 ekor. Perusahaan yang pernah menjalin kerjasama diantaranya PT. Cemerlang Unggas Lestari, PT. TOP.

Pendapat para peternak ini berfungsi untuk mengetahui sub kriteria sub-kriteria yang berpengaruh terhadap keputusan peternak dalam menentukan perusahaan inti kemitraan. serta memberikan penilaian terhadap masing-masing kriteria dan sub-kriteria. Sedangkan *expert* dari pihak perusahaan adalah Kepala Cabang dan Technical Service PT. Cemerlang Unggas Lestari. Perusahaan ini dipilih karena saat ini merupakan perusahaan yang memiliki total populasi yang terbanyak di Kabupaten Temanggung, yakni sebesar 1000.000 ekor populasi. Selain itu perusahaan ini telah melakukan usaha sebagai perusahaan inti kemitraan selama lebih dari 10 tahun. PT. Cemerlang Unggas Lestari merupakan anak usaha yang terintegrasi dengan PT. Charoen Phokpand Indonesia yang merupakan perusahaan dibidang peternakan terbesar di Indonesia. Pemilihan *expert* perusahaan didasarkan pada struktur organisasi yang dimiliki oleh perusahaan seperti pada Gambar 3.1.





Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perusahaan inti (PT. Cemerlang Unggas Lestari)

Tugas dan Tanggung jawab:

1. *Branch Head*

Bertanggung jawab terhadap berjalannya proses bisnis yang dilakukan perusahaan inti dan melakukan koordinasi dengan *Technical Service* dalam melakukan pendampingan serta pengawasan kegiatan produksi peternak. serta berkoodinasi dengan divisi pemasaran dalam memasarkan hasil produksi kepada *Broker/Sub-Broker*.

2. *Technical Service*

Bertanggung jawab kepada Kepala cabang terkait kegiatan produksi yang dilakukan oleh peternak. membuat perencanaan produksi yang akan dilakukan, melakukan pengawasan dan pendampingan produksi, serta melakukan koordinasi dengan bagian pemasaran terkait informasi ayam hasil produksi peternak sebelum dipasarkan.

3. Marketing / Pemasaran

Bertugas untuk melakukan penjualan ayam hasil produksi kepada mitra penjualan perusahaan seperti *Broker* dan *sub-Broker* sebelum unggas sampai ditangan konsumen.

4. Peternak Plasma

Merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan produksi Ayam broiler secara langsung. Peternak plasma berkewajiban memberikan hasil produksi kepada perusahaan, serta membayar bahan baku produksi serta sumberdaya yang disediakan oleh perusahaan dan memetui segala arahan dan pendampingan yang diberikan perusahaan melalui koordinasi yang dilakukan dengan bagian *Technical Service* Perusahaan.

Berdasarkan struktur fungsi organisasi perusahaan didapatkan beberapa *expert* yang berhubungan langsung terhadap pemilihan peternak plasma diantaranya Kepala cabang Perusahaan, dan 4 orang *Technical Service* Perusahaan inti.

3.4 Penetapan kriteria dan sub kriteria

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apa saja kriteria yang berpengaruh dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler antara peternak plasma dan perusahaan inti. Kriteria dan sub-kriteria didapatkan dari beberapa sumber literatur terkait pemilihan supplier yang kemudian di kelompokkan berdasarkan proses bisnis peternakan ayam broiler sistem kemitraan di Kabupaten Temanggung dengan menggunakan kuisisioner skala Likert.

Sub kriteria pada penelitian ini merupakan indikator yang dapat berpengaruh terhadap kriteria utama dalam pemilihan mitra kerjasama usaha kemitraan ayam broiler. Kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan dan dimodifikasi sesuai dengan kepentingan masing-masing pihak dalam menentukan mitra kerjasama. Berdasarkan literatur tersebut, penulis mengelompokkan kriteria tersebut dalam beberapa dimensi yang sesuai dengan unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam usaha peternakan ayam broiler system kemitraan yang sesuai yakni Unsur Produksi, Manajemen, dan Pemasaran, serta di kombinasikan dengan dimensi kriteria yang sering digunakan dalam pemilihan supplier yakni Kualitas, Biaya, Pelayanan, Komunikasi, Komitmen. Dalam mereduksi kriteria tersebut, digunakan metode likert. Berdasarkan hasil penilaian kuisisioner awal menggunakan metode likert, didapatkan beberapa kriteria dan sub-kriteria yang relevan terhadap kepentingan masing masing pihak . Menurut Perusahaan Inti kriteria dan sub-kriteria yang relevan adalah(Tabel 3.3).

Tabel 3. 3 Definisi Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Peternak

Kriteria dan sub kriteria	Definisi	Keterangan
Komitmen		
Rasa kepercayaan	Rasa kepercayaan yang diberikan peternak terhadap kemampuan perusahaan inti dalam melaksanakan kewajiban kerjasama.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal). (Agarwal & Narayana, 2020)

Tanggung jawab	Upaya peternak dalam memenuhi hak dan melaksanakan segala kewajiban kepada perusahaan inti.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Kepatuhan	Kepatuhan peternak terhadap segala peraturan dan kebijakan yang telah disepakati dalam kontrak perjanjian kerjasama.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Attitude	Sikap yang ditunjukkan peternak terhadap perusahaan inti dalam pelaksanaan kerjasama.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Loyalitas	Rasa saling membutuhkan yang dimiliki peternak untuk dapat menjaga hubungan kerjasama berkelanjutan.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Produksi		
Tipe Kandang	Tipe kandang yang digunakan peternak dalam melakukan kegiatan budidaya harus sesuai dengan standar kebijakan perusahaan inti.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Peralatan Produksi	Peralatan produksi yang digunakan peternak harus sesuai dengan spesifikasi perusahaan inti serta dapat berfungsi secara optimal.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Hudymáčová et al., 2010)
Kemampuan Teknis	Tingkat kemampuan peternak dalam melaksanakan kegiatan budidaya ayam broiler.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Keandalan	Kemampuan peternak dalam memenuhi setiap target produksi yang diberikan oleh perusahaan inti.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Manajemen		
Profesionalisme	Kemampuan peternak dalam mengelola proses usaha terkait pemeliharaan ayam broiler.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Pengelolaan dampak lingkungan	Kemampuan peternak dalam mengelola dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas usaha yang dilakukan terhadap lingkungan sekitar.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)

Pengelolaan limbah	Kemampuan pengelolaan limbah hasil budidaya yang dilakukan peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Perbaikan berkelanjutan	Kemampuan peternak dalam melakukan evaluasi maupun perbaikan pada kinerja yang diberikan untuk perusahaan inti	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Pengelolaan resiko	Kemampuan peternak dalam menganalisa dan mengelola segala resiko yang terjadi dalam kegiatan budidaya yang dilakukan.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Merry et al., 2014)
Profil Peternak		
Kelengkapan Dokumen	Peternak harus dapat melengkapi dokumen persyaratan kerjasama kemitraan seperti, surat jaminan, data diri, dan surat perijinan lokasi usaha dari pemerintah setempat.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Merry et al., 2014)
Reputasi (Peternak)	Citra yang dimiliki peternak dimata pihak lain seperti peternak lain, perusahaan inti kompetitor, broker dan sub-broker.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Karakteristik Peternak	Kepribadian atau karakter peternak dalam menjalankan kerjasama harus didasari dengan kejujuran.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Sejarah Kinerja	Kinerja masalah peternak dalam melaksanakan kerjasama kemitraan dengan perusahaan inti.	Sub Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Lokasi Geografis	Gambaran tentang kondisi lingkungan kandang budidaya peternak, zonasi area serta jarak dan akses yang ditempuh untuk sampai di lokasi kandang peternak.	Sub Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Kualitas		
Kualitas ayam yang dihasilkan	Kemampuan peternak dalam menghasilkan produk ayam yang sesuai dengan spesifikasi perusahaan	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)

	inti.	
Kualitas yang konsisten	Kemampuan peternak dalam menjaga kualitas hasil produksi secara konsisten.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Kualitas Sarana Produksi	Kemampuan peternak dalam memenuhi spesifikasi perusahaan inti terkait mutu sarana produksi yang digunakan seperti sekam, pemanas, dan sarana produksi penunjang kegiatan budidaya lainnya.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Informasi		
Kualitas informasi	Kemampuan peternak dalam memberikan informasi secara tepat dan akurat kepada <i>Technical Service</i> .	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Responsif	Kecepatan peternak dalam menerima maupun menyampaikan segala bentuk informasi penting dari <i>Technical Service</i> perusahaan inti.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Komunikasi dengan ABK (Anakan Buah Kandang)	Kemampuan peternak dalam memberikan segala informasi dari <i>Technical Service</i> kepada ABK.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Berbagi informasi	Ketersediaan peternak dalam memberikan informasi penting terkait perkembangan kegiatan budidaya yang dilakukan maupun kendala-kendala yang terjadi.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Frekuensi Informasi	kemampuan peternak dalam memberikan informasi perkembangan kegiatan budidaya kepada <i>Technical Service</i> secara berkala.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Validitas Data	Data atau informasi yang diberikan oleh peternak kepada perusahaan inti harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Pelayanan		
Kepuasan pelanggan	Testimoni pihak lain terhadap kualiti	Sub-Kriteria Awal (Referensi

	tas pelayanan diberikan oleh peternak.	Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Fleksibel	Kemampuan peternak dalam menerima serta melaksanakan segala bentuk perubahan kebijakan terkait bentuk pelayanan terhadap pihak lain seperti sub-broker.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Merry et al., 2014)

(Sumber: Hasil Penelitian)

Sedangkan dari pihak Peternak kriteria dan sub-kriteria yang digunakan pada proses selanjutnya disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Definisi Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti

Kriteria dan sub kriteria	Definisi	Keterangan
Komitmen		
Rasa kepercayaan	Tingkat kepercayaan perusahaan inti terhadap kemampuan peternak dalam melaksanakan hubungan kerjasama.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Tanggung jawab	Upaya perusahaan dalam memenuhi hak serta melaksanakan segala kewajiban kepada peternak plasma.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Kecepatan pembayaran hasil panen	Kecepatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hasil produksi peternak.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Produksi		
Kapasitas produksi	Kemampuan perusahaan inti dalam memaksimalkan kapasitas Kandang produksi peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Kemampuan Teknis perusahaan	Kemampuan <i>Technical Service</i> dalam melakukan pendampingan terhadap kegiatan budidaya peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)

Ketepatan waktu Panen	Kemampuan perusahaan inti melalui <i>Technical Service</i> dalam melakukan penjadwalan panen secara tepat waktu dan sesuai dengan usia dan kondisi ayam.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Manajemen & Pemasaran		
Pengelolaan resiko	Kemampuan perusahaan inti tidak dalam mengelola segala bentuk resiko yang menghambat kelancaran proses bisnis kemitraan.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Merry et al., 2014)
Manajemen logistik	Kemampuan perusahaan inti dalam mengatur kebutuhan logistik terkait dengan sarana produksi peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Maurya et al., 2013)
Perbaikan berkelanjutan	Evaluasi perusahaan terkait dengan kinerja yang telah diberikan kepada peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Kemampuan penjualan ayam	Keandalan perusahaan dalam memasarkan hasil produksi peternak.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Profil perusahaan		
Sejarah kinerja	Catatan kinerja masa lalu perusahaan inti dalam melaksanakan kerjasama dengan para peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Reputasi Perusahaan	Citra perusahaan dimata peternak ayam broiler lain dan pihak ketiga seperti Broker maupun perusahaan inti kompetitor.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Posisi dalam Industri	Posisi perusahaan inti di antara perusahaan inti kompetitor pada bidang usaha yang sama.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Lokasi Geografis perusahaan	Gambaran mengenai wilayah operasi usaha perusahaan inti maupun jarak antara kandang	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard,

	peternak dengan kantor perusahaan.	2019)
Biaya		
Biaya produksi	Biaya yang ditimbulkan dalam kegiatan budidaya yang dilakukan peternak untuk memenuhi target produksi perusahaan inti.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Biaya pengiriman	Biaya yang ditimbulkan akibat kegiatan pengiriman sarana produksi oleh perusahaan inti.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Kurniawati et al., 2013)
Harga		
Harga produk	Harga jual produk sarana produksi yang ditawarkan perusahaan inti kepada peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Kurniawati et al., 2013)
Penetapan Harga kompetitif	Harga jual produk sarana produksi serta harga beli hasil produksi ayam peternak oleh perusahaan inti dapat bersaing dengan kompetitor.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Katsikeas et al., 2004)
Harga kontrak	Keseimbangan antara harga jual sarana produksi dengan harga beli hasil produksi peternak dalam kontrak yang ditetapkan oleh perusahaan inti.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Kualitas		
Kualitas ayam yang dihasilkan	Kemampuan perusahaan inti dalam menjamin kualitas hasil produksi peternak kepada pihak lain yakni broker.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Kualitas yang konsisten	Kemampuan perusahaan inti dalam menjaga kualitas sarana produksi peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Kualitas pakan	Kemampuan perusahaan inti dalam menjamin mutu sarana pakan kepada peternak.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)

Kualitas bibit/ DOC (<i>Day Old Chicks</i>)	Kemampuan perusahaan inti dalam menjamin kualitas sarana bibit ayam kepada peternak.	Sub-Kriteria Tambahan (<i>Expert</i>)
Informasi		
Kualitas informasi	Perusahaan dapat memberikan segala bentuk informasi kepada peternak secara tepat dan akurat.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana, 2020)
Responsif	Kecepatan perusahaan inti dalam menerima serta memberikan informasi penting dalam pendampingan kegiatan budidaya kepada peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal)
Sistem komunikasi	Metode yang digunakan perusahaan inti dalam melakukan koordinasi dengan peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Pelayanan		
Klaim kebijakan dan jaminan	Kemampuan perusahaan inti dalam memberikan jaminan keuntungan pada hasil budidaya peternak, dapat memberikan bonus terhadap kinerja peternak, dan bersedia menerima klaim apabila kualitas sarana produksi tidak memenuhi spesifikasi.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Pengiriman	Kemampuan perusahaan inti dalam melakukan distribusi sarana produksi kepada peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Dickson, 1966)
Waktu pengiriman	Kecepatan dalam melakukan pengiriman sarana produksi seperti pakan maupun bibit ke lokasi kandang peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Taherdoost & Brard, 2019)
Kepuasan pelanggan	Testimoni peternak lain maupun broker dan sub-broker terhadap kualitas pelayanan yang diberi-	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Agarwal & Narayana,

	kan oleh perusahaan inti. baik dalam pelaksanaan kerjasama maupun penjualan hasil produksi.	2020)
Fleksibel	kemampuan perusahaan inti dalam menyesuaikan segala perubahan terkait kebutuhan sarana produksi yang minta oleh peternak.	Sub-Kriteria Awal (Referensi Jurnal) (Merry et al., 2014)

(Sumber: hasil penelitian)

3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Procces*. Prosedur serta langkah-langkah penggunaan metode tersebut (Rimantho et al., 2012) adalah:

1. Menyusun Struktur hierarki

Mengelompokkan elemen yang kompleks kedalam elemen-elemen hirarki terstruktur yang bertingkat terdiri dari Tujuan, kriteria dan alternatif, penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui kriteria yang berpengaruh dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler sehingga tidak menyertakan alternative dalam hierarki tersebut. karena penelitian ini tidak bertujuan untuk memilih siapakah alternative peternak terbaik.

2. Menyusun prioritas

Penyusunan prioritas dilakukan dengan metode *Pairwise Comparison* yang dipopulerkan oleh Thomas Saaty. Dengan membandingkan pengaruh tiap kriteria dengan kriteria yang lain.

3. Menilai perbandingan multi partisipan

Responden pada penelitian ini merupakan dua pihak yang bekerjasama sama dalam usaha kemitraan yakni perusahaan inti dan peternak plasma yang membuat data menjadi bervariasi sehingga perlu dilakukan perhitungan rata-rata Geometrik pada hasil perbandingan berpasangan Untuk mendapatkan satu nilai tertentu dari semua nilai tersebut, masing-masing nilai harus dikalikan satu sama lain, kemudian hasil perkalian dipangkatkan dengan $1/n$.

$$a_{ij} = (Z_1 \times Z_2 \times Z_3 \times \dots \times Z_n)^{1/n}$$

dimana:

a_{ij} adalah nilai rata-rata perbandingan antara A_i dengan A_j untuk n partisipan.

z_i adalah nilai perbandingan antara kriteria A_i dengan A_j partisipan ke- i . n adalah jumlah partisipan

4. Menguji konsistensi

Tingkat konsistensi pengambil keputusan dihitung menggunakan persamaan 2.1. *Consistency Index* harus bernilai $\leq 10\%$, jika tidak pertimbangan yang telah dibuat mungkin akan acak dan perlu diperbaiki. Kemudian hasil tersebut digunakan untuk mencari *Consistency Ratio* dengan persamaan 2.2. Random indeks dapat diketahui dari Matriks random seperti pada penelitian Saaty pada Tabel 2.6.

5. Pengujian Konsistensi hierarki

Dihitung dengan persamaan 2.3 untuk mengetahui tingkat konsistensi keseluruhan hirarki

3.6 Alur Penelitian

Gambar 3.2 merupakan diagram alur penelitian yang menunjukkan langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian. Penjelasan terhadap terhadap tiap-tiap langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal

Merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi terkait kondisi dari permasalahan yang dihadapi peternak plasma dan perusahaan inti kemitraan ayam broiler di Kabupaten Temanggung saat ini.

2. Identifikasi dan rumusan masalah

Setelah memperoleh informasi terkait permasalahan para peternak ayam broiler terkait sulitnya kesempatan dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan inti kemitraan. Dikarenakan beberapa factor. Selanjutnya permasalahan tersebut uraikan kedalam sebuah rumusan masalah

3. Tujuan dan batasan masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi beberapa kriteria yang dapat mempengaruhi perusahaan inti dan peternak plasma dalam menen-

tukan mitra potensial dalam melakukan kerjasama. Penelitian ini berfokus kepada peternak ayam broiler dan perusahaan inti kemitraan di Kabupaten Temanggung.

4. Studi pustaka dan penentuan metode

Studi pustaka pada penelitian ini adalah dengan melakukan review terhadap penelitian sejenis yang telah dilakukan guna mencari landasan teori serta penentuan metode analisa yang digunakan untuk melakukan pengolahan terhadap data yang akan digunakan.

5. Penentuan kriteria dan sub kriteria

Pada penelitian ini kriteria ditentukan berdasarkan pendapat expert yakni perusahaan inti dan peternak plasma. Kriteria yang digunakan bersumber dari literatur tentang pemilihan kriteria pemasok secara umum yang kemudian disesuaikan dengan kepentingan masing-masing pihak agar lebih mudah dan relevan ketika digunakan dalam pengambilan keputusan terkait pemilihan mitra kerjasama antara peternak plasma dan perusahaan inti kemitraan.

6. Pengumpulan data

Data yang diperoleh merupakan data yang diambil dengan melakukan proses wawancara dan observasi langsung terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam usaha kemitraan ayam broiler yakni peternak plasma dan perusahaan inti. Pengumpulan data juga diperoleh menggunakan metode kuisioner.

7. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh berupa kriteria dan sub kriteria selanjutnya dilakukan pembobotan dengan menggunakan metode AHP untuk mengetahui skala prioritas tiap kriteria dan subkriteria yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, metode likert digunakan untuk mengukur kriteria karena kriteria tersebut berasal dari pendapat para ahli.

8. Pembahasan

Data yang telah diolah kemudian dilakukan analisa serta pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini

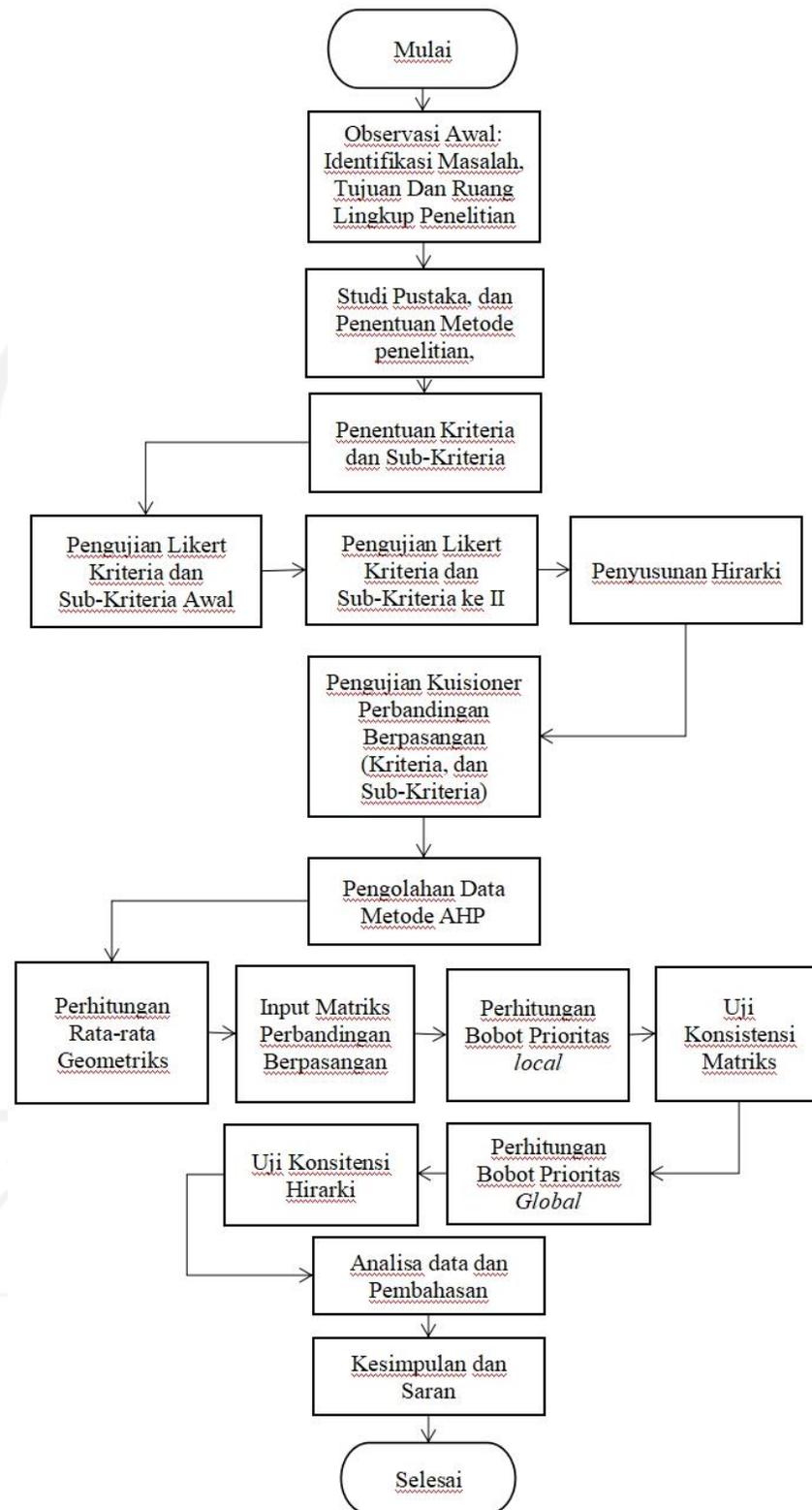
9. Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisa didapat beberapa kesimpulan terkait permasalahan dalam identifikasi kriteria yang berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan kerjasama kemitraan ayam broiler. dari kesimpulan tersebut maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peternak maupun perusahaan untuk dapat memenuhi kriteria-

kriteria yang telah ditetapkan kedua belah pihak agar dapat menjalin menjalin kerjasama kemitraan ayam broiler dengan baik.

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.





Gambar 3. 2 Gambar Diagram Alur Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menyajikan data yang telah dihimpun dan diolah dengan menggunakan skala likert untuk menentukan kriteria dan sub-kriteria yang relevan dalam menentukan mitra kerjasama antara kedua belah pihak yakni peternak plasma dan perusahaan inti kemitraan ayam broiler di Kabupaten Temanggung. Serta pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria pada masing-masing pihak. Penghimpunan data dilakukan pada bulan Februari 2021.

4.1 Menganalisis kriteria yang mempengaruhi Perusahaan Inti dan Peternak Plasma dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.

Tahap awal yang dilakukan dalam proses identifikasi kriteria dan sub-kriteria yang relevan dengan tujuan dan kondisi masing-masing pihak dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan antara perusahaan inti dan peternak plasma adalah dengan melakukan pengujian terhadap kriteria awal yang bersumber dari literatur tentang pemilihan *Supplier*. Pengujian dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kriteria dan sub-kriteria apa saja yang dapat berpengaruh terhadap keputusan masing-masing pihak dalam menentukan mitra kerjasama. Penilaian dilakukan dengan menggunakan Metode *Likert 5* skala untuk menilai tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan masing-masing *expert* terhadap kriteria dan sub-kriteria yang digunakan. Pada tahap masing-masing *Expert* juga menambahkan beberapa kriteria maupun sub-kriteria sesuai dengan pendapat masing-masing *expert*. Yang selanjutnya akan diuji kembali untuk mengetahui kesetujuan dan ketidaksetujuan pada pendapat tersebut.

4.1.1 Identifikasi kriteria dan sub kriteria Pemilihan Peternak Plasma Oleh Perusahaan Inti

Berdasarkan hasil penilaian Kuisioner skala Likert oleh masing-masing *Expert* dari pihak perusahaan didapatkan beberapa Kriteria dan Sub-Kriteria yang berpengaruh terhadap pemilihan peternak plasma. Hasil pembobotan dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Pembobotan Skala likert Perusahaan

Kriteria dan Subkriteria	<i>Expert</i> 1	<i>Expert</i> 2	<i>Expert</i> 3	<i>Expert</i> 4	<i>Expert</i> 5	Nilai Rata-rata
Komitmen						
Rasa Kepercayaan	4	4	4	3	5	4
Tanggung Jawab	5	4	5	5	5	4.8
Kepatuha	4	4	5	5	5	4.6
Attitude	4	5	5	4	4	4.4
Loyalitas	5	4	4	4	5	4.4
Produksi						
Tipe kandang	5	5	5	5	5	5
Kapasitas Produksi	2	3	3	4	3	3
Peralatan produksi	5	4	4	4	4	4.2
Teknologi	2	2	2	3	3	2.4
Kemampuan teknis	5	4	5	4	4	4.4
Keandalan	4	4	5	4	4	4.2
Manajemen						
Profesionalisme	5	5	5	5	5	5
Pengelolaan dampak lingkungan	4	5	4	5	4	4.4
Pengelolaan limbah	4	5	4	4	4	4.2
Perbaikan berkelanjutan	5	4	4	4	4	4.2
Pengelolaan Resiko	5	5	4	4	4	4.4
Profil Peternak						
Kelengkapan Dokumen	5	5	5	4	5	4.6
Reputasi	4	4	4	4	5	4.4
Karakteristik Peternak	4	5	5	4	4	4.2
Sejarah Kinerja	5	5	5	4	4	4.4
Lokasi Geografis	5	5	5	5	5	4.8
Posisi Dalam Industri	2	2	2	3	3	2.4
Biaya						
Harga Produk	2	1	2	2	2	1.8
Penetapan Harga Kompetitif	2	2	1	2	1	1.6
Biaya Produksi	2	2	3	2	2	2.2
Biaya pengiriman	1	3	2	3	3	2.4
Kualitas						
Kualitas Produk	5	4	5	4	5	4.6
Kualitas yang konsisten	5	5	4	5	4	4.6
Kualitas Sarana Produksi	5	5	4	5	5	4.8

Informasi & Komunikasi						
Kualitas Informasi	5	4	5	4	5	4.4
Frekuensi Informasi	4	5	4	4	4	4.2
Berbagi Informasi	5	5	5	4	5	4.8
Responsive	5	4	4	5	5	4.6
Komunikasi dengan ABK	4	5	4	5	5	4.6
Validitas Data	5	5	4	5	5	4.8
Sistem komunikasi	3	2	2	3	2	2.4
Pelayanan						
Klaim Kebijakan Dan Jaminan	3	2	3	2	3	2.6
Fleksibel	5	5	4	5	4	4.6
Kepuasan Pelanggan	4	5	5	4	5	4.6
Pengiriman	2	2	2	3	3	2.4
Waktu Pengiriman	3	2	2	2	3	2.4

4.1.2 Identifikasi kriteria dan sub kriteria Pemilihan Perusahaan inti Oleh Peternak

Berdasarkan hasil kuisisioner penilaian skala likert yang dilakukan oleh masing-masing *expert*, terdapat beberapa kriteria dan sub-kriteria dari pihak peternak plasma yang relevan dalam menentukan perusahaan inti kemitraan. Data kriteria dan sub-kriteria dapat dilihat pada Tabel 4.2.

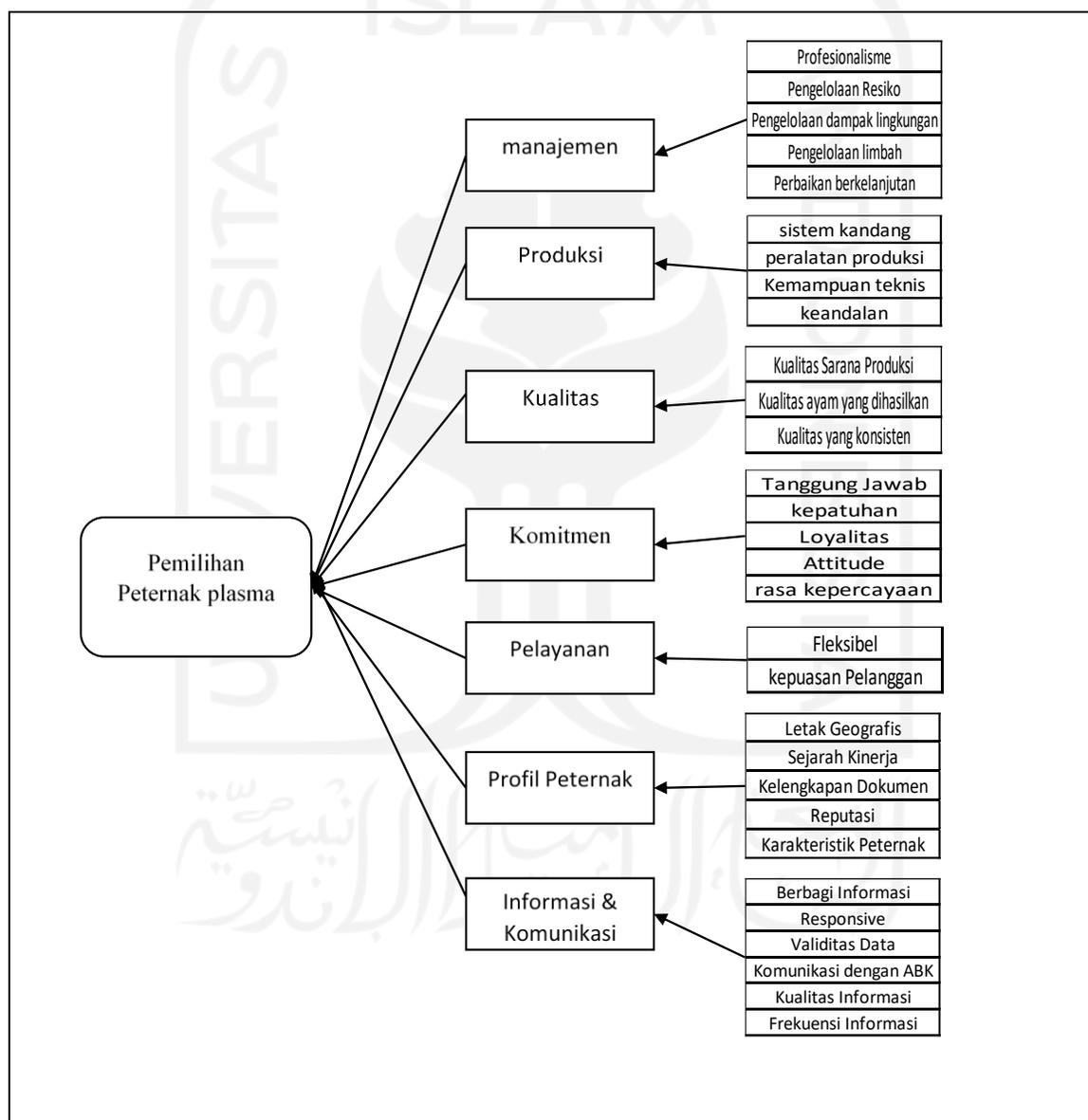
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil pembobotan Skala likert Peternak

Kriteria dan sub kriteria	<i>Expert</i> 1	<i>Expert</i> 2	<i>Expert</i> 3	<i>Expert</i> 4	<i>Expert</i> 5	Bobot likert
Komitmen						
Rasa kepercayaan	5	5	4	5	4	4.6
Tanggung jawab	5	5	5	5	5	5
Kecepatan pembayaran hasil panen	5	5	5	5	5	5
Produksi						
Kapasitas produksi	5	4	5	4	4	4.4
Kemampuan Teknis perusahaan	5	5	5	5	5	5
Teknologi	3	2	2	2	2	2.2
Ketepatan waktu Panen	5	5	4	5	5	4.8
Manajemen & pemasaran						
Pengelolaan resiko	4	4	4	4	5	4.2
Profesionalisme	5	4	5	4	4	4.4
Manajemen logistic	4	5	5	4	4	4.4

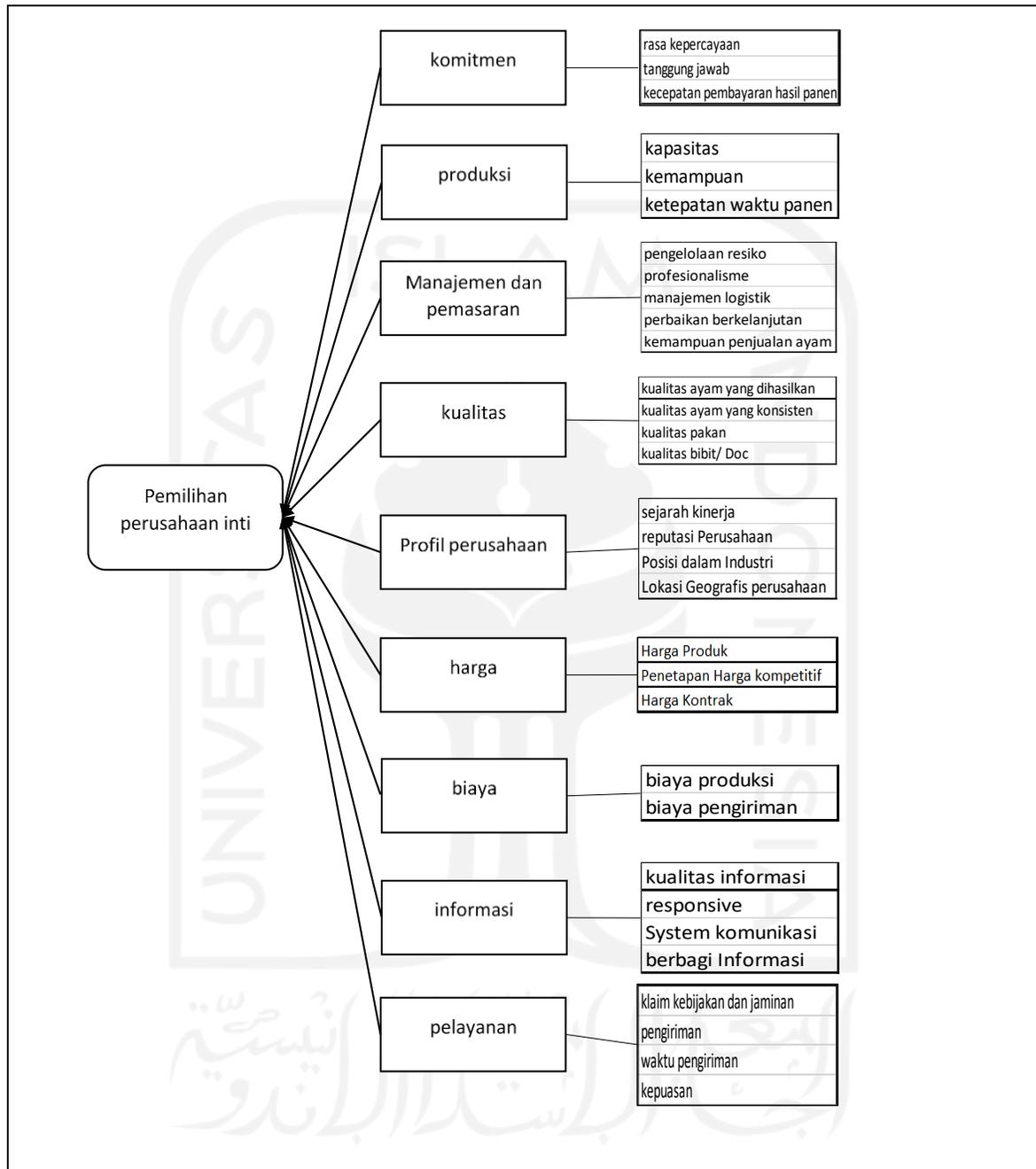
Perbaikan berkelanjutan	4	5	4	4	5	4.4
Kemampuan penjualan ayam	5	5	5	5	5	5
Profil perusahaan						
Sejarah kinerja	5	5	4	5	5	4.8
Reputasi Perusahaan	5	5	5	5	4	4.8
Posisi dalam Industri	5	4	5	4	4	4.4
Lokasi Geografis perusahaan	5	4	4	4	4	4.2
Kelengkapan dokumen	2	3	3	2	2	2.4
Biaya						
Biaya produksi	5	4	5	4	4	4.4
Biaya pengiriman	4	5	5	4	4	4.4
Harga						
Harga produk	4	4	5	4	5	4.4
Penetapan Harga kompetitif	4	5	5	4	5	4.6
Harga kontrak	5	5	4	5	4	4.6
Kualitas						
Kualitas ayam yang dihasilkan	5	4	5	5	4	4.6
Kualitas yang konsisten	5	5	4	5	5	4.8
Kualitas pakan	5	4	5	5	5	4.8
Kualitas bibit/ Doc	5	5	5	5	5	5
Informasi						
Kualitas informasi	4	4	5	4	4	4.2
Responsive	5	5	4	4	5	4.6
System komunikasi	4	4	5	5	4	4.4
Berbagi informasi	5	5	5	4	5	4.8
Pelayanan						
Klaim kebijakan dan jaminan	5	4	5	4	5	4.6
Pengiriman	5	4	5	5	4	4.6
Waktu pengiriman	4	4	5	4	4	4.2
Kepuasan pelanggan	5	4	3	4	4	4
Fleksibel	5	4	5	4	5	4.6

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Aramyan (2019) kriteria yang memiliki nilai likert dibawah 4 tidak akan digunakan dalam pengolahan data berikutnya yakni perbandingan berpasangan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (Aramyan et al., 2007). Kriteria dan sub-kriteria yang tidak digunakan berdasarkan sudut pandang perusahaan yakni: Kapasitas Produksi, Teknologi, Biaya Produksi, biaya Pengiriman, Sistem Komunikasi, Waktu Pengiriman, Klaim Kebijakan & Jaminan dan Pengiriman, dan Kriteria Biaya. Setelah diketahui kriteria dan sub-kriteria yang relevan terhadap kepentingan masing-masing pihak, selanjutnya adalah membentuk suatu hirarki yang akan memudahkan

kedua belah pihak dalam mengelompokkan kriteria dan sub-kriteria kedalam suatu tingkatan atau level dalam pengambilan keputusan. Hirarki pengambilan keputusan dalam pemilihan peternak plasma oleh perusahaan inti dapat dilihat pada Gambar 4.1. Sementara hirarki pengambilan keputusan dalam menentukan Perusahaan Inti oleh Peternak dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Gambar 4. 1 Hirarki kriteria dan sub kriteria pemilihan peternak plasma



Gambar 4. 2 Hirarki kriteria dan sub kriteria Pemilihan Perusahaan Inti

4.2 Menganalisis bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria yang mempengaruhi Perusahaan Inti dan Peternak Plasma dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler.

Kriteria dan Sub-kriteria yang telah di tentukan oleh masing-masing pihak yakni perusahaan Inti dan peternak plasma akan diolah menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* secara terpisah. Untuk mengetahui bobot prioritas tiap kriteria dengan melakukan perbandingan berpasangan antar kriteria oleh para *Expert* dari masing-masing pihak. Bobot prioritas tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepentingan dari masing-masing kriteria dan sub-kriteria.

Setelah melakukan pembobotan pada Kriteria utama langkah berikutnya adalah menentukan nilai atau bobot prioritas sub-kriteria dengan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada masing-masing kriteria untuk mengetahui tingkat pengaruh sub-kriteria tersebut terhadap kriteria utama. Jumlah *expert* yang terlibat dalam penilaian perbandingan berpasangan berjumlah 5 *expert* yang mewakili masing-masing pihak dalam menentukan kriteria dan sub-kriteria dalam pemilihan mitra kerjasama. Penghimpunan dan pengolahan data dilakukan pada bulan Februari 2021 secara terpisah. Pengolahan data perbandingan berpasangan dilakukan menggunakan *software* Microsoft Excel 2016.

4.2.1 Analisa Data Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria dan Sub Kriteria Pemilihan Peternak Oleh Perusahaan Inti.

Pada proses analisa ini jumlah *expert* yang terlibat dalam penilaian perbandingan berpasangan berjumlah 5 *expert* yang mewakili Perusahaan Inti dalam menentukan kriteria dan sub-kriteria dalam pemilihan Peternak yakni Kepala Cabang Perusahaan dan *Technical Service* Penghimpunan dan pengolahan data dilakukan pada bulan Februari 2021 secara terpisah. Pengolahan data perbandingan berpasangan dilakukan menggunakan *software* Microsoft Excel 2016.

4.2.2 Pengolahan Data Kriteria Pemilihan Peternak Plasma Oleh Perusahaan

Tahap awal dalam pengolahan data dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) adalah dengan melakukan perbandingan berpasangan antar kriteria utama untuk mengetahui bobot prioritas pada masing-masing kriteria. Kriteria pemilihan peternak yang

diuji yakni Komitmen, Produksi, Manajemen, Profil Peternak, Kualitas, Informasi & Komunikasi, dan Pelayanan. Hasil dari perbandingan berpasangan terhadap kriteria pemilihan peternak plasma oleh perusahaan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Contoh Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Pemilihan Peternak Oleh perusahaan

Expert 1																		
kriteria	skor																kriteria	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Informasi & Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan

Expert 2																		
kriteria	skor																kriteria	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Informasi & Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan

Expert 3

kriteria	skor																	kriteria
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Informasi & Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan

Expert 4

kriteria	skor																	kriteria
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan
Informasi & Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan

Expert 5

kriteria	skor																		kriteria
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Informasi & Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	

Setelah para *expert* mengisi matriks perbandingan berpasangan, berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Kriteria Komitmen dan Produksi.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{576} = 3.565205$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Manajemen.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{324} = 3.17767152$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Profil peternak.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{108} = 2.550849$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Kualitas.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 2 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{216} = 2.930156052$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Informasi komunikasi.

$$GM_{16} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 4 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{177} = 2.7019201$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Pelayanan.

$$GM_{17} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 5 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{2000} = 4.57305$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Manajemen.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 4 \times 5 \times 6} = \sqrt[5]{1440} = 4.282255$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Profil peternak.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 4 \times 5 \times 6} = \sqrt[5]{1440} = 4.282255$$
- i. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Kualitas.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{162} = 2.766323734$$
- j. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Informasi komunikasi.

$$GM_{26} = \sqrt[5]{5 \times 3 \times 5 \times 6 \times 7} = \sqrt[5]{2520} = 5.007975$$
- k. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Pelayanan

$$GM_{27} = \sqrt[5]{6 \times 5 \times 7 \times 6 \times 7} = \sqrt[5]{8820} = 6.153096369$$
- l. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen dan Profil peternak

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{162} = 2.7663237$$
- m. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen dan Kualitas

$$GM_{35} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 4 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{768} = 3.77635$$
- n. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen dan Informasi komunikasi.

$$GM_{36} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 2 \times 0.33 \times 3} = \sqrt[5]{11.88} = 1.6437518$$
- o. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen dan Pelayanan

$$GM_{37} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 5 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{1200} = 4.128918$$
- p. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil peternak dan Kualitas

$$GM_{45} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 4 \times 3} = \sqrt[5]{324} = 3.18$$
- q. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil peternak dan Informasi komunikasi.

$$GM_{46} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{324} = 3.1776715$$
- r. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil Peternak dan Pelayanan.

$$GM_{47} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 4 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{1024} = 4$$
- s. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kualitas dan Informasi Komunikasi.

$$GM_{56} = \sqrt[5]{5 \times 5 \times 4 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{2500} = 4.781762499$$
- t. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kualitas dan Pelayanan.

$$GM_{57} = \sqrt[5]{6 \times 3 \times 3 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{1620} = 4.38$$
- u. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Informasi komunikasi dan Pelayanan.

$$GM_{67} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{576} = 3.57$$

2. Kemudian untuk mempermudah proses perhitungan selanjutnya maka dilakukan pembulatan pada nilai hasil perhitungan *Geometrics Mean*. Hasil pembulatan nilai rata-rata geometriks kriteria pemilihan peternak dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Pembulatan rata-rata geometriks antar kriteria pemilihan peternak

Sub-Kriteria	Komitmen	Produksi	Manajemen	Profil Peternak	Kualitas	Informasi & Komunikasi	Pelayanan
Komitmen	1	1/4	3	3	1/3	3	5
Produksi	4	1	4	4	3	5	6
Manajemen	1/3	1/4	1	1/3	1/4	1/2	4
Profil Peternak	1/3	1/4	3	1	1/3	3	4
Kualitas	3	1/3	4	3	1	5	4
Informasi & Komunikasi	1/3	1/5	2	1/3	1/5	1	4
Pelayanan	1/5	1/6	1/4	1/4	1/4	1/4	1
Jumlah	9.19662	2.45	17.25	11.916667	5.36667	17.75	28

3. Langkah selanjutnya yakni melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Matriks bobot penilaian perbandingan berpasangan kriteria pemilihan peternak

Sub-Kriteria	Komitmen	Produksi	Manajemen	Profil Peternak	Kualitas	Informasi & Komunikasi	Pelayanan	Jumlah	Priority Vektor
Komitmen	0.109	0.102	0.174	0.252	0.062	0.169	0.179	1.046	0.149
Produksi	0.435	0.408	0.232	0.336	0.559	0.282	0.214	2.466	0.352
Manajemen	0.036	0.102	0.058	0.028	0.047	0.028	0.143	0.442	0.063
Profil Peternak	0.036	0.102	0.174	0.084	0.062	0.169	0.143	0.770	0.110
Kualitas	0.326	0.136	0.232	0.252	0.186	0.282	0.143	1.557	0.222

Informasi & Komunikasi	0.326	0.082	0.116	0.028	0.037	0.056	0.143	0.498	0.071
Pelayanan	0.022	0.068	0.014	0.021	0.047	0.014	0.036	0.222	0.032
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	7	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 1/4 & 3 & 3 & 1/3 & 3 & 5 \\ 4 & 1 & 4 & 4 & 3 & 5 & 6 \\ 1/3 & 1/4 & 1 & 1/3 & 1/4 & 1/2 & 4 \\ 1/3 & 1/4 & 3 & 1 & 1/3 & 3 & 4 \\ 3 & 1/3 & 4 & 3 & 1 & 5 & 4 \\ 1/3 & 1/5 & 1/2 & 1/3 & 1/5 & 1 & 4 \\ 1/5 & 1/6 & 1/4 & 1/4 & 1/4 & 1/4 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.149 \\ 0.352 \\ 0.063 \\ 0.110 \\ 0.222 \\ 0.071 \\ 0.032 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1,2027 \\ 2,8554 \\ 0,4555 \\ 0,8514 \\ 1,8530 \\ 0,5249 \\ 0,2369 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{\begin{bmatrix} 1,207 & 2,8554 & 0,4555 & 0,8514 & 1,8530 & 0,5249 & 0,2369 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 0,149 & 0,352 & 0,063 & 0,110 & 0,222 & 0,071 & 0,032 \end{bmatrix}}$$

$$= [8.0478 \quad 8.1064 \quad 7.2160 \quad 7.7391 \quad 8.3318 \quad 7.3801 \quad 7.4830]$$

c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{8,0478+8,1064+7,2160+7,7391+8,3318+7,3801+7,4830}{7}$$

$$\text{MEV} = 7.75774$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(7,75774 - 7)}{(7 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.1262899$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 7$, *Random Index* yang digunakan = 1,32

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\ &= \frac{0.1262899}{1,32} = 0.095674 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar kriteria yang dilakukan oleh *expert* perusahaan inti ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$. Hasil dari pengolahan data pembobotan kriteria diatas merupakan bobot *local*. Sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas kriteria terhadap hirarki diatasnya sehingga didapatkan bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dari proses sintesa pada kriteria pemilihan peternak plasma oleh perusahaan inti.

KOMITMEN	$= 1 \times 0.149 = 0.149$
PRODUKSI	$= 1 \times 0.352 = 0.352$
MANAJEMEN	$= 1 \times 0.063 = 0.063$
PROFIL PETERNAK	$= 1 \times 0.110 = 0.110$
KUALITAS	$= 1 \times 0.222 = 0.222$
INFOKOM	$= 1 \times 0.071 = 0.071$
PELAYANAN	$= 1 \times 0.032 = 0.032$

Diketahui dari urutan bobot prioritas hasil sintesa diatas kriteria yang memiliki bobot tertinggi secara berurutan yakni Produksi = 0.352, Kualitas = 0.222, Komitmen = 0.149, Profil peternak = 0.110, Informasi dan Kominikasi = 0.071, Manajemen = 0.063, dan yang terakhir adalah Pelayanan = 0.032.

4.2.2 Pengolahan Data Sub-Kriteria Produksi oleh Perusahaan

Setelah mengetahui bobot prioritas tiap kriteria pemilihan peternak plasma oleh perusahaan inti, tahap berikutnya adalah melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria yang ada pada masing-masing kriteria sesuai dengan hirarki pemilihan peternak plasma oleh perusahaan inti, Untuk mengetahui bobot prioritas dari masing-masing sub-kriteria. Data disajikan berdasarkan urutan bobot prioritas kriteria utama yang dimulai dari sub-kriteria yang termasuk kedalam kriteria produksi yakni Tipe Kandang, Peralatan Produksi, Kemampuan Teknis, dan Keandalan.

Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan antar sub-kriteria. Langkah berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik. Berikut ini merupakan hasil

perhitungan rata-rata Geometriks perbandingan berpasangan sub-kriteria pada kriteria produksi.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Sistem / Tipe Kandang dan Peralatan Produksi

$$GM_{12} = \sqrt[5]{5 \times 4 \times 5 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{1200} = 4.128918$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Sistem / Tipe Kandang dan Kemampuan Teknis.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{6 \times 5 \times 4 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{2400} = 4.742881$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Sistem / Tipe Kandang dan Keandalan.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{6 \times 4 \times 5 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{3000} = 4.959344$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Peralatan Produksi dan Kemampuan Teknis.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{4 \times 2 \times 0.33 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{23.76} = 1.888175$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Peralatan Produksi dan Keandalan.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{5 \times 3 \times 3 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{900} = 3.89806$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Peralatan Produksi dan Keandalan.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 4 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{144} = 2.701920$$

2. Untuk mempermudah perhitungan AHP selanjutnya, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Produksi oleh Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Sistem Kandang	Peralatan Produksi	Kemampuan Teknis	Keandalan
Sistem Kandang	1	4	5	5
Peralatan Produksi	1/4	1	2	4
Kemampuan Teknis	1/5	1/2	1	3
Keandalan	1/5	1/4	1/3	1

Jumlah	1.65	5.75	8.333333	13
--------	------	------	----------	----

3. Selanjutnya melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian sub-kriteria produksi dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4. 7Matriks Bobot Penilaian Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi oleh Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Sistem Kandang	Peralatan Produksi	Kemampuan Teknis	Keandalan	Jumlah	Priority Vektor
Sistem Kandang	0.60606060 6	0.69562174	0.6	0.38461538 5	2.28632 8	0.57158204 1
Peralatan Produksi	0.15151515 2	0.17391304 3	0.24	0.30769230 8	0.87312 1	0.21828012 6
Kemampuan Teknis	0.12121212 1	0.08695652 2	0.12	0.23076923 1	0.55893 8	0.13973446 8
Keandalan	0.12121212 1	0.04347826 1	0.04	0.07692307 7	0.28161 3	0.07040336 5
Jumlah	1	1	1	1	4	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relatif tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot local sub kriteria.

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 4 & 5 & 5 \\ 1/4 & 1 & 2 & 4 \\ 1/5 & 1/2 & 1 & 3 \\ 1/5 & 1/4 & 1/3 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.572 \\ 0.218 \\ 0.139 \\ 0.070 \end{bmatrix}$$

$$\text{Vektor A} = [2.495392, 0.922258, 0.574401, 0.285868]$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{[2.495 \quad 0.922 \quad 0.574 \quad 0.285]}{[0.572 \quad 0.218 \quad 0.139 \quad 0.070]}$$

$$= [4,3657 \quad 4,2251 \quad 4,1106 \quad 4,0604]$$

- c. Mencari *Maximum Eigen Value* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$MEV = \frac{4,3657+4,2251+4,1106+4,0604}{4}$$

$$MEV = 4.190492$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$CI = \frac{MEV - N}{N - 1}$$

$$CI = \frac{(4.190492 - 4)}{(4 - 1)}$$

$$CI = 0.063497218$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 4$, *Random Index* yang digunakan = 0,90

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{CI}{RI}$$

$$= \frac{0.063497218}{0,90}$$

$$= 0.070552$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar tiap sub kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Produksi seperti dibawah ini

$$\text{Tipe Kandang} = 0,3522 \times 0.571582041 = 0.2013$$

$$\text{Peralatan Produksi} = 0,3522 \times 0.218280126 = 0.0768$$

$$\text{Kemampuan Teknis} = 0,3522 \times 0.139734468 = 0.0492$$

$$\text{Keandalan} = 0,3522 \times 0.070403365 = 0.0247$$

Dari hasil bobot global diatas diketahui urutan prioritas sub-kriteria produksi berturut-turut yakni Sistem kandang = 0.2013, Peralatan Produksi = 0.0768, Kemampuan teknis = 0.0492, dan yang terakhir adalah Keandalan = 0.0247.

4.2.3 Pengolahan Data Kriteria Kualitas oleh Perusahaan

Berdasarkan bobot prioritas kriteria pemilihan peternak plasma. Peringkat kedua adalah kriteria kualitas sehingga tahap berikutnya adalah melakukan perbandingan antar sub-kriteria yang terdapat pada kriteria kualitas yang Kualitas ayam yang dihasilkan, Kualitas yang konsisten, dan Kualitas sarana produksi. Setelah para *expert* perusahaan mengisi matrik perbandingan berpasangan, langkah berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks. Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata geometriks sub-kriteria pada kriteria kualitas peternak.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 responden.
 - a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas ayam yang dihasilkan dan Kualitas yang konsiten.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{162} = 2.766324$$
 - b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kualitas ayam yang dihasilkan dan Kualitas Sarana Produksi.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{216} = 2.930156$$
 - c. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kualitas yang konsisten dan Kualitas sarana produksi.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{5 \times 3 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{720} = 3.727919$$
2. Untuk mempermudah proses perhitungan AHP selanjutnya, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Kualitas Peternak

Sub-Kriteria	Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	Kualitas Yang Konsisten	Kualitas Sarana Produksi
Kualitas Ayam Yang dihasilkan	1	3	1/3
Kualitas Yang Konsisten	1/3	1	1/4
Kualitas Sarana Produksi	3	4	1
Jumlah	4.33	8	1.58

3. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Peternak oleh Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Kualitas Ayam Yang Dhasilkan	Kualitas Yang Konsisten	Kualitas Sarana Produksi	Jumlah	Priority Vektor
Kualitas Ayam Yang dihasilkan	0.230946882	0.375	0.21	0.814807642	0.271602547
Kualitas Yang Konsisten	0.076212471	0.125	0.16	0.359440319	0.11981344
Kualitas Sarana Produksi	0.692840647	0.5	0.63	1.825752039	0.608584013
Jumlah	1	1	1	3	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relatif tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot lokal sub kriteria.

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 3 & 1/3 \\ 1/3 & 1 & 1/4 \\ 3 & 4 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.2716 \\ 0.1198 \\ 0.6085 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.8318 \\ 0.3615 \\ 1.9026 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \begin{bmatrix} 0.8318 & 0.3615 & 1.9026 \\ 0.2716 & 0.1198 & 0.6085 \end{bmatrix}$$

$$= [3.062842 \quad 3.017928 \quad 3.126348]$$

- c. Mencari *Maximum Eigen Value* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{3,062842+3,017928+3,126348}{3}$$

$$\text{MEV} = 3.069039$$

- d. Mencari *Consistency Index*

$$CI = \frac{MEV - N}{N - 1}$$

$$CI = \frac{(3.062842 - 3)}{(3 - 1)}$$

$$CI = 0.03451953$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index Saaty* untuk $N = 3$, *Random Index* yang digunakan = 0,58

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{CI}{RI}$$

$$= \frac{0.03451952}{0,58}$$

$$= 0.059516$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar tiap sub kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Kualitas seperti dibawah ini.

$$\text{Kualitas Sarana Produksi} = 0.2224 \times 0.2716 = 0.13534687$$

$$\text{Kualitas Ayam yang dihasilkan} = 0.2224 \times 0.1198 = 0.06040342$$

$$\text{Kualitas yang konsisten} = 0.2224 \times 0.6085 = 0.02664607$$

Dari hasil bobot global diatas diketahui urutan prioritas sub-kriteria Kualitas berturut-turut yakni Kualitas Sarana Produksi = 0.1353, Kualitas Ayam yang dihasilkan = 0.0604, dan Kualitas yang konsisten = 0.0266.

4.2.4 Pengolahan Data Kriteria Komitmen oleh Perusahaan

Berikutnya adalah melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria komitmen yakni Rasa Kepercayaan, Tanggung Jawab, Kepatuhan, *Attitude*, dan loyalitas. Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan langkah berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks. Berikut ini merupakan hasil rata-rata geometriks dari penilaian kelima *expert*.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 responden.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Rasa Kepercayaan dan Tanggung Jawab.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 4 \times 6 \times 6} = \sqrt[5]{2880} = 4.919019$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Rasa Kepercayaan dan Kepatuhan.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 4 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{1200} = 3.948701$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Rasa Kepercayaan dan Attitude.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{432} = 3.365865$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Rasa Kepercayaan dan Loyalitas.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 2 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{128} = 2.639016$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Tanggung Jawab dan Kepatuhan.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{5 \times 3 \times 4 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{1200} = 4.128918$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Tanggung Jawab dan Attitude.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 4 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{1920} = 4.535866$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Tanggung Jawab dan Loyalitas.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 4 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{1200} = 4.128917$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kepatuhan dan Attitude.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{162} = 2.766323$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kepatuhan dan Loyalitas.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 2 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{72} = 2.352158$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Attitude dan Loyalitas.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{324} = 3.177672$$

2. Untuk mempermudah proses perhitungan AHP selanjutnya, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Komitmen Peternak

Sub-Kriteria	Rasa Kepercayaan	Tanggung Jawab	Kepatuhan	Attitude	Loyalitas
Rasa Kepercayaan	1	1/5	1/4	1/3	1/3
Tanggung Jawab	5	1	4	5	4

Kepatuhan	4	1/4	1	3	2
Attitude	3	1/5	1/3	1	1/3
Loyalitas	3	1/4	1/2	3	1
Jumlah	3	1.9	6.08	12.33333333	7.663333333

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Komitmen Peternak Oleh Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Rasa Kepercayaan	Tanggung Jawab	Kepatuhan	Attitude	Loyalitas	Jumlah	Priority Vektor
Rasa Kepercayaan	0.0625	0.11	0.04	0.03	0.04	0.28	0.056
Tanggung Jawab	0.3125	0.53	0.66	0.41	0.52	2.42	0.485
Kepatuhan	0.25	0.13	0.16	0.24	0.26	1.05	0.210
Attitude	0.1875	0.11	0.05	0.08	0.04	0.47	0.094
Loyalitas	0.1875	0.13	0.08	0.24	0.13	0.78	0.155
Jumlah	1	1	1	1	1	5	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relative tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot local sub kriteria.

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 1/5 & 1/4 & 1/3 & 1/3 \\ 5 & 1 & 4 & 5 & 4 \\ 4 & 1/4 & 1 & 3 & 2 \\ 3 & 1/5 & 1/3 & 1 & 1/3 \\ 3 & 1/4 & 1/2 & 3 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.056 \\ 0.485 \\ 0.210 \\ 0.094 \\ 0.155 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.2884 \\ 2.6956 \\ 1.1475 \\ 0.4793 \\ 0.8315 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \begin{bmatrix} 0.2884 & 2.6956 & 1.1475 & 0.4793 \\ 0.056 & 0.485 & 0.210 & 0.094 & 0.115 \end{bmatrix}$$

$$= [5.161679 \quad 5.560184 \quad 5.462903 \quad 5.086297 \quad 5.364781]$$

- c. Mencari *Maximum Eigen Value* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{5.161679+5.560184+5.462903+5.086297+5.364781}{5}$$

$$\text{MEV} = 5.327169$$

- d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(5.327169 - 5)}{(5 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.08179$$

- e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel Random Index Saaty untuk $N = 5$, *Random Index* yang digunakan = 1,12

- f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{\text{CI}}{\text{RI}}$$

$$= \frac{0.08179}{1,12}$$

$$= 0.073029$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $\text{CR} < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot lokal dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Kualitas seperti dibawah ini.

Rasa Kepercayaan	= 0.1494 x 0.056	= 0.00835131
Tanggung Jawab	= 0.1494 x 0.485	= 0.07245474
Kepatuhan	= 0.1494 x 0.210	= 0.03139237
Attitude	= 0.1494 x 0.094	= 0.01408344
Loyalitas	= 0.1494 x 0.155	= 0.02316592

Dari hasil bobot global diatas diketahui urutan prioritas sub-kriteria produksi berturut-turut yakni Tanggung Jawab = 0.0724, Kepatuhan = 0.0313, Loyalitas = 0.0231, Attitude = 0.0140 dan yang terakhir adalah Rasa kepercayaan = 0.0083.

4.2.5 Pengolahan Data Kriteria Profil Peternak oleh Perusahaan

Berikutnya adalah melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Profil peternak yakni Kelengkapan Dokumen, Reputasi, Karakteristik Peternak, Sejarah kinerja, dan Lokasi Geografis. Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks. Berikut ini adalah hasil perhitungan rata-rata geometriks kelima *expert*.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kelengkapan Dokumen dan Reputasi.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 6 \times 4 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{1152} = 4.095$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kelengkapan Dokumen dan Karakteristik Peternak.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{2 \times 4 \times 3 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{600} = 3.594$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kelengkapan Dokumen dan Sejarah Kinerja.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{432} = 3.366$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kelengkapan Dokumen dan Letak Geografis.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 4 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{1600} = 4.373$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Reputasi dan Karakteristik Peternak.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 3 \times 5} = \sqrt[5]{270} = 3.063887$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Reputasi dan Sejarah kinerja.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 3 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{720} = 3.727919$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Reputasi dan Letak Geografis.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{5 \times 4 \times 4 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{1600} = 4.373448296$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Karakteristik peternak dan Sejarah kinerja.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 5 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{2500} = 4.78176$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Karakteristik Peternak dan Letak Geografis.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{5 \times 5 \times 4 \times 5 \times 6} = \sqrt[5]{3000} = 4.95934$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Sejarah kinerja dan Letak Geografis.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 2 \times 3 \times 1} = \sqrt[5]{36} = 2.047672511$$

2. Untuk mempermudah proses perhitungan AHP selanjutnya, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Profil Peternak

Sub-Kriteria	Kelengkapan Dokumen	Reputasi	Karakteristik Peternak	Sejarah Kinerja	Lokasi Geografis
Kelengkapan Dokumen	1	4	4	1/3	1/4
Reputasi	1/4	1	3	1/4	1/4
Karakteristik Peternak	1/4	1/3	1	1/5	1/5
Sejarah Kinerja	3	4	5	1	1/2
Lokasi Geografis	4	4	5	2	1
Jumlah	8.5	18.33	18	3.78	2.2

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4. 13 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil Peternak Oleh Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Kelengkapan Dokumen	Reputasi	Karakteristik Peternak	Sejarah Kinerja	Lokasi Geografis	Jumlah	Priority Vektor
Kelengka	0.117647	0.30007	0.222222	0.087301	0.113636	0.84088	0.168176

pan Dokumen	059	502	2	587	364	2	45
Reputasi	0.029411 765	0.07501 875	0.166666 7	0.066137 566	0.113636 364	0.45087 1	0.090174 223
Karakteristik Peternak	0.029411 765	0.02475 619	0.055555 6	0.052910 053	0.090909 091	0.25354 3	0.050708 531
Sejarah Kinerja	0.352941 176	0.30007 502	0.277777 8	0.264550 265	0.227272 727	1.42261 7	0.284523 393
Lokasi Geografis	0.470588 235	0.30007 502	0.277777 8	0.529100 529	0.454545 455	2.02320 87	0.406417 403
Jumlah	1	1	1	1	1	5	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relative tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot local sub kriteria.

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

a. Mencari Vektor A = matriks \times priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 4 & 4 & 1/3 & 1/4 \\ 1/4 & 1 & 3 & 1/4 & 1/4 \\ 1/4 & 1/3 & 1 & 5 & 5 \\ 3 & 4 & 5 & 1 & 1/2 \\ 4 & 4 & 5 & 2 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.1681 \\ 0.0901 \\ 0.0507 \\ 0.2845 \\ 0.4064 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.9272 \\ 0.4570 \\ 0.2607 \\ 1.6065 \\ 2.2624 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{\begin{bmatrix} 0.9272 & 0.4570 & 0.2607 & 1.6065 & 2.2624 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 0.1681 & 0.0901 & 0.0507 & 0.2845 & 0.4064 \end{bmatrix}}$$

$$= [5.51328 \quad 5.06884 \quad 5.14111 \quad 5.64629 \quad 5.56671]$$

c. Mencari *Maximum Eigen Value* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{5.51328+5.06844+5.14111+5.64629+5.56671}{5}$$

$$\text{MEV} = 5.3872$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(5.3872 - 5)}{(5 - 1)}$$

$$CI = 0.0968$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel Random Index Saaty untuk $N = 5$, *Random Index* yang digunakan = 1,12

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\ &= \frac{0.0968}{1,12} \\ &= 0.086439 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria diatas merupakan bobot *local*, Sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot lokal dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Profil Peternak seperti dibawah ini.

Kelengkapan dokumen	= 0.1100 x 0.16817645	= 0.0185
Reputasi	= 0.1100 x 0.09017422	= 0.0099
Karakteristik peternak	= 0.1100 x 0.05070853	= 0.0056
Sejarah kinerja	= 0.1100 x 0.28452339	= 0.0313
Letak geografis	= 0.1100 x 0.40641740	= 0.0447

Dari hasil bobot global diatas diketahui urutan prioritas sub-kriteria produksi berturut-turut yakni Letak Geografis = 0.0447, Sejarah kinerja = 0.0313, Kelengkapan Dokumen = 0.0185, Reputasi = 0.0099, Karakteristik peternak = 0.0056.

4.2.6 Pengolahan Data Kriteria Informasi & Komunikasi oleh Perusahaan

Berikutnya adalah melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Informasi & Komunikasi yakni Kualitas Informasi, Frekuensi Informasi, Berbagi Informasi, Responsif, Komunikasi dengan ABK (Anak Buah Kandang), dan Validitas data. Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik. Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata geometriks kelima *expert* perusahaan.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas Informasi dan Frekuensi Informasi.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 4 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{720} = 3.7279$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas Informasi dan Berbagai Informasi.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 5 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{900} = 3.8981$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas Informasi dan Responsif.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 4 \times 3 \times 5} = \sqrt[5]{720} = 3.7279$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas Informasi dan Komunikasi dengan Anak Buah Kandang.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 0.50 \times 3} = \sqrt[5]{27} = 1.9332$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas Informasi dan Validitas data.

$$GM_{16} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 2 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{108} = 2.55085$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Frekuensi Informasi dan Berbagai Informasi.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 6 \times 5 \times 7} = \sqrt[5]{4200} = 5.304566$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Frekuensi Informasi dan Responsif.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{4 \times 6 \times 6 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{2880} = 4.91902$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Frekuensi Informasi dan Komunikasi dengan Anak Buah Kandang.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{216} = 2.93015$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Frekuensi Informasi dan Validitas data.

$$GM_{26} = \sqrt[5]{3 \times 5 \times 5 \times 3 \times 5} = \sqrt[5]{1125} = 4.07596$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Berbagai Informasi dan Responsif.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{108} = 2.55084$$

- k. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Berbagai Informasi dan Komunikasi dengan Anak Buah Kandang.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{5 \times 4 \times 4 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{1280} = 4.18255$$

- l. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Berbagi Informasi dan Validitas data.

$$GM_{36} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{243} = 3$$

- m. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Responsif dan Komunikasi dengan Anak Buah Kandang.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{2 \times 4 \times 4 \times 3 \times 5} = \sqrt[5]{480} = 3.43754$$

- n. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Responsif dan Validitas data.

$$GM_{46} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 2 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{48} = 2.16894$$

- o. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Komunikasi dengan Anak buah kandang dan Validitas data.

$$GM_{56} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{324} = 3.18$$

2. Untuk mempermudah proses perhitungan AHP selanjutnya, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi Peternak

Sub-Kriteria	Kualitas Informasi	Frekuensi-Informasi	Berbagi-Informasi	Responsif	Komunikasi dengan ABK	Validitas Data
Kualitas Informasi	1	4	1/4	1/4	1/2	1/3
Frekuensi-Informasi	1/4	1	1/5	1/5	1/3	1/4
Berbagi Informasi	4	5	1	3	4	3
Responsif	4	5	1/3	1	3	2
Komunikasi dengan ABK	2	3	1/4	1/3	1	1/3
Validitas Data	3	4	1/3	1/2	3	1
Jumlah	14.25	22	2.3666667	5.2833333	11.8333333	6.9166667

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi Peternak

Sub-Kriteria	Kualitas Informasi	Frekuensi-Informasi	Berbagi-Informasi	Responsif	Komunikasi dengan ABK	Validitas Data	Jumlah	Priority Vektor
Kualitas Informasi	0.07017 5439	0.18181818 2	0.11	0.05	0.04	0.05	0.50	0.08
Frekuensi-Informasi	0.01754 386	0.04545454 5	0.08	0.04	0.03	0.04	0.25	0.04
Berbagi Informasi	0.28070 1754	0.27272727	0.42	0.57	0.34	0.43	2.27	0.38
Responsif	0.28070 1754	0.27272727	0.14	0.19	0.25	0.29	1.38	0.23
Komunikasi dengan ABK	0.14035 0877	0.13636363 6	0.11	0.06	0.08	0.05	0.58	0.10
Validitas Data	0.21052 6316	0.18181818 2	0.14	0.09	0.25	0.14	1.03	0.17
Jumlah	1	1	1	1	1	1	6	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relative tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot local sub kriteria.

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks \times priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 4^{1/4} & 4^{1/4} & 2^{1/3} \\ 1/4 & 1 & 5^{1/5} & 5^{1/3} & 1/4 \\ 4 & 5 & 1 & 3 & 4 & 3 \\ 4 & 5^{1/3} & 1 & 3 & 2 \\ 2 & 3 & 1/4 & 1/3 & 1 & 1/3 \\ 3 & 4 & 1/3 & 1/2 & 3 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.08 \\ 0.04 \\ 0.38 \\ 0.23 \\ 0.10 \\ 0.17 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.5063 \\ 0.2588 \\ 2.5054 \\ 1.5256 \\ 0.6146 \\ 1.1153 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{\begin{bmatrix} 0.5063 & 0.2588 & 2.5054 & 1.5256 & 0.6146 & 1.1153 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 0.08 & 0.04 & 0.38 & 0.23 & 0.10 & 0.17 \end{bmatrix}}$$

$$= [6.1322 \quad 6.2196 \quad 6.6220 \quad 6.6293 \quad 6.3785 \quad 6.5231]$$

c. Mencari *Maximum Eigen Value* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{6.1322+6.2196+6.6220+6.6293+6.3785+6.5231}{6}$$

$$\text{MEV} = 6.4175$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV}-N}{N-1}$$

$$\text{CI} = \frac{(6.4175-6)}{(6-1)}$$

$$\text{CI} = 0.0835$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel Random Index Saaty untuk $N = 6$, *Random Index* yang digunakan = 1,24

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{\text{CI}}{\text{RI}}$$

$$= \frac{0.0835}{1,24}$$

$$= 0.067341$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Informasi & Komunikasi ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $\text{CR} < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub kriteria diatas merupakan bobot *local* , Sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot lokal dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Informasi & komunikasi seperti dibawah ini.

Kualitas Informasi	= 0.0711 x 0.08	= 0.00587266
Frekuensi Informasi	= 0.0711 x 0.04	= 0.00295977
Berbagi Informasi	= 0.0711 x 0.38	= 0.02691099
Resposif	= 0.0711 x 0.23	= 0.01636844
Komunikasi dengan ABK	= 0.0711 x 0.10	= 0.00685359
Validitas data	= 0.0711 x 0.17	= 0.0121619

Dari hasil bobot global diatas diketahui urutan prioritas sub-kriteria produksi berturut-turut yakni Berbagi Informasi = 0.0269, Resposif = 0.0163, Validitas data = 0.0121, Komunikasi dengan ABK = 0.0068, Kualitas Informasi = 0.0058, Frekuensi Informasi = 0.0029.

4.2.7 Pengolahan Data Kriteria Manajemen oleh Perusahaan

Selanjutnya adalah melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Manajemen Peternak yakni Profesionalisme, Pengelolaan dampak lingkungan, Pengelolaan limbah, Perbaikan Berkelanjutan, dan Pengelolaan Resiko. Untuk mengetahui prioritas dari sub-kriteria tersebut. Setelah para *expert* mengisi matriks perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan Pengelolaan dampak lingkungan.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{4 \times 2 \times 4 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{640} = 3.641128$$

b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan Pengelolaan limbah.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{360} = 3.245342$$

c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan perbaikan berkelanjutan.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 5 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{2400} = 4.742881$$

d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan Pengelolaan Resiko.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{108} = 2.550849$$

e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan dampak lingkungan dan Pengelolaan limbah.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{2 \times 1 \times 3 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{24} = 1.888175$$

f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan dampak lingkungan dan Perbaikan berkelanjutan.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 4 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{432} = 3.365865$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan dampak lingkungan dan pengelolaan resiko.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{432} = 3.365865$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan limbah dan Perbaikan berkelanjutan.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 4 \times 3 \times 5} = \sqrt[5]{360} = 3.245342$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan limbah dan Pengelolaan resiko.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 4 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{768} = 3.77635$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Perbaikan berkelanjutan dan Pengelolaan resiko.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{5 \times 4 \times 4 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{1600} = 4.37344$$

2. Kemudian Untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4. 16 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Manajemen Peternak

Sub-Kriteria	Profesionalisme	Pengelolaan Dampak Lingkungan	Pengelolaan Limbah	Perbaikan Berkelanjutan	Pengelolaan Resiko
Profesionalisme	1	4	3	5	3
Pengelolaan Dampak Lingkungan	1/4	1	2	3	1/3
Pengelolaan Limbah	1/3	1/2	1	3	1/4
Perbaikan Berkelanjutan	1/5	1/3	1/3	1	1/4
Pengelolaan Resiko	1/3	3	4	4	1
Jumlah	2.1166667	8.8333333	10.3333333	16	4.8333333

3. Selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4. 17 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen Peternak

Sub-Kriteria	Profesionalisme	Pengelolaan Dampak Lingkungan	Pengelolaan Limbah	Perbaikan Berkelanjutan	Pengelolaan Resiko	Jumlah	Priority Vektor
Profesionalisme	0.4724409 45	0.452830 189	0.290322 581	0.3125	0.620689 655	2.14878 337	0.429756 674
Pengelolaan Dampak Lingkungan	0.1181102 36	0.113207 547	0.193548 387	0.1875	0.068965 517	0.68133 169	0.136266 338
Pengelolaan Limbah	0.1574803 15	0.056603 774	0.096774 194	0.1875	0.051724 13	0.55082 42	0.110016 484
Perbaikan Berkelanjutan	0.0944881 89	0.037735 849	0.032258 065	0.0625	0.051724 138	0.27870 624	0.055741 248
Pengelolaan Resiko	0.1574803 15	0.339622 642	0.387096 774	0.25	0.206896 552	1.34109 628	0.268219 256
Jumlah	1	1	1	1	1	5	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relatif tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot local sub kriteria.

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

a. Mencari Vektor A = matriks \times priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 4 & 3 & 5 & 3 \\ 1/4 & 1 & 2 & 3 1/3 \\ 1/3 & 1/2 & 1 & 3 1/4 \\ 1/5 & 1/3 & 1/3 & 1 1/4 \\ 1/3 & 3 & 4 & 4 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.4297 \\ 0.1362 \\ 0.1100 \\ 0.0557 \\ 0.2682 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2.3882 \\ 0.7203 \\ 0.5556 \\ 0.2908 \\ 1.4833 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \left[\frac{2.3882 \ 0.7203 \ 0.5556 \ 0.2908 \ 1.4833}{0.4297 \ 0.1362 \ 0.1100 \ 0.0557 \ 0.2682} \right]$$

$$= [5.557181 \ 5.286475 \ 5.050883 \ 5.21771 \ 5.530182]$$

c. Mencari *Maximum Eigen Value* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$MEV = \frac{5.557181 + 5.286475 + 5.050883 + 5.21771 + 5.530182}{5}$$

$$MEV = 5.3284$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$CI = \frac{MEV - N}{N - 1}$$

$$CI = \frac{(5.3284 - 5)}{(5 - 1)}$$

$$CI = 0.0821$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 5$, *Random Index* yang digunakan = 1,12

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{CI}{RI}$$

$$= \frac{0.0821}{1,12}$$

$$= 0.073323$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar tiap sub kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Manajemen seperti dibawah ini.

$$\text{Profesionalisme} = 0.0631 \times 0.16817645 = 0.02713$$

$$\text{Pengelolaan dampak lingkungan} = 0.0631 \times 0.09017422 = 0.00860$$

$$\text{Pengelolaan limbah} = 0.0631 \times 0.05070853 = 0.00694$$

$$\text{Perbaikan berkelanjutan} = 0.0631 \times 0.28452339 = 0.00352$$

$$\text{Pengelolaan Resiko} = 0.0631 \times 0.40641740 = 0.01693$$

Dari hasil bobot global diatas diketahui urutan prioritas sub-kriteria produksi berturut-turut yakni Profesionalisme = 0.02713, Pengelolaan Resiko = 0.01693, Pengelolaan dampak lingkungan = 0.00860, Pengelolaan limbah = 0.00694, Perbaikan berkelanjutan = 0.00352.

4.2.8 Pengolahan Data Kriteria Pelayanan oleh Perusahaan

Berikutnya adalah melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Pelayanan peternak yakni Fleksibel dan Kepuasan Pelanggan.

Setelah responden mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 responden.

a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Fleksibel dan Kepuasan pelanggan.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{288} = 3.103691148$$

2. Selanjutnya ntuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4. 18 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Pelayanan Peternak

Sub-Kriteria	Fleksibel	Kepuasan Pelanggan
Fleksibel	1	3
Kepuasan Pelanggan	1/3	1
Jumlah	1.33	4

3. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4. 19 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Peternak

Sub-Kriteria	Fleksibel	Kepuasan Pelanggan	Jumlah	Priority Vektor
Fleksibel	0.751879699	0.75	1.50188	0..75093985
Kepuasan Pelanggan	0.248120301	0.25	0.49812	0.24906015
Jumlah	1	1	2	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relatif tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot local sub kriteria.

4. Karena pada kriteria pelayanan hanya terdapat 2 indikator maka tidak dilakukan perhitungan konsistensi , Sehingga Nilai *Consistency ratio* adalah 0, dan Random indeksnya = 0.00 seperti yang terlihat pada tabel random indeks saaty.

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai bobot global pada untuk mengetahui prioritas dari sub-kriteria dengan mengkalikan bobot local yang didapat dengan bobot hirarki di atasnya yaitu kriteria Pelayanan.

$$\text{Fleksibel} = 0.0317 \times 0.75093985 = 0.0237$$

$$\text{Kepuasan Pelanggan} = 0.0317 \times 0.24906015 = 0.0079$$

Peringkat sub-kriteria pelayanan yang didapatkan secara berturut-turut yakni Fleksibel = 0.0237, Kepuasan Pelanggan = 0.0079.

4.2.9 Uji Konsistensi hirarki kriteria perusahaan

Untuk melakukan Pengujian konsistensi hirarki adalah dengan mengalikan semua nilai consistency index (CI) dengan bobot suatu kriteria yang menjadi acuan pada suatu matriks perbandingan berpasangan dan kemudian menjumlahkannya. Jumlah tersebut dibandingkan dengan nilai yang didapat dengan cara sama tetapi untuk suatu matriks random. Hasil akhirnya berupa suatu parameter yang disebut dengan *consistency ratio of hierarchy*. Perhitungan dilakukan dengan persamaan

$$CRH = \frac{CIH}{RIH} = \frac{\sum(CI \times \text{Bobot kriteria})}{\sum(RI \times \text{Bobot kriteria})}$$

- Langkah pertama yang dilakukan adalah Mencari Nilai *Consistency Index of Hierarchy* dengan cara mengkalikan secara vector bobot kriteria dengan indeks konsistensi dan kemudian menjumlahkannya.

$$CIH = \sum(CI \times \text{Bobot kriteria})$$

$$CIH = 0 + (0.0635 \quad 0.0345 \quad 0.0817 \quad 0.0968 \quad 0.0835 \quad 0.0821 \quad 0.00) \times \begin{pmatrix} 0.3522 \\ 0.2224 \\ 0.1494 \\ 0.1100 \\ 0.0711 \\ 0.0631 \\ 0.0317 \end{pmatrix}$$

$$CIH = 0.064040037$$

- Langkah kedua adalah mencari nilai *Random Index of Hierarchy* dengan cara yang sama tetapi dengan mengkalikan *Random Index* tiap kriteria dengan bobot kriteria.

$$RIH = \sum(RI \times \text{Bobot kriteria})$$

$$RIH = 0 + (0.90 \quad 0.581.12 \quad 1.121.24 \quad 1.12 \quad 0.00) \times \begin{pmatrix} 0.3522 \\ 0.2224 \\ 0.1494 \\ 0.1100 \\ 0.0711 \\ 0.0631 \\ 0.0317 \end{pmatrix}$$

$$RIH = 0.895489$$

Sehingga nilai CRH adalah

$$CRH = \frac{CIH}{RIH}$$

$$CRH = \frac{0.064040037}{0.895489}$$

$$CRH = 0.071514$$

Dari hasil tersebut diketahui jika nilai konsistensi rasio dari keseluruhan hirarki kurang dari 10% atau 0,10 sehingga cukup konsisten dan hirarki dapat diterima.

4.3 Pengolahan Data Kriteria oleh Peternak

Setelah penentuan bobot prioritas pada kriteria dan sub-kriteria pemilihan peternak plasma selesai dilakukan maka tahap selanjutnya adalah melakukan perbandingan pasangan antar kriteria pemilihan perusahaan inti oleh para *expert* dari pihak peternak. Untuk mengetahui bobot prioritas masing-masing kriteria dalam mempengaruhi keputusan pemilihan perusahaan inti. Kriteria yang diuji adalah Komitmen, Produksi, Manajemen & Pemasaran, Profil Perusahaan, Kualitas, Informasi, Biaya, Harga, dan Pelayanan. Kemudian para *expert* dari pihak peternak mengisi matriks perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

a. Rata-rata Geometriks perbandingan Kriteria Komitmen dan Produksi.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 4 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{96} = 2.49$$

b. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Manajemen & pemasaran.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{5 \times 4 \times 4 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{720} = 3.73$$

c. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan profil perusahaan.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{108} = 2.55$$

d. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan biaya.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{7 \times 7 \times 6 \times 5 \times 7} = \sqrt[5]{10290} = 6.35$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan harga.

$$GM_{16} = \sqrt[5]{3 \times 5 \times 2 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{480} = 3.44$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan kualitas.

$$GM_{17} = \sqrt[5]{5 \times 5 \times 6 \times 6 \times 4} = \sqrt[5]{3600} = 5.14$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Informasi.

$$GM_{18} = \sqrt[5]{6 \times 7 \times 5 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{6300} = 5.75$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Komitmen dan Pelayanan.

$$GM_{19} = \sqrt[5]{5 \times 6 \times 4 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{2400} = 4.74$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Manajemen&pemasaran.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{48} = 2.2$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Profil Perusahaan.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{432} = 3.4$$

- k. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Biaya

$$GM_{25} = \sqrt[5]{8 \times 9 \times 7 \times 7 \times 7} = \sqrt[5]{24696} = 7.6$$

- l. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Produksi dan Harga

$$GM_{26} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 5 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{2000} = 4.6$$

- m. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria produksi dan Kualitas

$$GM_{27} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 5 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{1280} = 4.2$$

- n. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria produksi dan Informasi .

$$GM_{28} = \sqrt[5]{7 \times 6 \times 6 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{7560} = 6.0$$

- o. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria produksi dan Pelayanan

$$GM_{29} = \sqrt[5]{5 \times 5 \times 3 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{2250} = 4.68$$

- p. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen&pemasaran dan Profil perusahaan.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 3 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{960} = 3.9$$

- q. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen&pemasaran dan Biaya.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{8 \times 8 \times 6 \times 7 \times 8} = \sqrt[5]{21504} = 7.35$$

- r. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen&pemasaran dan Harga.

$$GM_{36} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 5 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{1500} = 4.32$$

- s. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen&pemasaran dan Kualitas.

$$GM_{37} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 4 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{96} = 2.49$$

- t. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen&pemasaran dan Informasi.

$$GM_{38} = \sqrt[5]{5 \times 6 \times 6 \times 6 \times 7} = \sqrt[5]{7560} = 5.97$$

- u. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Manajemen&pemasaran dan Pelayanan.

$$GM_{39} = \sqrt[5]{6 \times 5 \times 4 \times 5 \times 6} = \sqrt[5]{3600} = 5.14$$

- v. Rata-rata Geometriks perbandingan Kriteria Profil perusahaan dan Biaya.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{6 \times 7 \times 5 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{6300} = 5.75$$

- w. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil Perusahaan dan Harga.

$$GM_{46} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{48} = 2.17$$

- x. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil perusahaan dan Kualitas.

$$GM_{47} = \sqrt[5]{6 \times 5 \times 6 \times 7 \times 4} = \sqrt[5]{5040} = 5.50$$

- y. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil perusahaan dan Informasi.

$$GM_{48} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 4 \times 5 \times 3} = \sqrt[5]{960} = 3.95$$

- z. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Profil perusahaan dan Pelayanan.

$$GM_{49} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{432} = 3.37$$

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Biaya dan Harga.

$$GM_{56} = \sqrt[5]{5 \times 3 \times 5 \times 5 \times 3} = \sqrt[5]{1125} = 4.08$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Biaya dan Kualitas.

$$GM_{57} = \sqrt[5]{9 \times 9 \times 9 \times 8 \times 7} = \sqrt[5]{40824} = 8.36$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Biaya dan Informasi.

$$GM_{58} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{216} = 2.93$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Biaya dan Pelayanan.

$$GM_{59} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 5 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{1280} = 4.18$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Harga dan Kualitas.

$$GM_{67} = \sqrt[5]{7 \times 7 \times 7 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{10290} = 6.35$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Harga dan Informasi.

$$GM_{68} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 2 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{108} = 2.55$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Harga dan Pelayanan.

$$GM_{69} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{72} = 2.35$$

h. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kualitas dan Informasi.

$$GM_{78} = \sqrt[5]{7 \times 6 \times 7 \times 7 \times 6} = \sqrt[5]{12348} = 6.58$$

i. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Kualitas dan Pelayanan.

$$GM_{79} = \sqrt[5]{5 \times 5 \times 4 \times 6 \times 5} = \sqrt[5]{3000} = 4.96$$

j. Rata-rata Geometriks perbandingan kriteria Informasi dan Pelayanan.

$$GM_{89} = \sqrt[5]{2 \times 1 \times 2 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{36} = 2.047673$$

2. Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20.

Tabel 4. 20 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks antar Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti Oleh Peternak

Kriteria	Komitmen	Produksi	Manajemen & Pemasaran	Profil Perusahaan	Biaya	Harga	Kualitas	Informasi	Pelayanan
Komitmen	1	1/2	1/4	3	6	3	1/5	6	5
Produksi	2	1	1/2	3	8	5	1/5	6	5
Manajemen & Pemasaran	4	2	1	4	7	4	1/3	6	5
Profil Perusahaan	1/3	1/3	1/4	1	6	2	1/6	4	3
Biaya	1/6	1/8	1/7	1/6	1	1/4	1/8	1/3	1/4
Harga	1/3	1/5	1/4	1/2	4	1	1/6	3	2
Kualitas	5	5	3	6	8	6	1	7	5
Informasi	1/6	1/6	1/6	1/4	3	1/3	1/7	1	1/2
Pelayanan	1/5	1/5	1/5	1/3	4	1/2	1/5	2	1
Jumlah	13.2	9.525	5.75952 381	18.25	47	22.083 33	2.5345 24	35.333 3	26.75

3. Selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian relatif dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4. 21 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan antar Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti Oleh Peternak

Krite- ria	Komit men	Prod uksi	Mana- jemen & Pemas aran	Profil Perus- ahaan	Bia ya	Har ga	Kual itas	In- for- masi	Pela- yanan	Jum lah	Pri- ority Vekt or
Komit men	0.08	0.05	0.04	0.16	0.1 3	0.1 4	0.08	0.17	0.19	1.04	0.11 5
Produk si	0.15	0.01	0.09	0.16	0.1 7	0.2 3	0.08	0.17	0.19	1.34	0.14 9
Mana- jemen & Pemas aran	0.30	0.21	0.17	0.22	0.1 5	0.1 8	0.13	0.17	0.19	1.72	0.19 2
Profil Perus- ahaan	0.03	0.03	0.04	0.05	0.1 3	0.0 9	0.07	0.11	0.11	0.67	0.07 4
Biaya	0.01	0.01	0.02	0.01	0.0 2	0.0 1	0.05	0.01	0.01	0.16	0.01 8
Harga	0.03	0.02	0.04	0.03	0.0 9	0.0 5	0.07	0.08	0.07	0.47	0.05 3
Kuali- tas	0.38	0.52	0.52	0.33	0.1 7	0.2 7	0.39	0.20	0.19	2.97	0.33 1
Infor- masi	0.01	0.02	0.03	0.01	0.0 6	0.0 2	0.06	0.03	0.02	0.26	0.02 8
Pela- yanan	0.02	0.02	0.03	0.02	0.0 9	0.0 2	0.08	0.08	0.04	0.37	0.04 1
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor $A =$ matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 1/2 & 1/4 & 3 & 6 & 3 & 1/5 & 6 & 5 \\ 2 & 1 & 1/2 & 3 & 8 & 5 & 1/5 & 6 & 5 \\ 4 & 2 & 1 & 4 & 7 & 4 & 1/3 & 6 & 5 \\ 1/3 & 1/3 & 1/4 & 1 & 6 & 2 & 1/6 & 4 & 3 \\ 1/6 & 1/8 & 1/7 & 1/6 & 1 & 1/4 & 1/8 & 1 & 1/3 \\ 1/3 & 1/5 & 1/4 & 1 & 1/2 & 1 & 1/6 & 3 & 2 \\ 5 & 5 & 3 & 6 & 8 & 6 & 1 & 7 & 5 \\ 1/6 & 1/6 & 1/6 & 1 & 1/4 & 1/3 & 1 & 1 & 1/2 \\ 1/5 & 1/5 & 1/5 & 1 & 1/3 & 1/2 & 1/5 & 2 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.115 \\ 0.149 \\ 0.192 \\ 0.074 \\ 0.018 \\ 0.053 \\ 0.331 \\ 0.028 \\ 0.041 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1.166 \\ 1.544 \\ 2.067 \\ 0.714 \\ 0.170 \\ 0.499 \\ 3.532 \\ 0.262 \\ 0.377 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{\begin{bmatrix} 1.166 & 1.544 & 2.067 & 0.714 & 0.170 & 0.499 & 3.532 & 0.262 & 0.377 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 0.115 & 0.149 & 0.192 & 0.074 & 0.018 & 0.053 & 0.331 & 0.028 & 0.041 \end{bmatrix}}$$

$$= [10.137, 10.371, 10.788, 9.619, 9.511, 9.501, 10.684, 9.229, 9.181]$$

c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{10.137 + 10.371 + 10.788 + 9.619 + 9.511 + 9.501 + 10.684 + 9.229 + 9.181}{9}$$

$$\text{MEV} = 9.891784187$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(9.8917 - 9)}{(9 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.111473$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 9$, *Random Index* yang digunakan = 1,45

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{\text{CI}}{\text{RI}}$$

$$= \frac{0.111473}{1,45}$$

$$= 0.076877931$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar tiap kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $\text{CR} < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas kriteria ter-

hadap hirarki di atasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki di atasnya

KOMITMEN	$= 1 \times 0.115 = 0.115$
PRODUKSI	$= 1 \times 0.149 = 0.149$
MANAJEMEN&PEMASARAN	$= 1 \times 0.192 = 0.192$
PROFIL PERUSAHAAN	$= 1 \times 0.074 = 0.074$
BIAYA	$= 1 \times 0.018 = 0.018$
HARGA	$= 1 \times 0.053 = 0.053$
KUALITAS	$= 1 \times 0.331 = 0.331$
INFORMASI	$= 1 \times 0.028 = 0.028$
PELAYANAN	$= 1 \times 0.041 = 0.041$

Diketahui Urutaan bobot prioritas hasil sintesa diatas kriteria yang memiliki bobot tertinggi secara berurutan yakni Kualitas = 0.331, Manajemen&Pemasaran = 0.192, Produksi= 0.149, Komitmen = 0.115 , Profil perusahaan = 0.074, Harga = 0.053, Pelayanan= 0.041, Informasi= 0.028 dan yang terakhir adalah Biaya = 0.018.

4.3.1 Pengolahan Data Kriteria Kualitas Oleh Peternak

Setelah menentukan bobot prioritas masing-masing kriteria yang berpengaruh terhadap pemilihan perusahaan inti oleh peternak. Langkah berikutnya adalah menentukan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria utama dengan melakukan perbandingan antar sub-kriteria pada masing-masing kriteria yang dimulai dari sub-kriteria pada Kriteria Kualitas perusahaan yakni Kualitas ayam yang dihasilkan, Kualitas yang konsisten, Kualitas bibit ayam, dan Kualitas pakan.

Setelah para *expert* mengisi matriks perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.
 - a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas ayam yang dihasilkan dan Kualitas yang konsisten.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 3 \times 3 \times 0.50} = \sqrt[5]{18} = 1.78$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kualitas ayam yang dihasilkan dan Kualitas pakan.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 2 \times 5 \times 3} = \sqrt[5]{360} = 3.25$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kualitas ayam yang dihasilkan dan Kualitas Bibit/Doc.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{5 \times 5 \times 4 \times 6 \times 4} = \sqrt[5]{2400} = 4.74$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kualitas yang konsisten dan Kualitas Pakan .

$$GM_{23} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 0.5 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{27} = 1.93$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kualitas yang konsisten dan Kualitas Bibit/Doc.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{5 \times 4 \times 3 \times 5 \times 5} = \sqrt[5]{1500} = 4.32$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-kriteria Kualitas pakan dan kualitas Bibit/Doc.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{108} = 2.55$$

2. Kemudian untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4. 22 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	Kualitas Yang Konsisten	Kualitas Pakan	Kualitas Bibit/DOC
Kualitas Ayam Yang dihasilkan	1	1/2	1/3	1/5
Kualitas Yang Konsisten	2	1	1/2	1/4
Kualitas Pakan	3	2	1	1/3
Kualitas Bibit/DOC	5	4	3	1
Jumlah	11	7.5	4.83	1.78

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4. 23 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Kualitas Ayam Yang Dhasilkan	Kualitas Yang Konsisten	Kualitas Pakan	Kualitas Bibit/DOC	Jumlah
Kualitas Ayam Yang dihasilkan	0.090909091	0.07	0.068322981	0.11	0.338258
Kualitas Yang Konsisten	0.181818182	0.13	0.1033519669	0.14	0.559121
Kualitas Pakan	0.272727273	0.27	0.207039337	0.19	0.931827
Kualitas Bibit/DOC	0.454545455	0.53	0.621118012	0.56	2.170795
Jumlah	1	1	1	1	4

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 11/21/31/5 \\ 2 & 1 & 1/21/4 \\ 3 & 2 & 1 & 1/3 \\ 5 & 4 & 3 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.08 \\ 0.14 \\ 0.23 \\ 0.54 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.3398 \\ 0.5610 \\ 0.9453 \\ 2.2235 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B =
- $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \left[\frac{0.3398 \quad 0.5610 \quad 0.9453 \quad 2.2235}{0.08 \quad 0.14 \quad 0.23 \quad 0.54} \right]$$

$$= [4.01906 \quad 4.013891 \quad 4.057842 \quad 4.097139]$$

- c. Mencari
- Maximum Eigenvalue*
- =
- $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{4.01906 + 4.013891 + 4.057842 + 4.097139}{4}$$

$$\text{MEV} = 4.046983$$

- d. Mencari
- Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(4.046983 - 4)}{(4 - 1)}$$

$$CI = 0.01566$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 4$, *Random Index* yang digunakan = 0,90

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\ &= \frac{0.01566}{0,90} \\ &= 0.0174 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Kualitas

Kualitas Ayam yang dihasilkan	= 0.331×0.08	= 0.027
Kualitas yang konsisten	= 0.331×0.14	= 0.046
Kualitas Pakan	= 0.331×0.23	= 0.077
Kualitas Bibit/Doc	= 0.331×0.54	= 0.179

Diketahui Urutaan bobot prioritas hasil sintesa Sub-kriteria kualitas yang memiliki bobot tertinggi secara berurutan yakni Kualitas Bibit/Doc= 0.179, Kualitas Pakan = 0.077, Kualitas yang konsisten = 0.046, Kualitas ayam yang dihasilkan = 0.027.

4.3.2 Pengolahan Data Kriteria Manajemen&Pemasaran Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan pada sub-kriteria pada kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan inti yakni Pengelolaan Resiko, Profesionalisme, Manajemen Logistik, Perbaikan Berkelanjutan, dan Kemampuan Penjualan Ayam. Kemudia setelah para *expert* mengisi matriks perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan Resiko dan Profesionalisme.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 3 \times 0.50 \times 2} = \sqrt[5]{12} = 1.64$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan Resiko dan Manajemen logistik.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{162} = 2.77$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan Resiko dan Perbaikan berkelanjutan.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 5 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{120} = 2.61$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengelolaan Resiko dan Kemampuan penjualan ayam.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{4 \times 5 \times 7 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{2800} = 4.89$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan Manajemen Logistik.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{4 \times 4 \times 4 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{384} = 3.03$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan Perbaikan Berkelanjutan.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{5 \times 3 \times 2 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{270} = 3.06$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Profesionalisme dan Kemampuan penjualan ayam.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{6 \times 6 \times 5 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{3600} = 5.14$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Manajemen Logistik dan Perbaikan Berkelanjutan.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 4 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{288} = 3.1$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Manajemen Logistik dan Kemampuan penjualan ayam.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 4 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{216} = 2.93$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Perbaikan berkelanjutan dan Kemampuan penjualan ayam.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 5 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{1200} = 4.13$$

2. Kemudian untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.24.

Tabel 4. 24 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Pengelolaan Resiko	Profesionalisme	Manajemen Logistik	Perbaikan Berkelanjutan	Kemampuan Penjualan Ayam
Pengolaan Resiko	1	2	1/3	1/3	1/5
Profesionalisme	1/2	1	1/3	1/3	1/5
Manajemen Logistik	3	3	1	3	1/3
Perbaikan Berkelanjutan	3	3	1/3	1	1/3
Kemampuan Penjualan Ayam	5	5	3	3	1
Jumlah	12.5	14	5	7.666666667	2.066666

3. Langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian relative dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4. 25 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Pengelolaan Resiko	Profesionalisme	Manajemen Logistik	Perbaikan Berkelanjutan	Kemampuan Penjualan Ayam	Jumlah	Priority Vektor
Pengolaan Resiko	0.08	0.14	0.07	0.04	0.10	0.43	0.09
Profesionalisme	0.04	0.07	0.07	0.04	0.10	0.32	0.06
Manajemen Logistik	0.24	0.21	0.20	0.39	0.16	1.21	0.24
Perbaikan Berkelanjutan	0.24	0.21	0.07	0.13	0.16	0.81	
Kemampuan	0.40	0.36	0.60	0.39	0.48	2.23	

Penjualan Ayam							
Jumlah	1	1	1	1	1	5	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 1/3 & 1/3 & 1/5 \\ 1/2 & 1 & 1/3 & 1/3 & 1/5 \\ 3 & 3 & 1 & 3 & 1/3 \\ 3 & 3 & 1/3 & 1 & 1/3 \\ 5 & 5 & 3 & 5 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.09 \\ 0.06 \\ 0.24 \\ 0.16 \\ 0.45 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.437 \\ 0.330 \\ 1.326 \\ 0.840 \\ 2.406 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \begin{bmatrix} 0.437 & 0.330 & 1.326 & 0.840 & 2.406 \\ 0.09 & 0.06 & 0.24 & 0.16 & 0.45 \end{bmatrix}$$

$$= [5.0866 \quad 5.1920 \quad 5.4963 \quad 5.1723 \quad 5.3897]$$

- c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{5.0866 + 5.1920 + 5.4963 + 5.1723 + 5.3897}{5}$$

$$\text{MEV} = 5.2674$$

- d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(5.2674 - 5)}{(5 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.0668$$

- e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk N = 5, *Random Index* yang digunakan = 1,12

- f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{\text{CI}}{\text{RI}}$$

$$= \frac{0.0668}{1,12}$$

$$= 0.0596$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar tiap kriteria ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Manajemen&Pemasaran

Pengelolaan Resiko	$= 0.192 \times 0.09$	$= 0.0165$
Profesionalisme	$= 0.192 \times 0.06$	$= 0.0122$
Manajemen Logistik	$= 0.192 \times 0.24$	$= 0.0463$
Perbaikan Berkelanjutan	$= 0.192 \times 0.16$	$= 0.0312$
Kemampuan Penjualan Ayam	$= 0.192 \times 0.45$	$= 0.0857$

pada hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Manajemen&Pemasaran adalah Kemampuan penjualan ayam = 0.0857, Manajemen Logistik = 0.0463, Perbaikan Berkelanjutan = 0.0312, Pengelolaan Resiko = 0.0165, Profesionalisme = 0.0122.

4.3.3 Pengolahan Data Kriteria Produksi Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan pada sub-kriteria yang termasuk dalam kriteria produksi dalam pemilihan perusahaan inti yakni Kapasitas Produksi, Kemampuan Teknis Perusahaan, dan Ketepatan Waktu Panen.Setelah para *expert* mengisi matriks perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kapasitas Produksi dan Kemampuan Teknis perusahaan.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{2 \times 4 \times 0.33 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{23.76} = 1.888$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kapasitas Produksi dan Ketepatan waktu panen.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{5 \times 1 \times 0.50 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{22.5} = 1.86$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kemampuan Produksi dan Ketepatan waktu panen.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 0.50 \times 4 \times 3} = \sqrt[5]{72} = 2.35$$

2. Kemudian untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4. 26 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Kapasitas Produksi	Kemampuan Teknis	Ketepatan Waktu Panen
Kapasitas Produksi	1	2	1/2
Kemampuan Teknis	1/2	1	1/2
Ketepatan Waktu Panen	2	2	1
Jumlah	3.5	5	2

3. Selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap sel secara baris sel adalah 1. Hasil penilaian relative dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4. 27 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Kapasitas Produksi	Kemampuan Teknis	Ketepatan Waktu Panen	Jumlah	Priority Vektor
Kapasitas Produksi	0.285714286	0.4	0.25	0.935714286	0.311904762
Kemampuan Teknis	0.142857143	0.2	0.25	0.592857143	0.197619048
Ketepatan Waktu Panen	0.571428571	0.4	0.50	1.471428571	0.49047619
Jumlah	1	1	1	4	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 1/2 \\ 1/2 & 1 & 1/2 \\ 2 & 2 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.3119 \\ 0.1976 \\ 0.4904 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.9523 \\ 0.5988 \\ 1.5095 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \begin{bmatrix} 0.9523 & 0.5988 & 1.5095 \\ 0.3119 & 0.1976 & 0.4904 \end{bmatrix}$$

$$= [3.053435 \quad 3.03012 \quad 3.07767]$$

c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{3.053435+3.03012+3.07767}{3}$$

$$\text{MEV} = 3.053742$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(3.053742 - 3)}{(3 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.026871$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 3$, *Random Index* yang digunakan = 0.58

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{\text{CI}}{\text{RI}}$$

$$= \frac{0.026871}{0.58}$$

$$= 0.046329$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria produksi ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $\text{CR} < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Produksi

$$\text{Kapasitas produksi} = 0.149 \times 0.3119 = 0.0464$$

$$\text{Kemampuan teknis} = 0.149 \times 0.1976 = 0.0294$$

$$\text{Ketepatan Waktu Panen} = 0.149 \times 0.4904 = 0.0730$$

Dari hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Produksi adalah Ketepatan waktu panen = 0.0730, Kapasitas Produksi = 0.0464, Kemampuan Teknis = 0.0294.

4.3.4 Pengolahan Data Kriteria Komitmen Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan antar sub-kriteria pada kriteria Komitmen perusahaan yakni Rasa Kepercayaan, Tanggung Jawab, dan Kecepatan Pembayaran Hasil Panen. Setelah para *expert* mengisi matriks perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Rasa Kepercayaan dan Tanggung jawab.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 3 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{216} = 2.930$$

b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Rasa Kepercayaan dan Kecepatan pembayaran hasil panen.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 3 \times 4 \times 3} = \sqrt[5]{432} = 3.365$$

c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Tanggung Jawab dan Kecepatan pembayaran hasil panen.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{3 \times 1 \times 2 \times 4 \times 2} = \sqrt[5]{48} = 2.168$$

2. Kemudian untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.28.

Tabel 4. 28 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Komitmen Perusahaan Inti

Sub-kriteria	Rasa Kepercayaan	Tanggung Jawab	Kecepatan Pem-bayaran Hasil Panen
Rasa Kepercayaan	1	1/3	1/3
Tanggung Jawab	3	1	2
Kecepatan Pem-bayaran Hasil Panen	3	1/2	1
Jumlah	7	1.83333333	3.3333333

3. Selanjutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.29.

Tabel 4. 29 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-kriteria Komitmen Perusahaan inti

Sub-kriteria	Rasa Kepercayaan	Tanggung Jawab	Kecepatan Pembayaran Hasil Panen	Jumlah	Priority Vektor
Rasa Kepercayaan	0.14	0.18	0.10	0.42	0.141558442
Tanggung Jawab	0.43	0.55	0.60	1.57	0.524675325
Kecepatan Pembayaran Hasil Panen	0.43	0.27	0.30	1	0.333766234
Jumlah	1	1	1	3	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 1/3 & 1/3 \\ 3 & 1 & 2 \\ 3 & 1/2 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.1415 \\ 0.5246 \\ 0.3337 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.4277 \\ 1.6168 \\ 1.0207 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{\begin{bmatrix} 0.4277 & 1.6168 & 1.0207 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 0.1415 & 0.5246 & 0.3337 \end{bmatrix}}$$

$$= [3.021407 \quad 3.081683 \quad 3.058366]$$

c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{3.021407 + 3.081683 + 3.058366}{3}$$

$$\text{MEV} = 3.05381$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(3.05381 - 3)}{(3 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.02690$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk N = 3, *Random Index* yang digunakan = 0.58

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\ &= \frac{0.02690}{0.58} \\ &= 0.046395 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria komitmen ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot *global* dengan cara mengalikan bobot lokal dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Komitmen

$$\text{Rasa Kepercayaan} = 0.115 \times 0.1415 = 0.0162$$

$$\text{Tanggung Jawab} = 0.115 \times 0.5246 = 0.0603$$

$$\text{Kecepatan Pembayaran hasil panen} = 0.115 \times 0.3337 = 0.0383$$

Dari hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Komitmen adalah Tanggung jawab = 0.0603, Kecepatan pembayaran hasil panen = 0.0383, Rasa kepercayaan = 0.0162.

4.3.5 Pengolahan Data Kriteria Profil perusahaan Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan antar sub-kriteria pada kriteria Profil perusahaan yakni Sejarah Kinerja, Reputasi Perusahaan, Posisi Dalam Industri, dan Lokasi Geografis. Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Sejarah kinerja dan Reputasi perusahaan.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 5 \times 4 \times 3} = \sqrt[5]{720} = 3.727$$

b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Sejarah kinerja dan Posisi dalam industri.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 6 \times 5 \times 4} = \sqrt[5]{1440} = 4.282$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Sejarah kinerja dan Lokasi geografis perusahaan.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 2 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{48} = 2.17$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Reputasi perusahaan dan Posisi dalam industri.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{1 \times 2 \times 3 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{54} = 2.221$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Reputasi perusahaan Lokasi geografis perusahaan.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{3 \times 3 \times 2 \times 2 \times 1} = \sqrt[5]{36} = 2.048$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Posisi dalam industri dan Lokasi geografis perusahaan.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 4 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{288} = 3.1$$

2. Seperti langkah sebelumnya untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.30.

Tabel 4. 30 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Profil Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Sejarah Kinerja	Reputasi Perusahaan	Posisi Dalam Industri	Lokasi Geografis Perusahaan
Sejarah Kinerja	1	4	4	2
Reputasi Perusahaan	1/4	1	2	2
Posisi Dalam Industri	1/4	1/2	1	1/3
Lokasi Geografis Perusahaan	1/2	1/2	3	1
Jumlah	2	6	10	5.33

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.31.

Tabel 4. 31 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Sejarah Kinerja	Reputasi Perusahaan	Posisi Dalam Industri	Lokasi Geografis Perusahaan	Jumlah	Priority Vektor
Sejarah Kinerja	0.50	0.67	0.40	0.38	1.94	0.49
Reputasi Perusahaan	0.13	0.17	0.20	0.38	0.87	0.22
Posisi Dalam Industri	0.13	0.08	0.10	0.06	0.37	0.09
Lokasi Geografis Perusahaan	0.25	0.08	0.30	0.19	0.82	0.21
Jumlah	1	1	1	1	4	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 4 & 4 & 2 \\ 1/4 & 1 & 2 & 2 \\ 1/4 & 1/2 & 1 & 3 \\ 1/2 & 1/3 & 1 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.49 \\ 0.22 \\ 0.09 \\ 0.21 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2.133 \\ 0.933 \\ 0.390 \\ 0.834 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \begin{bmatrix} 2.133 & 0.933 & 0.390 & 0.834 \\ 0.49 & 0.22 & 0.09 & 0.21 \end{bmatrix}$$

$$= [4.394 \quad 4.310 \quad 4.215 \quad 4.065]$$

c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{4.394 + 4.310 + 4.215 + 4.065}{4}$$

$$\text{MEV} = 4.24657$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(4.24657 - 4)}{(4 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.083$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk N = 4, *Random Index* yang digunakan = 0.90

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned}
 \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\
 &= \frac{0.083}{0.90} \\
 &= 0.09256
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Profil Perusahaan ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Profil perusahaan.

Sejarah Kinerja	$= 0.074 \times 0.49$	$= 0.035$
Reputasi Perusahaan	$= 0.074 \times 0.22$	$= 0.016$
Posisi dalam industri	$= 0.074 \times 0.09$	$= 0.006$
Lokasi geografis perusahaan	$= 0.074 \times 0.21$	$= 0.015$

Dari hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Profil Perusahaan adalah Sejarah Kinerja = 0.035, Reputasi Perusahaan = 0.016, Lokasi Geografis perusahaan = 0.015. Posisi dalam Industri = 0.006.

4.3.6 Pengolahan Data Kriteria Harga Oleh Peternak

Berikutnya melakukan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pada kriteria Harga yakni Harga Produk, Penetapan Harga Kompetitif, dan Harga Kontrak. Setelah tiap *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometriks.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Harga Produk dan Penetapan Harga Kompetitif.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 0.50 \times 2 \times 2 \times 3} = \sqrt[5]{18} = 1.7826$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Harga Produk dan Harga Kontrak.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{192} = 2.861938$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Penetapan Harga Kompetitif dan Kecepatan pembayaran hasil panen.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 3 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{216} = 2.93$$

2. Seperti pada langkah sebelumnya untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.32.

Tabel 4. 32 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Harga Oleh Peternak

Sub-Kriteria	Harga Produk	Penetapan Harga Kompetitif	Harga Kontrak
Harga Produk	1	1/2	1/3
Penetapan harga Kompetitif	2	1	1/3
Harga Kontrak	3	3	1
Jumlah	6	4.5	1.666666667

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.33.

Tabel 4. 33 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Harga Oleh Peternak

Sub-Kriteria	Harga Produk	Penetapan Harga Kompetitif	Harga Kontrak	Jumlah	Priority Vektor
Harga Produk	0.16666667	0.11	0.20	0.477778	0.159259259
Penetapan harga Kompetitif	0.33333333	0.22	0.20	0.755556	0.251851852
Harga Kontrak	0.5	0.67	0.60	1.766667	0.588888889
Jumlah	1	1	1	3	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 1/2 & 1/3 \\ 2 & 1 & 1/3 \\ 3 & 3 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.1592 \\ 0.2518 \\ 0.5888 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.4814 \\ 0.7666 \\ 1.8222 \end{bmatrix}$$

$$b. \text{ Mencari Vektor B} = \frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$$

$$= \left[\frac{0.4814 \ 0.7666 \ 1.8222}{0.1592 \ 0.2518 \ 0.5888} \right]$$

$$= [3.0232 \ 3.0441 \ 3.0943]$$

$$c. \text{ Mencari Maximum Eigenvalue} = \frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$$

$$\text{MEV} = \frac{3.0232 + 3.0441 + 3.0943}{3}$$

$$\text{MEV} = 3.0539$$

$$d. \text{ Mencari Consistency Index}$$

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(3.0539 - 3)}{(3 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.025$$

$$e. \text{ Mencari Random Index}$$

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 3$, *Random Index* yang digunakan = 0.58

$$f. \text{ Mencari Consistency Ratio}$$

$$\text{Consistency Ratio} = \frac{\text{CI}}{\text{RI}}$$

$$= \frac{0.025}{0.58}$$

$$= 0.05$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria Harga ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria di atas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki di atasnya untuk mengetahui bobot *global* dengan cara mengalikan bobot lokal dengan bobot hirarki di atasnya yakni Kriteria Komitmen

Harga Produk	$= 0.053 \times 0.1592$	$= 0.00844$
Penetapan harga kompetitif	$= 0.053 \times 0.2518$	$= 0.01334$
Harga Kontrak	$= 0.053 \times 0.5888$	$= 0.03121$

Dari hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Harga adalah Harga Kontrak = 0.03121, Penetapan Harga Kompetitif = 0.01334, Harga Produk = 0.00844.

4.3.7 Pengolahan Data Kriteria Pelayanan Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan pada sub-kriteria yang termasuk dalam kriteria kriteria pelayanan yakni Klaim Kebijakan dan Jaminan, Pengiriman, Waktu Pengiriman, Kepuasan, dan Fleksibel. Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

- a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Klaim Kebijakan & Jaminan dan Pengiriman.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{2 \times 4 \times 4 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{192} = 2.862$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Klaim Kebijakan & jaminan dan Waktu Pengiriman.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 5 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{180} = 2.83$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Klaim Kebijakan & jaminan dan Kepuasan.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{3 \times 5 \times 3 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{720} = 3.73$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Klaim Kebijakan & jaminan dan Fleksibel.

$$GM_{15} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 2 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{108} = 2.55$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengiriman dan Waktu Pengiriman.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 4 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{96} = 2.49$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengiriman dan Kepuasan.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{4 \times 3 \times 5 \times 5 \times 3} = \sqrt[5]{900} = 3.9$$

- g. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Pengiriman dan fleksibel.

$$GM_{25} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 5 \times 4 \times 3} = \sqrt[5]{720} = 3.73$$

- h. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Waktu Pengiriman dan Kepuasan.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{2 \times 2 \times 2 \times 2 \times 4} = \sqrt[5]{64} = 2.297$$

- i. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Waktu Pengiriman dan Fleksibel.

$$GM_{35} = \sqrt[5]{2 \times 3 \times 3 \times 2 \times 2} = \sqrt[5]{72} = 2.35$$

- j. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kepuasan dan Fleksibel.

$$GM_{45} = \sqrt[5]{1 \times 3 \times 3 \times 0.5 \times 2} = \sqrt[5]{9} = 1.55$$

2. Seperti pada langkah sebelumnya untuk mempermudah perhitungan AHP hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.34.

Tabel 4. 34 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Klaim Kebijakan	Pengiriman	Waktu Pengiriman	Kepuasan Pelanggan	Fleksibel
Klaim Kebijakan & Jaminan	1	3	3	4	3
Pengiriman	1/3	1	2	4	4
Waktu Pengiriman	1/3	1/2	1	2	2
Kepuasan Pelanggan	1/4	1/4	1/2	1	1/2
Fleksibel	1/3	1/4	1/2	2	1
Jumlah	2.25	5	7	13	10.5

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap sel secara baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.35.

Tabel 4. 35 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Klaim Kebijakan dan Jaminan	Pengiriman	Waktu Pengiriman	Kepuasan	Fleksibel	Jumlah	Priority Vektor
Klaim Kebijakan	0.44444444 44	0.6	0.4285714 29	0.30769 2	0.28571 4	2.06642 2	0.4132844 93

dan Ja- minan							
Pengi- riman	0.1481481 48	0.2	0.2857142 86	0.30769 2	0.38905 2	1.32250 7	0.2645014 25
Waktu Pengi- riman	0.1481481 48	0.1	0.1428571 43	0.15384 6	0.19047 6	0.73532 8	1.4706552 7
Kepuasan Pelang- gan	0.1111111 11	0.05	0.0714285 71	0.07692 3	0.04761 9	0.35708 2	0.0714163 61
Fleksibel	0.1481481 48	0.05	0.0714285 71	0.15384 6	0.09523 8	0.51866 1	0.1373219 4
Jumlah	1	1	1	1	1	5	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 3 & 3 & 4 & 3 \\ 1/3 & 1 & 2 & 4 & 4 \\ 1/3 & 1/2 & 1 & 2 & 2 \\ 1/4 & 1/4 & 1/2 & 1 & 1/2 \\ 1/3 & 1/4 & 1/2 & 2 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.4132 \\ 0.2645 \\ 0.1470 \\ 0.0714 \\ 0.1037 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2.244 \\ 1.396 \\ 0.767 \\ 0.366 \\ 0.523 \end{bmatrix}$$

b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \frac{\begin{bmatrix} 2.244 & 1.396 & 0.767 & 0.366 & 0.523 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 0.413 & 0.264 & 0.147 & 0.071 & 0.103 \end{bmatrix}}$$

$$= [5.431 \ 5.281 \ 5.217 \ 5.128 \ 5.051]$$

c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{5.431 + 5.281 + 5.217 + 5.128 + 5.051}{5}$$

$$\text{MEV} = 5.222$$

d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(5.222 - 5)}{(5 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.0555$$

e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk $N = 5$, *Random Index* yang digunakan = 1.12

f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\ &= \frac{0.0555}{1.12} \\ &= 0.0495 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria pelayanan ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Profil perusahaan

Klaim kebijakan dan jaminan	= 0.041×0.413	= 0.0169
Pengiriman	= 0.041×0.264	= 0.0108
Waktu Pengiriman	= 0.041×0.147	= 0.0060
Kepuasan	= 0.041×0.071	= 0.0029
Fleksibel	= 0.041×0.103	= 0.0042

Dari hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Pelayanan adalah Klaim kebijakan dan jaminan = 0.0169, Pengiriman = 0.0108, Waktu pengiriman = 0.0060. Fleksibel = 0.0042. Kepuasan = 0.0029.

4.3.8 Pengolahan Data Kriteria Informasi Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan pada sub-kriteria yang termasuk dalam kriteria Informasi yakni Kualitas Informasi, Responsif, Sistem Komunikasi, dan Berbagi Informasi.

Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.

a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas informasi dan Responsif.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{3 \times 5 \times 5 \times 4 \times 5} = \sqrt[5]{192} = 2.862$$

- b. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas informasi dan Sistem komunikasi.

$$GM_{13} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 4 \times 2 \times 4} = \sqrt[5]{180} = 2.83$$

- c. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Kualitas informasi dan Berbagi informasi.

$$GM_{14} = \sqrt[5]{3 \times 2 \times 2 \times 3 \times 2} = \sqrt[5]{720} = 3.73$$

- d. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Responsif dan Sistem komunikasi.

$$GM_{23} = \sqrt[5]{4 \times 6 \times 7 \times 4 \times 4} = \sqrt[5]{108} = 2.55$$

- e. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Responsif dan Berbagi informasi.

$$GM_{24} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 4 \times 3 \times 3} = \sqrt[5]{96} = 2.49$$

- f. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Sistem komunikasi dan Berbagi informasi.

$$GM_{34} = \sqrt[5]{3 \times 4 \times 2 \times 2 \times 4} = \sqrt[5]{900} = 3.9$$

2. Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.36.

Tabel 4. 36 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Informasi Perusahaan inti

Sub-Kriteria	Kualitas Informasi	Responsif	Sistem Komunikasi	Berbagi Informasi
Kualitas Informasi	1	1/4	3	2
Responsif	4	1	5	3
Sistem Komunikasi	1/3	1/5	1	1/3
Berbagi Informasi	1/2	1/3	3	1
Jumlah	5.833333333	1.78	12	6.333333333

3. Berikutnya dalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap sel secara baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.37.

Tabel 4. 37 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi Perusahaan

Sub-Kriteria	Kualitas Informasi	Responsif	Sistem Komunikasi	Berbagi Informasi	Jumlah	Priority Vektor
Kualitas Informasi	0.171428571	0.14	0.25	0.31578947	0.8774	0.21935124
Responsif	0.685714286	0.56	0.416666667	0.47368421	2.1368	0.53420320
Sistem komunikasi	0.057142857	0.11	0.083333333	0.05263157	0.3052	0.07631432
Berbagi Informasi	0.085714286	0.19	0.25	0.15789473	0.6805	0.17013122
Jumlah	1	1	1	1	4	1

4. Perhitungan Uji Konsistensi Matriks

- a. Mencari Vektor A = matriks X priority vector

$$\text{Vektor A} = \begin{bmatrix} 1 & 1/4 & 2 \\ 4 & 1 & 3 \\ 1/3 & 1/5 & 1/3 \\ 1/2 & 1/3 & 1 \end{bmatrix} \times \begin{bmatrix} 0.219 \\ 0.534 \\ 0.076 \\ 0.170 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.922 \\ 2.303 \\ 0.312 \\ 0.686 \end{bmatrix}$$

- b. Mencari Vektor B = $\frac{\text{Vektor A}}{\text{Priority Vector}}$

$$= \begin{bmatrix} 0.922 & 2.303 & 0.312 & 0.686 \\ 0.219 & 0.534 & 0.076 & 0.170 \end{bmatrix}$$

$$= [4.203 \quad 4.312 \quad 4.101 \quad 4.036]$$

- c. Mencari *Maximum Eigenvalue* = $\frac{\text{Total Nilai Vektor B}}{N}$

$$\text{MEV} = \frac{2.203 + 4.312 + 4.101 + 4.036}{4}$$

$$\text{MEV} = 4.163$$

- d. Mencari *Consistency Index*

$$\text{CI} = \frac{\text{MEV} - N}{N - 1}$$

$$\text{CI} = \frac{(4.163 - 4)}{(4 - 1)}$$

$$\text{CI} = 0.0545$$

- e. Mencari *Random Index*

Berdasarkan tabel *Random Index* Saaty untuk N = 4, *Random Index* yang digunakan = 0.90

- f. Mencari *Consistency Ratio*

$$\begin{aligned}
 \text{Consistency Ratio} &= \frac{CI}{RI} \\
 &= \frac{0.0545}{0.90} \\
 &= 0.0605
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan perbandingan berpasangan antar sub-kriteria Informasi ternyata menunjukkan nilai yang konsisten karena $CR < 0,10$ hasil dari pengolahan data pembobotan sub-kriteria diatas merupakan bobot *local* .sehingga diperlukan proses sintesa untuk mengetahui prioritas sub-kriteria terhadap hirarki diatasnya untuk mengetahui bobot global dengan cara mengalikan bobot local dengan bobot hirarki diatasnya yakni Kriteria Profil perusahaan

Kualitas informasi	$= 0.028 \times 0.219$	$= 0.0061$
Responsif	$= 0.028 \times 0.534$	$= 0.0149$
Sistem komunikasi	$= 0.028 \times 0.076$	$= 0.0021$
Berbagi informasi	$= 0.028 \times 0.170$	$= 0.0047$

Dari hasil sintesa diatas diketahui jika urutan bobot prioritas sub-kriteria yang berpengaruh terhadap kriteria Pelayanan adalah Responsif = 0.0149, Kualitas Informasi = 0.0061, Berbagi informasi = 0.0047. Sistem komunikasi = 0.0021.

4.3.9 Pengolahan Data Kriteria Biaya Oleh Peternak

Pengujian selanjutnya dilakukan pada sub-kriteria yang termasuk dalam kriteria Biaya yakni Biaya Produksi dan Biaya Pengiriman.

Setelah para *expert* mengisi matrik perbandingan berpasangan berikutnya adalah melakukan perhitungan rata-rata Geometrik.

1. Rata-rata Geometriks hasil penilaian 5 *expert*.
 - a. Rata-rata Geometriks perbandingan Sub-Kriteria Biaya Produksi & Biaya Pengiriman.

$$GM_{12} = \sqrt[5]{0.33 \times 2 \times 2 \times 3 \times 4} = \sqrt[5]{15.84} = 1.741$$

2. Selanjutnya untuk mempermudah perhitungan AHP, hasil perhitungan rata-rata Geometriks diatas kemudian dibulatkan. Hasil pembulatan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 4.38.

Tabel 4. 38 Hasil Pembulatan rata-rata Geometriks Sub-Kriteria Biaya

Kriteria	Biaya Produksi	Biaya Pengiriman
Biaya Produksi	1	2
Biaya Pengiriman	1/2	1
Jumlah	1.5	3

3. Berikutnya adalah melakukan penilaian relatif tiap sel dengan cara membagi nilai sel dengan jumlah sel secara Vertikal untuk menyederhanakan nilai tiap sel sehingga total dari tiap sel secara baris sel adalah 1. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 4.39.

Tabel 4. 39 Hasil Pembobotan Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Biaya

Kriteria	Biaya Produksi	Biaya Pengiriman	Jumlah	Priority Vektor
Biaya Produksi	0.666666667	0.666666667	1.3333333	0.66666667
Biaya Pengiriman	0.333333333	0.333333333	0.6666667	0.33333333
Jumlah	1	1	1	1

Priority Vektor didapatkan dari penjumlahan nilai relatif tiap kolom, kemudian nilai kolom tersebut di bagi dengan jumlah baris kolom tersebut sehingga diketahui nilai bobot lokal sub-kriteria.

4. Karena pada kriteria Biaya hanya terdapat 2 indicator maka tidak dilakukan perhitungan konsistensi, Sehingga Nilai *Consistency ratio* adalah 0, dan *Random indeksnya* = 0.00 seperti yang pada tabel random indeks saaty.

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai bobot global pada sub-kriteria untuk mengetahui prioritas dari sub-kriteria dengan mengalikan bobot lokal yang didapat dengan bobot hirarki di atasnya yaitu kriteria Biaya.

$$\text{Biaya Produksi} = 0.018 \times 0.666 = 0.012$$

$$\text{Biaya pengiriman} = 0.018 \times 0.333 = 0.006$$

Peringkat sub-kriteria pelayanan yang didapatkan secara berturut-turut yakni Biaya Produksi = 0.012, Biaya pengiriman = 0.006.

4.3.10 Uji Konsistensi hirarki kriteria peternak

Untuk melakukan Pengujian konsistensi hirarki adalah dengan mengalikan semua nilai consistency index (CI) dengan bobot suatu kriteria yang menjadi acuan pada suatu matriks perbandingan berpasangan dan kemudian menjumlahkannya. Jumlah tersebut dibandingkan dengan nilai yang didapat dari cara serupa tetapi untuk suatu matriks random. Hasil akhirnya berupa suatu parameter yang disebut dengan *consistency ratio of hierarchy*. Perhitungan dilakukan dengan persamaan.

$$CRH = \frac{CIH}{RIH} = \frac{\sum(CI \times \text{Bobot kriteria})}{\sum(RI \times \text{Bobot kriteria})}$$

- Langkah pertama yang dilakukan adalah Mencari Nilai *Consistency Index of Hierarchy* dengan cara mengkalikan secara vector bobot kriteria dengan indeks konsistensi dan kemudian menjumlahkannya.

$$CIH = \sum(CI \times \text{Bobot kriteria})$$

$$CIH =$$

$$0+(0.0156 \ 0.0688 \ 0.0268 \ 0.0269 \ 0.0833 \ 0.0250 \ 0.0555 \ 0.0545 \ 0.000) \times \begin{pmatrix} 0.331 \\ 0.192 \\ 0.149 \\ 0.115 \\ 0.074 \\ 0.053 \\ 0.041 \\ 0.028 \\ 0.018 \end{pmatrix}$$

$$CIH = 0.03641282$$

- Langkah kedua adalah mencari nilai *Random Index of Hierarchy* dengan cara yang sama tetapi dengan mengkalikan *Random Index* tiap kriteria dengan bobot kriteria.

$$RIH = \sum(RI \times \text{Bobot kriteria})$$

$$RIH = 0+(0.90 \ 1.12 \ 0.58 \ 0.58 \ 0.90 \ 0.58 \ 1.12 \ 0.90 \ 0.00) \times \begin{pmatrix} 0.331 \\ 0.192 \\ 0.149 \\ 0.115 \\ 0.074 \\ 0.053 \\ 0.041 \\ 0.028 \\ 0.018 \end{pmatrix}$$

$$RIH = 0.83452$$

Sehingga nilai CRH adalah

$$CRH = \frac{CIH}{RIH}$$

$$CRH = \frac{0.03641282}{0.83452}$$

$$CRH = 0.071514$$

Dari hasil tersebut diketahui jika nilai konsistensi rasio dari keseluruhan hirarki kriteria dari peternak kurang dari 10% atau 0,10 sehingga cukup konsisten dan hirarki dapat diterima.

4.4 Rekapitulasi Bobot prioritas Kriteria dan Sub-kriteria

Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil yang diperoleh dari perhitungan bobot prioritas pada Kriteria dan Sub-Kriteria pemilihan peternak plasma oleh perusahaan inti dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (lihat tabel 4.40).

Tabel 4. 40 Rekapitulasi Bobot Prioritas Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan peternak

Tujuan	Kriteria	Sub-kriteria	Bobot prioritas
Pemilihan peternak plasma	Produksi	Sistem Kandang	0.201
		Peralatan Produksi	0.076
		Kemampuan Teknis	0.049
		Keandalan	0.024
	Kualitas	Kualitas Sarana Produksi	0.135
		Kualitas Ayam yang dihasilkan	0.060
		Kualitas yang Konsisten	0.026
	Komitmen	Tanggung Jawab	0.0724
		Kepatuhan	0.0313
		Loyalitas	0.0231
		Attitude	0.0140
		Rasa kepercayaan	0.0083
	Profil Peternak	Letak Geografis	0.0447
		Sejarah kinerja	0.0313
Kelengkapan Dokumen		0.0185	
Reputasi		0.0099	
Karakteristik peternak		0.0056	
Informasi & komunikasi	Berbagi Informasi	0.0269	
	Resposif	0.0163	
	Validitas data	0.0121	
	Komunikasi dengan ABK	0.0068	
	Kualitas Informasi	0.0058	
	Frekuensi Informasi	0.0029	
Manajemen	Profesionalisme	0.0271	
	Pengelolaan Resiko	0.0169	

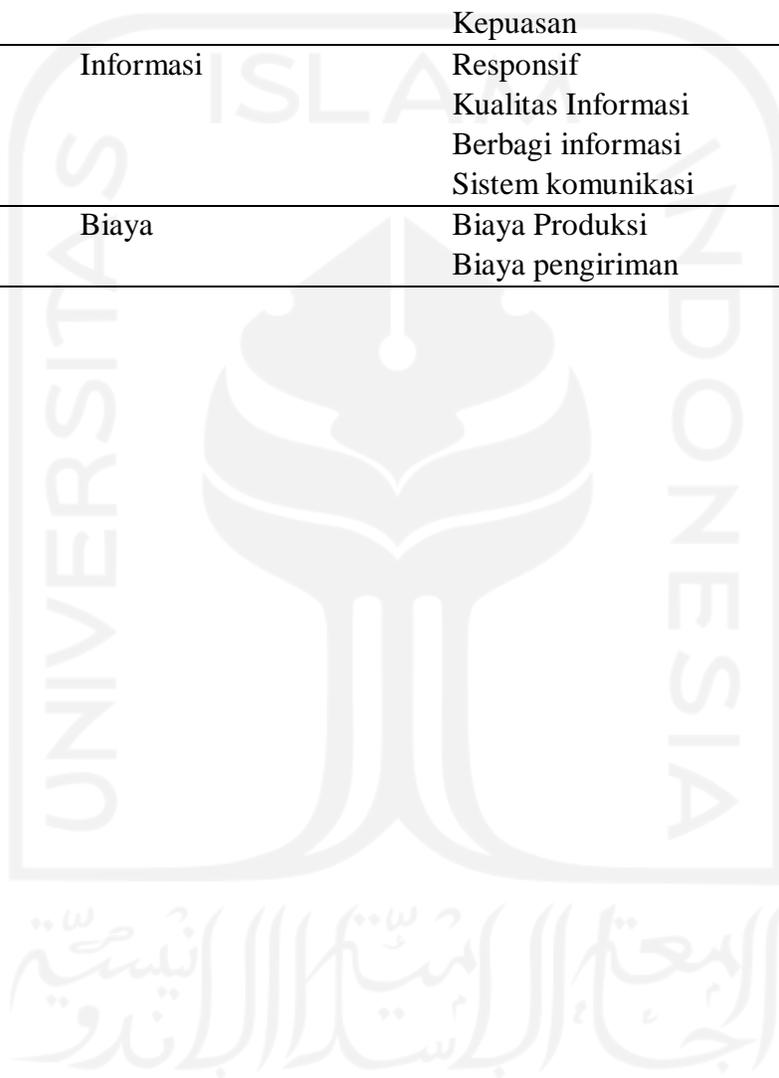
	Pengelolaan dampak lingkungan	0.0086
	Pengelolaan limbah	0.0069
	Perbaikan berkelanjutan	0.0035
Pelayanan	Fleksibel	0.0237
	Kepuasan Pelanggan	0.0079

Dibawah ini merupakan rekapitulasi hasil pembobotan prioritas Kriteria dan Sub-Kriteria dalam pemilihan perusahaan inti oleh peternak plasma dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP). (lihat tabel 4.58).

Tabel 4. 41 Bobot Prioritas Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti

Tujuan	Kriteria	Sub-kriteria	Bobot prioritas	
Pemilihan perusahaan Inti	Kualitas	Kualitas Bibit/Doc	0.179	
		Kualitas Pakan	0.077	
		Kualitas yang konsisten	0.046	
		Kualitas ayam yang dihasilkan	0.027	
	Manajemen&Pemasaran		Kemampuan penjualan ayam	0.085
			Manajemen Logistik	0.046
			Perbaikan Berkelanjutan	0.031
			Pengelolaan Resiko	0.016
			Profesionalisme	0.012
	Produksi		Ketepatan waktu panen	0.073
			Kapasitas Produksi	0.046
			Kemampuan Teknis	0.029
	Komitmen		Tanggung jawab	0.060
			Kecepatan pembayaran hasil panen	0.038
			Rasa kepercayaan	0.016
	Profil Perusahaan		Sejarah Kinerja	0.035
Reputasi Perusahaan			0.016	
Letak Geografis perusahaan			0.015	
Posisi dalam Industri			0.006	
Harga		Harga Kontrak	0.031	
		Penetapan Harga	0.013	

	Kompetitif Harga Produk	0.008
Pelayanan	Klaim kebijakan dan jaminan Pengiriman Waktu pengiriman Fleksibel Kepuasan	0.016 0.010 0.006 0.004 0.002
Informasi	Responsif Kualitas Informasi Berbagi informasi Sistem komunikasi	0.014 0.006 0.004 0.002
Biaya	Biaya Produksi Biaya pengiriman	0.012 0.006



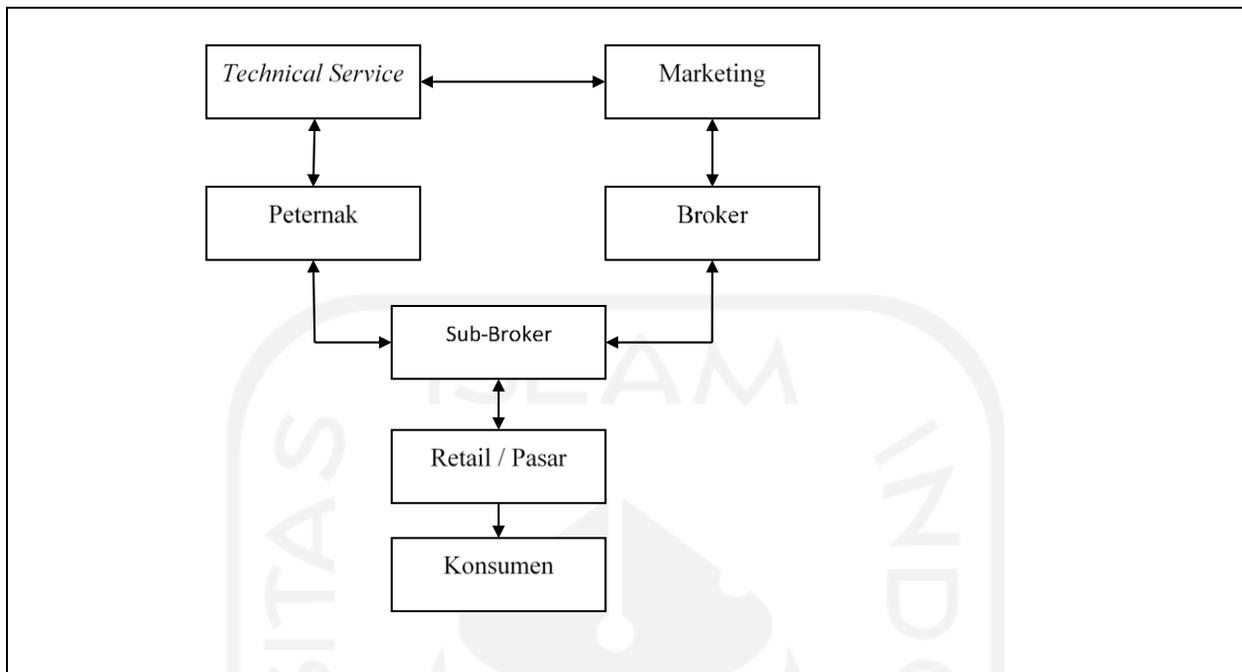
BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan penjabaran terkait data yang telah diolah dalam mengidentifikasi kriteria dan sub-kriteria yang relevan dalam pemilihan mitra peternakan ayam broiler sistem kemitraan dengan skala likert serta penjabaran dari hasil pembobotan prioritas kriteria dan sub-kriteria yang telah diolah menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP).

5.1 Proses Bisnis Kemitraan Ayam Broiler

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut terkait identifikasi kriteria dan sub-kriteria yang berpengaruh dalam pemilihan mitra antara peternak dan perusahaan inti. Peneliti harus menggali informasi mengenai proses bisnis yang terjalin dalam hubungan kerjasama kemitraan. Informasi tersebut dapat berguna bagi peneliti dalam mengetahui kepentingan masing-masing pihak dalam melakukan kerjasama kemitraan. Informasi diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak perusahaan inti melalui Kepala Cabang PT. Cemerlang Unggas Lestari. Sehingga didapatkan hasil alur proses bisnis kemitraan ayam broiler pada Gambar 5.1.



Gambar 5. 1 Diagram Proses Bisnis dan Informasi Kemitraan Ayam Broiler

Berikut merupakan penjelasan terhadap alur bisnis didalam kemitraan ayam broiler:

1. Hubungan antara peternak plasma dan *Technical Service* Perusahaan.

Dalam melakukan hubungan kerjasama, pertukaran informasi antara perusahaan inti dan peternak terjalin melalui koordinasi antara peternak dengan bagian *Technical service* perusahaan inti. segala kebutuhan yang diperlukan peternak terkait kegiatan budidaya seperti jadwal pemeliharaan, perencanaan produksi atau budidaya, perencanaan kebutuhan pakan yang digunakan peternak dan lain sebagainya merupakan tugas dan tanggung jawab dari bagian *Technical service*. Pertukaran informasi yang terjadi antara kedua pihak berkaitan dengan perkembangan dan kondisi ayam, kendala teknis budidaya dan penanganannya, serta laporan rekap hasil tangkapan. Informasi mengenai kondisi serta perkembangan ayam selanjutnya akan diteruskan kepada bagian pemasaran untuk dapat memasarkan hasil produksi dari peternak kepada pihak lain.

2. Hubungan antara *Technical Service* dan *Marketing* (Divisi Pemasaran).

Hubungan antara *Technical Service* dengan bagian pemasaran merupakan suatu hubungan koordinasi yang terjalin didalam internal perusahaan inti. Dalam koordinasi tersebut terjadi pertukaran informasi terkait dengan perkembangan bobot ayam hasil produksi peternak,

serta jadwal panen ayam broiler masing-masing peternak. informasi tersebut berguna bagi divisi pemasaran dalam memasarkan atau menawarkan produk ayam broiler kepada pihak lain yakni Broker. Apabila terjadi kesepakatan terhadap produk yang ditawarkan maka divisi pemasaran akan melakukan konfirmasi kepada *Technical Service* yang selanjutnya akan diteruskan kepada peternak terkait kuantitas permintaan, serta jadwal pengambilan hasil produksi pada kandang masing-masing peternak.

3. Hubungan antara Divisi pemasaran dan Broker.

Hubungan yang terjalin antara keduanya merupakan hubungan antara penjual dan pembeli. Broker merupakan perantara perusahaan inti dengan *retailer* maupun pedagang kecil yang biasa disebut dengan sub-broker dalam memasarkan hasil produksi. Fungsi broker bagi perusahaan juga dapat meminimalisir terjadinya gagal bayar pada penjualan hasil produksi peternak apabila perusahaan menjual langsung hasil produksi kepada *retailer*. Karena dalam melakukan pembelian hasil produksi peternak, pihak broker akan melakukan pembayaran secara tunai sebelum melakukan pengambilan pada ayam sesuai dengan kuantitas dan harga yang disepakati. Selanjutnya pihak broker akan menawarkan kembali produk tersebut kepada pedagang-pedangan kecil yang disebut dengan sub-broker.

4. Hubungan antara Broker dan Sub-Broker

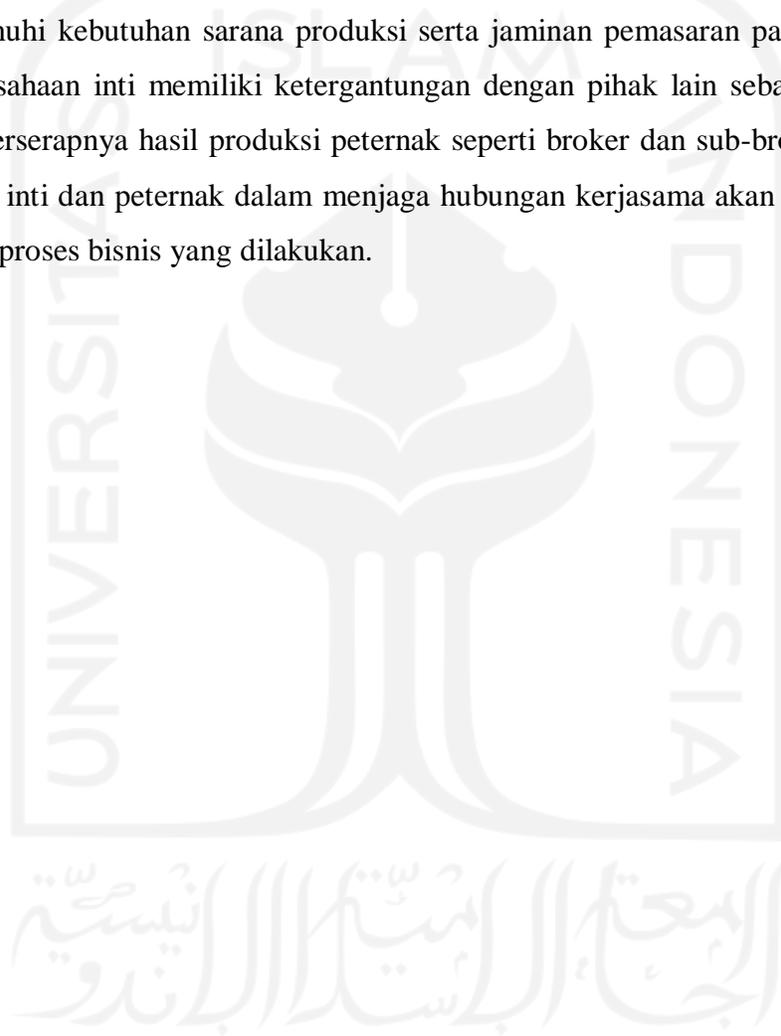
Hubungan kerjasama yang terjalin antara sub-broker dan Broker adalah hubungan antara penjual dan pembeli. Fungsi sub-broker adalah sebagai penghubung dalam distribusi hasil produksi ayam broiler sebelum produk sampai kepada *retailer* / pengecer. Dalam melakukan pembelian hasil produksi peternak, sub-broker harus bekerjasama dengan Broker sebagai perantara. Harga beli produk merupakan harga beli yang telah disepakati antara keduanya. Setelah terjadi kesepakatan, biasanya pihak broker akan memberikan informasi mengenai lokasi kandang dari peternak. Selanjutnya, pihak sub-broker akan menghubungi peternak untuk melakukan pengambilan sesuai kuantitas yang telah disepakati dengan Broker.

ii. Hubungan Peternak dengan Sub-Broker.

Hubungan yang terjalin antara keduanya termasuk dalam hubungan antara produsen dan konsumen. karena pada proses ini pihak sub-broker merupakan pihak yang berperan dalam melakukan pengambilan secara langsung atas hasil produksi ke kandang peternak. peternak harus dapat memberikan pelayanan kepada sub-broker dalam pengambilan hasil

produksi. Peternak harus dapat menyesuaikan kuantitas permintaan sub-broker serta dapat melayani proses timbang secara tepat dan akurat.

Berdasarkan proses bisnis kemitraan ayam broiler tersebut, diketahui jika hubungan koordinasi yang terjalin antara semua pihak dapat saling berkaitan serta saling membutuhkan. Pihak perusahaan inti akan bergantung kepada peternak dalam memperoleh produk ayam broiler untuk dipasarkan, peternak juga akan bergantung kepada perusahaan inti dalam memenuhi kebutuhan sarana produksi serta jaminan pemasaran pada hasil produksi. Pihak perusahaan inti memiliki ketergantungan dengan pihak lain sebagai perantara dan penjamin terserapnya hasil produksi peternak seperti broker dan sub-broker. Kemampuan perusahaan inti dan peternak dalam menjaga hubungan kerjasama akan berpengaruh pada kelancaran proses bisnis yang dilakukan.



5.2 Analisa Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan Peternak

Dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler antara perusahaan inti dengan peternak plasma terdapat beberapa faktor – faktor yang relevan dalam penentuan mitra kerjasama peternakan ayam broiler sistem kemitraan. Bagi perusahaan, faktor-faktor yang berpengaruh dalam menentukan peternak plasma yakni faktor Produksi, Kualitas, Komitmen, Profil Peternak, Informasi & Komunikasi, Manajemen, dan pelayanan.

5.2.1 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Pemilihan Peternak

Berikut merupakan rekapitulasi bobot prioritas antar kriteria pemilihan peternak oleh perusahaan inti. Dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Urutan Bobot Prioritas Kriteria Pemilihan Peternak Oleh Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Produksi	0.352
Kualitas peternak	0.222
Komitmen peternak	0.149
Profil peternak	0.110
Informasi dan Komunikasi	0.071
Manajemen	0.063
Pelayanan	0.032

Berdasarkan bobot penilaian prioritas dengan perbandingan berpasangan diketahui jika faktor terpenting yang dapat berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menentukan peternak plasma adalah faktor produksi dengan bobot 0.352. Hal ini dikarenakan Peternak plasma merupakan pihak yang berperan dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya kegiatan produksi atau budidaya secara langsung untuk menghasilkan produk utama berupa *Live bird* atau ayam broiler hidup. Keberhasilan dalam menyediakan dan mengelola faktor produksi akan berdampak positif bagi keuntungan yang didapatkan oleh kedua belah pihak begitu juga sebaliknya. Indikator keberhasilan dalam melakukan budidaya ayam broiler ada pada perbandingan antara sumber daya yang digunakan dengan hasil panen yang didapatkan oleh peternak. Bagi perusahaan, faktor produksi berperan dalam memenuhi kebutuhan akan permintaan konsumen terkait kebutuhan konsumsi daging ayam di pasaran. Faktor produksi peternak dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya tipe kandang yang digunakan

oleh peternak dalam melakukan kegiatan budidaya, peralatan produksi yang digunakan peternak, kemampuan teknis budidaya yang dimiliki peternak, serta keandalan peternak dalam memenuhi target produksi perusahaan.

Faktor kedua yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan peternak plasma adalah Kualitas dengan Bobot sintesa sebesar 0.222. kualitas peternak dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan untuk menilai kinerja peternak dalam melakukan kegiatan budidaya serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan konsumen. Terdapat beberapa indikator yang dapat berpengaruh terhadap penilaian kualitas peternak diantaranya adalah kualitas sarana produksi yang digunakan peternak, kualitas ayam yang dihasilkan oleh peternak, serta konsistensi peternak dalam menghasilkan ayam berkualitas baik.

Faktor ketiga yang mejadi pertimbangan perusahaan adalah komitmen. Komitmen peternak merupakan faktor penting perusahaan untuk menilai keseriusan peternak dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban serta tanggung jawabnya sebagai mitra secara baik dan sesuai dengan prosedur yang telah disepakati tanpa melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan inti. Sehingga hubungan kerjasama yang terjalin dapat saling menguntungkan. Cara pandang perusahaan terhadap komitmen peternak dipengaruhi oleh beberapa indicator diantaranya adalah, tanggung jawab peternak, kepatuhan peternak, loyalitas peternak kepada perusahaan, *Attitude* atau sikap peternak kepada perusahaan, dan rasa kepercayaan peternak terhadap perusahaan.

Faktor yang keempat adalah profil peternak dengan bobot sintesa sebesar 0.110. Profil peternak merupakan salah satu faktor non teknis yang digunakan perusahaan dalam mengetahui kondisi atau gambaran umum calon mitra yang akan melakukan kerjasama, serta dapat menilai kelayakan peternak dalam menjalin kontrak kerjasama. Indikator yang dapat berpengaruh terhadap profil peternak diantara adalah lokasi geografis, Sejarah kinerja peternak, Kelengkapan dokumen persyaratan kerjasama, Reputasi peternak, Karakteristik peternak.

Faktor berikutnya adalah informasi dan komunikasi dengan bobot sintesa 0.071, faktor ini dapat menilai sejauh mana pertukaran informasi serta komunikasi yang terjalin antara peternak dengan perusahaan. karena informasi segala informasi yang diberikan peternak akan memudahkan perusahaan dalam melakukan koordinasi dengan peternak maupun pihak lain dalam rantai pasok. Indikator yang dapat mempengaruhi cara pandang perusahaan terhadap

pertukaran informasi yang dilakukan peternak adalah Berbagi informasi, Responsif, Validitas data yang diberikan, Komunikasi peternak dengan ABK (Anak Buah Kandang), Kualitas informasi yang diberikan peternak kepada perusahaan, dan frekuensi informasi peternak dalam memberikan informasi.

Faktor selanjutnya adalah manajemen dengan bobot sintesa 0.063. manajemen peternak merupakan penilaian perusahaan terhadap kemampuan peternak dalam mengelola proses produksi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran produksi, pengelolaan yang dilakukan dengan baik akan membantu peternak dalam menjalankan kegiatan usaha secara efektif dan efisien.

Faktor terakhir adalah pelayanan dengan bobot sintesa 0.032, pelayanan merupakan perlakuan yang diberikan oleh peternak kepada perusahaan dan juga mitra lain dalam rantai pasok seperti pedagang maupun ekspedisi. Pelayanan yang diberikan dapat berpengaruh terhadap kepuasan dalam melakukan kerjasama antara satu pihak dengan pihak lainnya.

5.2.2 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi

Berikut merupakan urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria produksi peternak. Dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Produksi Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
Tipe kandang	0.2013
Peralatan Produksi	0.0768
Kemampuan teknis	0.0492
Keandalan	0.0247

Dari hasil penilaian bobot prioritas pada sub-kriteria pada faktor produksi, Tipe kandang yang digunakan peternak merupakan faktor utama. Hal ini dikarenakan Perusahaan lebih memilih peternak yang menggunakan kandang dengan tipe *Closed House* dibanding dengan kandang *Opened Housed* dimana sub-kriteria ini berkaitan dengan efektifitas dan produktivitas proses dan hasil budidaya yang akan dilakukan. Kandang tipe *Close Housed* dinilai lebih baik karena dapat mempersingkat usia produksi ayam broiler serta dapat mengantisipasi perubahan iklim dan cuaca yang selalu berubah. Kandang dengan tipe *Closed house* memiliki kepadatan

populasi yang lebih baik dari kandang tipe konvensional, kelebihan ini dapat membantu perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar yang tersedia.

Yang kedua adalah Peralatan yang digunakan peternak dalam melakukan budidaya juga harus dapat berfungsi dengan baik. karena apabila terjadi malfungsi pada alat yang digunakan, maka secara langsung akan dapat berpengaruh terhadap kelancaran budidaya yang dilakukan. Serta dapat menyangkut hajat hidup unggas yang dipelihara. Selain itu tipe kandang dan peralatan yang digunakan peternak harus dapat ditunjang oleh kemampuan peternak dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan oleh *Technical Service* perusahaan terkait kegiatan budidaya yang dilakukan. Kemampuan teknis yang dimiliki juga akan membantu perusahaan dalam membagi fokus pengawasan kepada peternak lain. Yang terakhir keandalan produksi merupakan suatu nilai lebih yang dimiliki peternak apabila peternak mampu memenuhi target produksi atau budidaya yang diberikan perusahaan dengan baik dan sesuai ekspektasi perusahaan.

5.2.3 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Peternak

Berikut merupakan urutan bobot prioritas sub-kriteria pada kriteria kualitas peternak. Dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5. 3 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Kualitas Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
Kualitas Sarana Produksi	0.135
Kualitas Ayam yang dihasilkan	0.060
Kualitas yang Konsisten	0.026

Berdasarkan hasil sintesa pada kriteria kualitas peternak sub kriteria yang paling berpengaruh pada kriteria kualitas adalah Kualitas sarana produksi dengan bobot 0.135. Kualitas sarana produksi yang digunakan peternak merupakan indikator utama yang dapat berpengaruh pada kriteria kualitas peternak. Bagi perusahaan, penyediaan serta penggunaan sarana produksi yang baik merupakan tahap awal serta kunci utama dalam keberhasilan budidaya yang dilakukan oleh peternak. Apabila kualitas sarana produksi tidak terpenuhi dengan baik maka akan berdampak negatif pada hasil akhir pemeliharaan. Sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak.

Kedua adalah Kualitas ayam yang dihasilkan dengan bobot 0.060. Kualitas ayam hasil produksi peternak harus memiliki kondisi fisik yang utuh dan bobot yang sesuai dengan standar usia ayam tersebut. Apabila kualitas ayam yang dihasilkan tidak sesuai dengan permintaan serta spesifikasi yang diharapkan maka akan berdampak juga terhadap keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan karena berpengaruh pada nilai tawar pembeli terhadap ayam yang dihasilkan, ayam dengan bobot yang sesuai serta memiliki kondisi fisik yang normal akan memiliki nilai tawar yang tinggi jika dibandingkan dengan ayam dengan katagori akhir. Kualitas ayam yang kurang baik juga akan menghambat perusahaan dalam melakukan pemasaran hasil produksi kepada pihak ketiga.

Yang ketiga adalah Kualitas yang konsisten. kemampuan peternak dalam mempertahankan kualitas ayam yang dihasilkan juga akan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam menentukan keberlanjutan hubungan kerjasama. Konsistensi peternak dalam menghasilkan ayam yang berkualitas juga akan berdampak pada kepuasan perusahaan terhadap kinerja peternak serta kepuasan pihak ketiga terhadap kinerja perusahaan.

5.2.4 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Komitmen Peternak

Dibawah ini adalah urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria komitmen peternak. Dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Komitmen Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
Tanggung Jawab	0.0724
Kepatuhan	0.0313
Loyalitas	0.0231
Attitude	0.0140
Rasa kepercayaan	0.0083

Dari hasil pembobotan prioritas antar sub-kriteria komitmen diketahui jika tanggung jawab merupakan sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap kriteria komitmen peternak dengan bobot 0.0724. hal tersebut berkaitan dengan kesesuaian peternak dalam menjalankan tugas dan kewajiban terhadap perusahaan sesuai dengan kontrak kerjasama yang terjalin antar keduanya.

Yang kedua adalah Kepatuhan dengan bobot 0.0313. Kepatuhan peternak terhadap arahan yang diberikan perusahaan melalui *Technical Service* juga dapat berpengaruh terhadap komitmen peternak dalam melakukan kerjasama. Fungsi pendampingan perusahaan terhadap teknis budidaya yang dilakukan akan berjalan dengan baik apabila peternak dapat mematuhi arahan dari perusahaan.

Yang ketiga adalah Loyalitas dengan bobot 0.0231. Loyalitas peternak terhadap perusahaan merupakan suatu bentuk *support* peternak ketika perusahaan mengalami ketidakstabilan yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah terhadap pengurangan populasi serta kerugian perusahaan akibat rendahnya harga pasar. Perusahaan menilai hubungan kerjasama antara perusahaan dengan peternak seharusnya tidak selalu berorientasi pada keuntungan tetapi juga harus memperhatikan faktor emosional yang kuat antara kedua belah pihak sehingga resiko-resiko yang dapat menghambat hubungan tersebut akan dapat mudah diatasi.

Yang keempat adalah Attitude dengan bobot 0.0140. merupakan bentuk komitmen peternak terkait sikap dalam menerima segala bentuk arahan dan masukan yang diberikan perusahaan. Attitude yang ditunjukkan perusahaan akan merubah cara pandang perusahaan terhadap peternak. Sikap yang baik akan memudahkan koordinasi antara peternak dengan perusahaan.

Dan yang terakhir adalah Rasa kepercayaan dengan bobot 0.0083. Rasa kepercayaan dapat berpengaruh pada komitmen peternak terhadap perusahaan, hubungan kerjasama antara perusahaan harus dilandasi oleh rasa saling percaya, peternak harus percaya terhadap tugas dan fungsi perusahaan begitu juga sebaliknya.

5.2.5 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil Peternak

Berikut merupakan penjelasan urutan sub-kriteria pada kriteria profil peternak. (lihat tabel 5.5)

Tabel 5. 5 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Profil Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
Lokasi Geografis	0.0447
Sejarah kinerja	0.0313
Kelengkapan Dokumen	0.0185
Reputasi	0.0099
Karakteristik peternak	0.0056

Dari hasil pembobotan prioritas pada kriteria profil peternak diketahui jika sub-kriteria yang paling berpengaruh adalah Lokasi geografis dengan bobot 0.0447. Survei lokasi merupakan tahap awal bagi perusahaan dalam mengetahui gambaran dari calon peternak. jarak lokasi yang dekat serta akses yang mudah dapat berpengaruh pada pengawasan yang dilakukan perusahaan serta kelancaran dalam pengiriman bahan baku produksi peternak. serta dapat memudahkan perusahaan dalam memasarkan hasil produksi peternak kepada pihak lain apabila akses dapat mudah ditempuh

Kemudian yang kedua adalah Sejarah Kinerja dengan bobot 0.0313. sejarah kinerja peternak penting bagi perusahaan dalam mengetahui sejauh mana kemampuan peternak dalam melakukan kerjasama berdasarkan catatan kinerja masa lalu peternak.

Yang ketiga adalah kelengkapan dokumen dengan bobot 0.0185. kelengkapan dokumen merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi sebagai legalitas kerjasama antara peternak dengan perusahaan. serta sebagai alat bagi perusahaan dalam mengetahui profil peternak secara tertulis.

Yang keempat adalah reputasi dengan bobot 0.0099. citra yang dimiliki peternak juga penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi penilaian pihak lain terhadap perusahaan.

Dan yang terakhir adalah karakteristik peternak dengan bobot 0.0056. karakteristik peternak yang akan melakukan kerjasama akan memudahkan perusahaan dalam menentukan metode komunikasi yang digunakan untuk melakukan pengarahan serta pengawasan terhadap peternak tersebut.

5.2.6 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi peternak

Berikut merupakan penjelasan urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria informasi & komunikasi peternak. (lihat tabel 5.6)

Tabel 5. 6 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Informasi & Komunikasi Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
--------------	-----------------

Berbagi Informasi	0.0269
Resposif	0.0163
Validitas data	0.0121
Komunikasi dengan ABK	0.0068
Kualitas Informasi	0.0058
Frekuensi Informasi	0.0029

Berdasarkan hasil pembobotan prioritas antar sub-kriteria diketahui Berbagi informasi merupakan sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap informasi dan komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan peternak dengan bobot 0.02069. kesediaan peternak dalam memberikan informasi terkait perkembangan kondisi ayam, kebutuhan logistik, serta kendala yang terjadi pada kegiatan budidaya akan memudahkan perusahaan dalam memberikan perlakuan yang tepat berdasarkan informasi yang didapat. Informasi yang diberikan juga dapat mencegah timbulnya resiko-resiko yang terjadi dalam proses budidaya, seperti perencanaan kebutuhan pakan yang kurang tepat akan berdampak pada terhambatnya pertumbuhan ayam. Serta dapat berpengaruh pada proses koordinasi dengan pihak lain.

Yang kedua adalah responsif dengan bobot 0.0163. kecepatan peternak dalam membagi informasi kepada perusahaan juga merupakan indikator yang berpengaruh terhadap hubungan informasi dan komunikasi yang terjalin. Hal tersebut juga berkaitan dengan kecepatan perusahaan dalam merespon serta memberikan tindakan terhadap informasi penting yang diberikan oleh peternak.

Yang ketiga adalah validitas data dengan bobot 0.0121. informasi yang diberikan oleh peternak kepada perusahaan harus dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Apabila peternak memberikan data yang tidak valid akan berdampak pada berkurangnya rasa kepercayaan perusahaan terhadap peternak.

Yang keempat adalah komunikasi dengan ABK (Anak Buah Kandang) dengan bobot 0.0068. peternak harus dapat menyampaikan segala informasi-informasi penting terkait pengetahuan yang diberikan perusahaan kepada anak buah kandang secara jelas dan tepat agar teknis budidaya dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

Yang kelima adalah Kualitas informasi dengan bobot 0.0058, informasi yang diberikan peternak terhadap perusahaan harus merupakan informasi-informasi yang berhubungan teknis pelaksanaan budidaya. Karena salah satu fungsi perusahaan adalah melakukan pengawasan terhadap teknis budidaya peternak.

Yang terakhir adalah frekuensi informasi dengan bobot 0.0029. frekuensi informasi yang diberikan peternak kepada perusahaan dapat berpengaruh terhadap hubungan relasional antar peternak dengan perusahaan, informasi yang diberikan secara rutin akan memudahkan perusahaan dalam melihat perkembangan dan kondisi budidaya yang dilakukan peternak tersebut. serta dapat memberikan saran atau masukan yang dapat membantu kelancaran peternak dalam budidaya.

5.2.7 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen Peternak

Berikut merupakan penjelasan urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria manajemen peternak.

Dapat dilihat pada tabel 5.7

Tabel 5. 7 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Manajemen Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
Profesionalisme	0.0271
Pengelolaan Resiko	0.0169
Pengelolaan dampak lingkungan	0.0086
Pengelolaan limbah	0.0069
Perbaikan berkelanjutan	0.0035

Dari hasil pembobotan prioritas diketahui jika sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap faktor manajemen adalah profesionalisme dengan bobot 0.0271, yakni tingkat kemampuan peternak dalam melakukan pengelolaan sumber daya produksi serta sarana produksi dalam kegiatan budidaya akan berdampak positif terhadap keberhasilan budidaya.

Kemudian yang kedua adalah pengelolaan resiko dengan bobot 0.0169. kemampuan peternak dalam mengelola resiko yang mungkin terjadi terhadap kelancaran proses produksi peternak. akan meminimalisir resiko kerugian kedua belah pihak.

Yang ketiga adalah pengelolaan dampak lingkungan dengan bobot 0.0086. kemampuan peternak dalam mengelola dampak yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan budidaya terhadap lingkungan sekitar. Dapat membatu pencegahan terhadap resiko sosial yang menghambat kelancaran kegiatan usaha peternak.

Yang keempat adalah pengelolaan limbah dengan bobot 0.0069. pengelolaan limbah yang dilakukan peternak dapat berpengaruh terhadap siklus produksi yang dilakukan, apabila

peternak tidak dapat mengelola limbah hasil produksi maka kegiatan produksi berikutnya akan terhambat. Sehingga target yang di harapkan oleh perusahaan tidak dapat tercapai secara optimal.

Yang terakhir adalah perbaikan berkelanjutan dengan bobot 0.0035. untuk mencegah resiko yang mungkin terjadi diperlukan kemampuan peternak dalam melakukan *maintenance* pada peralatan yang digunakan secara rutin. Agar sumber daya produksi peternak dapat berfungsi secara maksimal pada periode pemeliharaan berikutnya.

5.2.8 Analisa Hasil Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Peternak

Berikut merupakan penjelasan urutan sub-kriteria pada kriteria pelayanan peternak. (lihat tabel 5.8)

Tabel 5. 8 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Pelayanan Peternak

Sub Kriteria	Bobot Prioritas
Fleksibel	0.0237
Kepuasan Pelanggan	0.0079

Dari hasil pembobotan prioritas pada kriteria pelayanan diketahui jika sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap pelayanan adalah Fleksibel dengan bobot sintesa 0.0237. fleksibilitas peternak dalam melaksanakan serta menerima segala bentuk perubahan kebijakan perusahaan dalam menyesuaikan kondisi bisnis perusahaan. seperti perubahan jadwal panen untuk mengantisipasi permintaan bobot panen ayam serta yang bervariasi dari pihak ketiga.

Dan yang kedua adalah Kepuasan pelanggan dengan bobot 0.0079. kepuasan pelanggan merupakan cara perusahaan dalam menilai sejauh mana peternak dalam memberika pelayanan kepada perusahaan serta pihak-pihak lain dalam rantai pasok kemitraan yang dikelola perusahaan.

5.3 Analisa Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan Perusahaan Inti

Dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler antara perusahaan inti dengan peternak plasma terdapat beberapa faktor – faktor yang relevan dalam penentuan mitra kerjasama peternakan ayam broiler system kemitraan. Bagi peternak faktor-faktor yang dapat berpengaruh

dalam menentukan mitra perusahaan ini adalah faktor Kualitas, Manajemen & Pemasaran, Produksi, Komitmen, Profil perusahaan, Harga, Pelayanan, Informasi, Biaya.

5.3.1 Analisa Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti

Berikut merupakan penjelasan rekapitulasi urutan prioritas kriteria pemilihan perusahaan inti oleh peternak. Dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5. 9 Urutan Bobot Prioritas Kriteria Pemilihan Perusahaan Inti Oleh Peternak

Kriteria	Bobot Prioritas
Kualitas	0.331
Manajemen&Pemasaran	0.192
Produksi	0.149
Komitmen	0.115
Profil Perusahaan	0.074
Harga	0.053
Pelayanan	0.041
Informasi	0.028
Biaya	0.018

Dari hasil pembobotan prioritas kriteria peternak dalam menentukan perusahaan kemitraan diketahui jika faktor yang berpengaruh adalah Kualitas perusahaan dengan bobot 0.331. berdasarkan sudut pandang peternak plasma terhadap perusahaan inti kualitas perusahaan didefinisikan sebagai upaya perusahaan dalam memberikan jaminan mutu terhadap bahan baku produksi peternakan yang dipasok kepada peternak sebagai sarana utama kegiatan produksi peternakan yang dilakukan oleh peternak. Peternak menilai kualitas bahan baku produksi dapat berpengaruh terhadap keberhasilan budidaya yang dilakukan serta pada keuntungan yang didapat peternak. Kualitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya kualitas bibit, kualitas pakan, kualitas yang konsisten, kualitas

Yang kedua adalah Manajemen dan pemasaran dengan bobot 0.192, pengelolaan perusahaan terhadap kelancaran rantai pasok pada usaha kemitraan ayam broiler sangat berpengaruh pada keberlangsungan proses bisnis kedua belah pihak. Perusahaan harus dapat mengetahui segala kebutuhan peternak dengan baik serta dapat memasarkan hasil produksi yang dilakukan oleh peternak. Hal tersebut juga berkaitan dengan tugas dan fungsi perusahaan inti dalam kemitraan ayam broiler.

Yang ketiga adalah faktor produksi dengan bobot 0.149, Faktor produksi berdasarkan sudut pandang peternak terhadap perusahaan merupakan kemampuan dan pengetahuan perusahaan untuk melakukan pendampingan teknis pada peternak dalam melakukan kegiatan budidaya dengan baik dan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan. Pendampingan yang diberikan oleh perusahaan kepada peternak dapat membantu para peternak yang belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam melakukan budidaya seperti peternak pemula yang baru melakukan usaha peternakan ayam broiler system kemitraana agar dapat melaksanakan kegiatan budidaya dengan baik.

Yang keempat adalah komitmen dengan bobot 0.115, faktor komitmen berdasarkan sudut pandang peternak terhadap perusahaan inti merupakan upaya yang dilakukan perusahaan dalam melaksanakan tugas kewajiban perusahaan terhadap peternak plasma dalam melakukan kerjasama kemitraan ayam broiler. Tanpa melakukan tindakan yang dapat merugikan peternak. serta menjaga keberlanjutan hubungan kerjasama yang terjalin.

Yang kelima adalah Profil perusahaan dengan bobot 0.074. merupakan cara awal peternak untuk mengetahui kondisi atau gambaran umum perusahaan yang akan menjadi mitra peternak dalam melakukan kegiatan usaha.

Yang keenam adalah faktor harga dengan bobot 0.053, harga bagian peternak merupakan nilai tawar perusahaan terhadap produk yang dihasilkan oleh peternak. faktor harga yang ditetapkan perusahaan akan berpengaruh terhadap potensi keuntungan yang didapatkan oleh peternak.

Yang ketujuh adalah Pelayanan dengan bobot 0.041 .pelayanan berdasarkan sudut pandang peternak terhadap perusahaan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan yang diberikan perusahaan kepada peternak guna memenuhi segala kebutuhan yang dapat menunjang keberlangsungan budidaya peternak serta dapat berdampak pada kepuasan peternak dalam melakukan kerjasama dengan perusahaan inti tertentu.

Yang kedelapan adalah Informasi dengan bobot 0.028, informasi merupakan faktor penting yang berkaitan dengan proses transfer pengetahuan dari perusahaan kepada peternak. Proses penyampaian informasi yang tepat dan sesuai akan memudahkan peternak dalam menjalankan tugas serta mengambil keputusan. Sehingga dapat memperlancar proses koordinasi antara perusahaan dengan peternak plasma.

Yang terakhir adalah faktor biaya dengan bobot 0.018. biaya merupakan hal-hal yang berkaitan dengan sumber daya finansial yang dikeluarkan peternak selama melakukan kerja sama dengan perusahaan inti

5.3.2 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti

Berikut merupakan penjelasan urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria kualitas perusahaan inti. Dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5. 10 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Kualitas Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Kualitas Bibit/Doc	0.179
Kualitas Pakan	0.077
Kualitas yang konsisten	0.046
Kualitas ayam yang dihasilkan	0.027

Dari hasil bobot sintensa antar sub-kriteria diketahui jika Kualitas bibit/DOC (*Day Old Chicks*) merupakan indicator yang paling berpengaruh terhadap kriteria kualitas hal ini dikarenakan bibit ayam merupakan bahan baku utama yang digunakan peternak pada kegiatan budi-daya ayam broiler. Kualitas bibit ayam yang disediakan oleh perusahaan akan meminimalisir tingkat kematian serta berpengaruh pada potensi keuntungan yang didapatkan peternak plasma.

Yang kedua adalah kualitas pakan, kualitas pakan merupakan salah satu indicator penting dalam menunjang hasil produksi, kualitas pakan yang baik dapat mempermudah peternak untuk mencapai target bobot secara maksimal.

Yang ketiga adalah kualitas yang konsisten. Kemampuan perusahaan dalam menjaga kualitas suplai bahan baku produksi peternak akan berdampak pada konsistensi hasil produksi peternak. serta berpengaruh pada potensi keuntungan peternak plasma.

Yang terakhir adalah kualitas ayam yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menjamin kualitas ayam yang dihasilkan oleh peternak akan berpengaruh terhadap kepercayaan pihak lain dan konsumen.

5.3.3 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti

Berikut merupakan urutan bobot prioritas sub-kriteria pada kriteria manajemen & pemasaran perusahaan inti. Dapat dilihat pada tabel 5.11

Tabel 5. 11 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Kemampuan penjualan ayam	0.085
Manajemen Logistik	0.046
Perbaikan Berkelanjutan	0.031
Pengelolaan Resiko	0.016
Profesionalisme	0.012

Dari hasil pembobotan kriteria manajemen dan pemasaran perusahaan diketahui jika kemampuan penjualan ayam merupakan indikator yang paling berpengaruh. Kemampuan pemasaran hasil produksi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan penilaian peternak terhadap kinerja perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada peternak. kemampuan perusahaan dalam menawarkan produk kepada pihak ketiga akan berdampak pada potensi keuntungan peternak dan perusahaan.

Yang kedua adalah manajemen logistik, kemampuan perusahaan dalam melakukan perencanaan kebutuhan logistik seperti pakan maupun obat-obatan dapat berpengaruh pada kelancaran kegiatan budidaya peternak.

Yang ketiga adalah perbaikan berkelanjutan merupakan kemampuan perusahaan dalam melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap kegiatan produksi yang telah dilakukan peternak. agar dalam proses berikutnya dapat berjalan dengan lancar.

Yang keempat adalah pengelolaan resiko . kemampuan perusahaan dalam mengelola resiko yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran proses bisnis peternak. seta dapat mencegah timbulnya potensi kerugian perusahaan dan peternak.

Yang kelima adalah profesionalisme perusahaan dalam mengelola organisasi serta proses bisnis yang dilakukan akan meningkatkan kepercayaan peternak terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola hubungan kerjasama dengan peternak maupun pihak lain.

5.3.4 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti.

Berikut merupakan urutan bobot prioritas sub-kriteria pada kriteria produksi perusahaan inti. Dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5. 12 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Produksi Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Ketepatan waktu panen	0.073
Kapasitas Produksi	0.046
Kemampuan Teknis	0.029

Ketepatan waktu merupakan Sub-Kriteria yang paling berpengaruh karena apabila waktu panen yang dijadwalkan mengalami keterlambatan akan berdampak pada membengkaknya biaya operasional produksi yang digunakan peternak. serta dapat berpengaruh terhadap target siklus budidaya peternak dalam satu periode.

Yang kedua adalah kapasitas produksi . kapasitas produksi yang ditawarkan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya keuntungan yang diperoleh oleh peternak. kapasitas produksi yang ditawarkan perusahaan juga akan berdampak pada pengoptimalan kandang yang digunakan oleh peternak.

Kemampuan teknis perusahaan dalam melakukan pendampingan kegiatan budidaya dapat berpengaruh pada hasil produksi yang didapatkan oleh peternak. perusahaan harus memiliki pengetahuan serta sumber daya yang baik dalam melakukan pengawasan serta pendampingan produksi peternak.

5.3.5 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Komitmen Perusahaan Inti

Berikut ini adalah urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria komitmen perusahaan inti. Dapat dilihat pada tabel 5.13.

Tabel 5. 13 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Komitmen Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Tanggung jawab	0.060
Kecepatan pembayaran hasil panen	0.038
Rasa kepercayaan	0.016

Tanggung jawab perusahaan terhadap peternak sangat berpengaruh pada komitmen perusahaan dalam melakukan kerjasama. Perusahaan harus dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai pihak yang menyediakan bahan baku produksi, melakukan pengawasan dan pendampingan produksi, serta dapat memasarkan hasil produksi peternak. tanggung jawab tersebut harus terpenuhi dengan baik karena dapat mempengaruhi kepercayaan peternak terhadap perusahaan, serta menilai keseriusan perusahaan dalam menjalankan kerjasama dengan peternak.

Kecepatan pembayaran hasil panen merupakan upaya perusahaan dalam melaksanakan kewajiban finansial kepada peternak. lamanya waktu pembayaran yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada kelancaran kegiatan operasional peternak. serta dapat menghambat proses-proses budidaya diperiode produksi berikutnya.

Rasa kepercayaan yang diberikan perusahaan kepada peternak akan merubah cara pandang peternak terhadap perusahaan. karena dalam kerjasama kedua belah pihak harus saling percaya agar hubungan kerjasama dapat terjalin dengan baik. serta dapat berdampak pada keberlanjutan hubungan kerjasama kedua belah pihak.

5.3.6 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Profil perusahaan Inti

Berikut ini merupakan urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria profil perusahaan yang dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5. 14 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Profil Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Sejarah Kinerja	0.035
Reputasi Perusahaan	0.016
Lokasi Geografis perusahaan	0.015
Posisi dalam Industri	0.006

Sejarah kinerja sangat berpengaruh terhadap profil perusahaan karena peternak dapat menilai kinerja perusahaan dalam menjalankan dan mengelola kerjasama kemitraan dengan peternak plasma berdasarkan catatan kinerja masa lalu. .

Reputasi perusahaan atau citra perusahaan dimata Kompetitor maupun peternak plasma akan merubaha cara pandang peternak terhadap perusahaan. serta berpengaruh juga terhadap kepercayaan peternak terhadap perusahaan.

Lokasi geografis yang dekat akan memudahkan peternak dalam mengurus segala kebutuhan adminitrasi dengan perusahaan. serta dapat memudahkan peternak dalam menerima sumber daya produksi serta pendampingan teknis budidaya oleh perusahaan.

Posisi dalam industri perusahaan dapat berpengaruh karena peternak berfikir jika perusahaan inti yang bonafit akan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya apabila terjadi ketidakstabilan yang disebabkan oleh harga pasar serta faktor-faktor lain, perusahaan inti yang terintegrasi juga dinilai memiliki sumber daya yang cukup baik dalam menjalankan usaha kemitraan.

5.3.7 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Harga

Berikut ini merupakan penjelasan urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria harga yang dilihat pada tabel 5.15.

Tabel 5. 15 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Harga

Kriteria	Bobot Prioritas
Harga Kontrak	0.031
Penetapan Harga Kompetitif	0.013
Harga Produk	0.008

Harga kontrak merupakan sub-kriteria yang berpengaruh terhadap potensi keuntungan yang diperoleh peternak. harga kontrak yang ditetapkan perusahaan harus memiliki nilai tawar yang adil bagi peternak serta sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan peternak. sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Penetapan harga kompetitif yang ditetapkan perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor. Selisih harga yang ditawarkan perusahaan dengan kompetitor terhadap pembelian hasil produksi peternak akan meningkatkan potensi keuntungan yang didapatkan. Serta dapat menjadi daya tarik perusahaan terhadap keinginan peternak untuk melakukan kerjasama kemitraan.

Harga produk seperti harga pakan, bibit, maupun obat-obatan yang ditawarkan perusahaan harus sesuai dengan spesifikasi kualitas yang diberikan. Karena apabila harga yang ditetapkan tidak sesuai dengan kualitas yang diberikan maka akan mempengaruhi rasa kepercayaan peternak terhadap perusahaan, serta dapat mengakibatkan potensi kerugian bagi peternak.

5.3.8 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti

Berikut merupakan rekapitulasi urutan prioritas sub-kriteria pada kriteria pelayanan perusahaan. Dapat dilihat pada tabel 5.16.

Tabel 5. 16 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Pelayanan Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Klaim kebijakan dan jaminan	0.016
Pengiriman	0.010
Waktu pengiriman	0.006
Fleksibel	0.004
Kepuasan	0.002

Klaim kebijakan dan jaminan yang diberikan perusahaan kepada peternak merupakan indikator utama yang dapat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan perusahaan. Kebijakan terkait potongan harga bahan baku, pemberian bonus pasar, bonus performa kepada peternak akan dapat meningkatkan keuntungan peternak. serta sebagai upaya perusahaan dalam memberikan jaminan keuntungan bagi peternak (Sinollah, 2014)

Yang kedua adalah Pengiriman bahan baku yang dilakukan perusahaan kepada peternak juga harus dapat tersalurkan dengan baik. karena dapat memperlancar proses produksi yang dilakukan oleh peternak. aktifitas pengiriman yang dilakukan perusahaan juga merupakan tanggung jawab perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sarana produksi peternak.

Yang ketiga waktu pengiriman bahan baku produksi kepada peternak harus tepat waktu. Karena apabila terjadi keterlambatan pada proses pengiriman maka akan menghambat kegiatan produksi yang dilakukan.

Berikutnya adalah fleksibilitas perusahaan dalam menyesuaikan perubahan-perubahan permintaan peternak dalam menyediakan kebutuhan pakan, terkait jumlah pakan yang harus dikirimkan. Serta kebutuhan-kebutuhan dasar produksi yang mendesak.

Kepuasan pelanggan menjadi indikator yang berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan perusahaan. merupakan suatu bentuk testimoni pihak lain terhadap kinerja pelayanan yang diberikan perusahaan terhadap ketiga. Karena kepuasan pihak ketiga terhadap pelayanan yang diberikan akan mempengaruhi persepsi peternak terhadap perusahaan dalam menjaga kualitas pelayanannya.

5.3.9 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Informasi Perusahaan Inti

Berdasarkan hasil perbandingan berpasangan terhadap sub-kriteria informasi perusahaan inti diketahui jika urutan prioritas sub-kriteria yang paling berpengaruh adalah Responsif pada urutan pertama, kemudia Kualitas Informasi pada urutan kedua, ketiga adalah Berbagi informasi, dan yang terakhir adalah Sistem Komunikasi. Hasil dapat dilihat pada tabel 5.17.

Tabel 5. 17 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Informasi Perusahaan Inti

Kriteria	Bobot Prioritas
Responsif	0.014
Kualitas Informasi	0.006
Berbagi informasi	0.004
Sistem komunikasi	0.002

Responsive atau kecepatan perusahaan dalam memberikan informasi merupakan indikator utama yang paling berpengaruh dalam hubungan informasi yang terjalin dengan peternak. kecepatan informasi yang diberikan kepada peternak akan berdampak pada kecepatan peternak dalam melakukan koordinasi dengan anak buah kandang. Sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Kecepatan informasi yang diberikan oleh perusahaan juga menjadi faktor pertimbangan perusahaan dalam melakukan tindakan atau perlakuan yang tepat terhadap suatu kondisi yang terjadi didalam kegiatan budidaya.

Kedua adalah Kualitas informasi yang diberikan perusahaan. kualitas informasi yang diberikan perusahaan terkait pengetahuan atau saran dalam melakukan kegiatan budidaya akan berdampak pada keberhasilan peternak dalam budidaya. Informasi atau pengetahuan yang tidak tepat dapat menimbulkan kegagalan budidaya serta potensi kerugian yang diterima oleh peternak.

Kemudian ketiga adalah kesediaan perusahaan dalam membagi informasi kepada peternak terkait hal-hal yang berpengaruh terhadap proses produksi serta kebijakan-kebijakan yang bersifat kondisional. Agar peternak dapat memahami serta mengetahui perubahan kondisi yang dialami perusahaan, serta dapat mengantisipasi perubahan kondisi tersebut.

Dan yang terakhir adalah Sistem komunikasi atau metode yang digunakan dalam menyampaikan suatu informasi harus dapat mempermudah koordinasi yang terjalin antara peternak, karena alur peternak akan lebih memahami suatu informasi yang diberikan secara satu arah.

5.3.10 Analisa Perbandingan Berpasangan Sub-Kriteria Biaya

Pada kriteria Biaya terdapat dua sub-kriteria yang berpengaruh dalam keputusan pemilihan perusahaan inti oleh peternak berdasarkan bobot prioritas perbandingan berpasangan dengan menggunakan metode AHP yakni Biaya produksi pada urutan pertama dan Biaya pengiriman pada urutan kedua. Hasil dapat dilihat pada tabel 5.18.

Tabel 5. 18 Urutan Bobot Prioritas Sub-Kriteria Biaya

Kriteria	Bobot Prioritas
Biaya Produksi	0.012
Biaya pengiriman	0.006

Biaya produksi yang dibebankan perusahaan kepada peternak selama melakukan kegiatan budidaya merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap faktor biaya. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan akan berpengaruh pada potensi keuntungan yang didapatkan oleh peternak. biaya yang paling berdampak bagi peternak adalah biaya pembuatan kandang produksi serta biaya operasional produksi.

Yang kedua adalah biaya pengiriman. Karena Besarnya biaya pengiriman bahan baku seperti pakan yang dibebankan kepada peternak juga dapat berpengaruh terhadap biaya operasional produksi peternak serta terhadap potensi keuntungan yang didapatkan peternak.

5.4 Analisa Hubungan antara Kriteria dan sub-Kriteria Perusahaan Inti dan Peternak

Dalam hubungan kerjasama kemitraan ayam broiler, terdapat dua sudut pandang yang berbeda antara perusahaan inti dengan peternak plasma terkait penentuan mitra kerjasama. Berdasarkan hasil perhitungan prioritas kriteria perusahaan dalam menentukan peternak plasma, kriteria utama yang paling berpengaruh adalah Kriteria Produksi Peternak. dengan bobot subkriteria kriteria tertinggi yakni Tipe Kandang yang digunakan peternak dengan bobot 0.201. Perusahaan menilai Kandang yang digunakan peternak merupakan suatu syarat yang harus terpenuhi karena kandang merupakan media utama yang harus disediakan oleh peternak dalam melakukan kegiatan produksi atau budidaya. Tipe kandang yang digunakan oleh peternak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan produksi. Penggunaan *Closed House* dinilai dapat meminimalisir terjadinya kegagalan produksi atau budidaya akibat perubahan iklim dan cuaca yang sering terjadi di Indonesia. Tipe kandang yang digunakan juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan peternak dalam memenuhi target produksi yang diharapkan perusahaan.

Sedangkan bagi peternak faktor atau kriteria yang paling berpengaruh dalam menentukan perusahaan inti adalah kriteria Kualitas Perusahaan ini, dengan bobot sub-kriteria tertinggi yaitu Kualitas bibit ayam yang disediakan dengan bobot 0.179. bagi peternak bibit merupakan bahan baku utama peternak dalam menghasilkan produk bagi perusahaan. Sehingga, kualitas ayam yang dihasilkan peternak sangat dipengaruhi oleh kualitas bibit yang disediakan perusahaan. kualitas ayam yang dihasilkan juga akan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.

Dalam menentukan mitra kerjasama peternak juga mempertimbangan variabel Harga Dan Biaya, karena bagi peternak variabel harga dan biaya dapat berpengaruh pada potensi keuntungan yang didapatkan. sedangkan perusahaan tidak mempertimbangkan variabel harga dan biaya. Hal ini disebabkan karena menurut perusahaan dalam hubungan kerjasama kemitraan Variabel biaya dalam kegiatan budidaya atau produksi ayam broiler merupakan beban dan tanggung jawab peternak. perusahaan hanya bertugas dalam penyediaan sumber daya produksi seperti bibit, pakan dan obat-obatan secara kredit yang dibayarkan setelah hasil produksi peternak dipasarkan oleh perusahaan. Selain itu, variabel harga bagi perusahaan juga tidak mempengaruhi perusahaan dalam menentukan peternak plasma karena perusahaan merupakan pihak yang berperan dalam menetapkan elemen harga yang terdapat pada kontrak perjanjian kemitraan. Hal ini menjadi suatu kesepakatan awal yang dapat diterima oleh kedua belah pihak sebelum melaksanakan teknis kerjasama.

Berdasarkan prioritas kriteria yang didapat. Untuk dapat memenuhi ekspektasi masing-masing pihak dalam menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan. kedua belah pihak harus dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan masing-masing pihak. Penyediaan bahan baku produksi yang berkualitas oleh perusahaan akan berdampak pada performa peternak dalam memenuhi target budidaya perusahaan. begitu juga sebaliknya dalam upaya memenuhi target yang diberikan oleh perusahaan, peternak harus memperbarui tipe kandang yang digunakan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen atau pihak ketiga. Apabila kedua pihak dapat memenuhi segala ekpektasi yang diharapkan maka berpengaruh positif terhadap keberlanjutan hubungan kerjasama yang terjalin.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, Peneliti merasa jika penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan serta keterbatasan terutama pada jumlah *expert* atau responden yang terlibat dalam penelitian. Kurangnya responden yang terlibat dari pihak peternak disebabkan oleh sulitnya peneliti dalam mencari peternak yang sesuai kriteria yang diharapkan. Penentuan *expert* juga didasarkan pada rekomendasi yang diberikan oleh perusahaan inti. Sehingga hasil kriteria dan sub-kriteria yang telah didapatkan dirasa belum cukup merepresentasikan sudut pandang para peternak plasma di Kabupaten Temanggung dalam memprioritaskan kriteria pemilihan perusahaan inti. Selain itu *expert* dari pihak perusahaan hanya berasal dari satu perusahaan inti yakni PT. Cemerlang Unggas Lestari. Sehingga Kriteria dan sub-kriteria yang didapatkan hanya mewakili subyektifitas perusahaan tersebut dalam menentukan peternak plasma yang akan dijalin kerjasama dan belum dapat mewakili seluruh perusahaan inti yang berada di Kabupaten Temanggung.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan beberapa topik mengenai hasil kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan dilakukannya penelitian ini serta beberapa saran yang ditujukan kepada pihak yang menjadi objek penelitian yakni peternak plasma dan perusahaan inti terkait kriteria dan sub-kriteria yang dapat digunakan dalam memilih mitra kerjasama antara kedua belah pihak.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait penentuan kriteria dan sub-kriteria yang berpengaruh dalam penentuan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler antara perusahaan inti dan peternak plasma didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Bagi perusahaan inti kriteria dan sub kriteria yang mempengaruhi keputusan dalam menentukan peternak plasma adalah
 - Kriteria Produksi dengan sub kriteria Tipe Kandang, Peralatan Produksi, Kemampuan Teknis, Keandalan.
 - Kriteria Kualitas dengan Sub Kriteria Kualitas Sarana Produksi, Kualitas Ayam yang dihasilkan dan Kualitas Ayam yang konsisten.
 - Kriteria Komitmen dengan sub kriteria rasa kepercayaan, kepatuhan, tanggung jawab, loyalitas, Attitude
 - Kriteria Profil Peternak dengan sub kriteria Lokasi Geografis, reputasi, karakteristik peternak, Kelengkapan Dokumen dan Sejarah Kinerja.
 - Kriteria Informasi & Komunikasi dengan sub Kriteria Berbagai Informasi, Kualitas Informasi, Responsif, Frekuensi Informasi, Validitas data, dan Komunikasi dengan Anak Buah Kandang.
 - Kriteria Manajemen dengan sub-kriteria profesionalisme, Pengelolaan dampak lingkungan, Pengelolaan limbah, Pengelolaan resiko, Perbaikan berkelanjutan, dan

- Kriteria pelayanan dengan sub kriteria Fleksibel dan Kepuasan konsumen.

Sedangkan Bagi peternak kriteria dan sub-kriteria yang mempengaruhi keputusan dalam menentukan perusahaan inti adalah :

- Kriteria Kualitas dengan sub-kriteria : Kualitas Bibit ayam/DOC, Kualitas pakan, Kualitas yang konsisten.
 - Kriteria Manajemen & Pemasaran dengan sub-kriteria : Kemampuan penjualan ayam, Manajemen Logistik perusahaan, Perbaikan Berkelanjutan, Pengelolaan Resiko, Profesionalisme
 - Kriteria Produksi dengan sub-kriteria : Ketepatan waktu panen, Kapasitas produksi, Kemampuan Teknis perusahaan.
 - Kriteria Komitmen dengan sub-kriteria : Tanggung jawab perusahaan, Kecepatan pembayaran hasil produksi, Rasa kepercayaan.
 - Kriteria Profil perusahaan dengan sub-kriteria : Sejarah Kinerja Perusahaan, Reputasi perusahaan, Lokasi geografis, Posisi dalam industri, kriteria Harga dengan sub-kriteria Harga Kontrak, Penetapan harga kompetitif, Harga Produk.
 - Kriteria Pelayanan dengan sub-kriteria : Klaim kebijakan dan jaminan, Pengiriman, Waktu Pengiriman, Fleksibel, Kepuasan pelanggan.
 - Kriteria Informasi dengan sub-kriteria : Responsif, Kualitas informasi, Berbagi informasi, Sistem komunikasi, Kriteria Biaya dengan sub kriteria biaya produksi dan biaya pengiriman.
2. Berdasarkan hasil pembobotan dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* diketahui jika urutan prioritas kriteria dan sub-kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan peternak plasma oleh perusahaan adalah :
- Kriteria produksi dengan sub-kriteria yang paling berpengaruh yakni Tipe Kandang dengan bobot 0.201.
 - Kriteria Kualitas dengan sub-kriteria yang paling berpengaruh adalah Kualitas sarana produksi peternak dengan bobot 0.135
 - Kriteria Komitmen dengan sub-kriteria Tanggung jawab dengan bobot prioritas 0.072
 - Kriteria Profil peternak yang dipengaruhi oleh lokasi geografis dengan bobot 0.044.

- Kriteria Informasi & Komunikasi yang dipengaruhi oleh sub-kriteria berbagi informasi dengan bobot 0.026.
- Kriteria Manajemen Peternak yang dipengaruhi oleh sub-kriteria profesionalisme dengan bobot 0.27.
- Kriteria Pelayanan yang dipengaruhi oleh sub-kriteria Fleksibel dengan bobot 0.23.

Sedangkan berdasarkan hasil pembobotan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* diketahui jika urutan prioritas kriteria dan sub kriteria yang paling berpengaruh terhadap pemilihan perusahaan inti oleh peternak adalah :

- Kriteria Kualitas Peternak yang dipengaruhi oleh sub-kriteria Kualitas Bibit ayam / DOC dengan bobot 0.179.
- Kriteria Manajemen & Pemasaran yang dipengaruhi oleh sub-kriteria kemampuan penjualan ayam dengan bobot 0.085.
- Kriteria produksi yang dipengaruhi oleh sub-kriteria ketepatan waktu panen dengan bobot 0.073.
- Kriteria Komitmen yang dipengaruhi oleh sub-kriteria tanggung jawab dengan bobot 0.060.
- Kriteria profil perusahaan yang dipengaruhi oleh sub-kriteria Sejarah kinerja dengan bobot 0.035.
- Kriteria Harga yang dipengaruhi oleh sub-kriteria harga kontrak dengan bobot 0.031.
- Kriteria Pelayanan yang dipengaruhi oleh sub-kriteria Klaim kebijakan & Jaminan dengan bobot 0.016
- Kriteria Informasi yang dipengaruhi oleh sub-kriteria Responsif dengan bobot 0.014.
- Kriteria Biaya yang dipengaruhi oleh sub-kriteria Biaya produksi dengan bobot 0.012.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini didapatkan beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan peternak plasma dalam melakukan kerjasama kemitraan ayam broiler.

1. Bagi perusahaan inti kemitraan, untuk menjaga hubungan jangka panjang kerjasama kemitraan dengan peternak plasma, perusahaan harus dapat memberikan sarana produksi seperti bibit ayam dan pakan yang berkualitas kepada peternak. Kualitas bibit yang baik akan memudahkan peternak dalam menghasilkan produk ayam berkualitas bagi perusahaan sehingga kerjasama yang terjalin dapat saling menguntungkan.
2. Bagi peternak plasma, untuk dapat memenuhi target produksi serta meningkatkan kinerja terhadap perusahaan maka peternak harus dapat menyediakan kandang dengan tipe *Closed House*. Karena penggunaan kandang tipe ini dinilai dapat menyesuaikan kondisi cuaca dan iklim yang tidak menentu di Indonesia sehingga meminimalisir resiko yang diakibatkan oleh faktor alam.
3. Bagi penelitian yang akan datang, dapat mempertimbangkan penggunaan metode lain dalam menentukan kriteria dan sub kriteria pemilihan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler. seperti kombinasi antara metode AHP dengan TOPSIS, atau Metode AHP dengan metode *Fuzzy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, U. A., & Narayana, S. A. (2020). Impact of relational communication on buyer–supplier relationship satisfaction: role of trust and commitment. *Benchmarking*, 27(8), 2459–2496. <https://doi.org/10.1108/BIJ-05-2019-0220>
- Aramyan, L. H., Lansink, A. G. J. M. O., Van Der Vorst, J. G. A. J., & Kooten, O. Van. (2007). Performance measurement in agri-food supply chains: A case study. *Supply Chain Management*, 12(4), 304–315. <https://doi.org/10.1108/13598540710759826>
- Babak Daneshvar Rouyendegh. (2012). Selecting the best supplier using analytic hierarchy process (AHP) method. *African Journal of Business Management*, 6(4). <https://doi.org/10.5897/ajbm11.2009>
- Dickson, G. W. (1966). An Analysis Of Vendor Selection Systems And Decisions. *Journal of Purchasing*, 2(1), 5–17. <https://doi.org/10.1111/j.1745-493x.1966.tb00818.x>
- Febryanto, A., Basith, A., & Cahyadi, E. ruddy. (2017). Evaluasi Kinerja Dan Seleksi Peternak Mitra Pada CV Anugerah Sentosa Abadi (ARSA). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 7(3), 228–241. <https://doi.org/10.29244/jmo.v7i3.16684>
- Forkmann, S., Henneberg, S. C., Naudé, P., & Mitrega, M. (2016). Supplier relationship management capability: a qualification and extension. *Industrial Marketing Management*, 57, 185–200. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2016.02.003>
- Guarnieri, P., & Trojan, F. (2019). Decision making on supplier selection based on social, ethical, and environmental criteria: A study in the textile industry. *Resources, Conservation and Recycling*, 141(April 2018), 347–361. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.10.023>
- Harsono, A., Prassetyo, H., & Arqom, N. (2009). Metode Pemilihan Pemasok Sayuran Di Supermarket Dengan Metode Ahp Dan Promethee. *Jurnal Itenas Rekayasa*, 13(4), 218781.
- Hudymáčová, M., Benková, M., Pócsová, J., & Škovránek, T. (2010). Supplier selection based

- on multi-criterial AHP method. *Acta Montanistica Slovaca*, 15(3), 249–255.
- Jannah, M., Fakhry, M., & Rakhmawati. (2011). Pengambilan Keputusan Untuk Pemilihan Supplier Bahan Baku Dengan Pendekatan Analytic Hierarchy Process di Pr Pahala Sidoarjo. *Agrointek*, Vol. 5(2), 88–97.
- Juanda, J., Firmansyah, F., & Sumadja, W. A. (2018). Analisis Ketaatan Kontrak Perjanjian Kemitraan Ayam Broiler terhadap Pendapatan Peternak di Kabupaten Bungo. *Jurnal Agripet*, 18(2), 129–137. <https://doi.org/10.17969/agripet.v18i2.12526>
- Katsikeas, C. S., Paparoidamis, N. G., & Katsikea, E. (2004). Supply source selection criteria: The impact of supplier performance on distributor performance. *Industrial Marketing Management*, 33(8), 755–764. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2004.01.002>
- Kosgei, R. C., & Gitau, R. (2016). Effect of Supplier Relationship Management on Organizational Performance : a Case Study of Kenya Airways Limited. *International Academic Journal of Procurement and Supply Chain Management (IAJPSCM)*, 2(2), 134–148.
http://www.iajournals.org/articles/iajpscm_v2_i2_134_148.pdf
http://www.iajournals.org/articles/iajpscm_v2_i2_134_148.pdfCitation:
- Kurniawati, D., Yuliando, H., & Widodo, K. H. (2013). Kriteria Pemilihan Pemasok Menggunakan Analytical Network Process. *Jurnal Teknik Industri*, 15(1).
<https://doi.org/10.9744/jti.15.1.25-32>
- Marimin, & Maghfiroh, N. (2011). *Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok*. January.
- Maurya, A. H., Narkhede, B. E., Raut, R. D., & Shrawge, A. S. (2013). Supplier selection in supply chain using analytical hierarchy process. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 11(3), 357–369. <https://doi.org/10.1504/IJPQM.2013.052960>
- Merry, L., Ginting, M., Marpaung, B., Teknik, F., Komputer, I., Teknik, J., Universitas, I., & Wacana, K. K. (2014). PEMILIHAN SUPPLIER BUAH DENGAN PENDEKATAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN TOPSIS: STUDI

KASUS PADA PERUSAHAAN RETAIL (Fruit Supplier Selection Using Analytical Hierarchy Process (AHP) Method and Topsis: A Case Study in Retail Company). *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 3(June), 48–58.

https://www.researchgate.net/publication/262840088_Pemilihan_Supplier_Buah_dengan_Pendekatan_Metode_Analytical_Hierarchy_Process_AHP_dan_TOPSIS_Studi_Kasus_pada_Perusahaan_Retail

Munthafa, A., & Mubarak, H. (2017). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 192–201.

Ngatawi, & Setyaningsih, I. (2011). Analisis Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Ahp. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(1), 7–13.

Oghazi, P., Rad, F. F., Zaefarian, G., Beheshti, H. M., & Mortazavi, S. (2016). Unity is strength: A study of supplier relationship management integration. *Journal of Business Research*, 69(11), 4804–4810. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.04.034>

Ratnasari, R., Sarengat, W., & Setiadi, A. (2015). Analisis pendapatan peternak ayam broiler pada sistem kemitraan di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 4(1), 47–53. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/aaj/article/view/8474>

Rimantho, D., Cahyadi, B., & Dermawan, D. (2012). *Application Analytic Hierarchy Process (Ahp): a Case Study of E-Waste Management in Surabaya, Indonesia*. July, 1–10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1091.8648>

Rimantho, D., Rachel, M., Cahyadi, B., & Kurniawan, Y. (2016). Aplikasi Analytical Hierarchy Process Pada Pemilihan Metode Analisis Zat Organik Dalam Air. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 15(1), 47. <https://doi.org/10.23917/jiti.v15i1.1603>

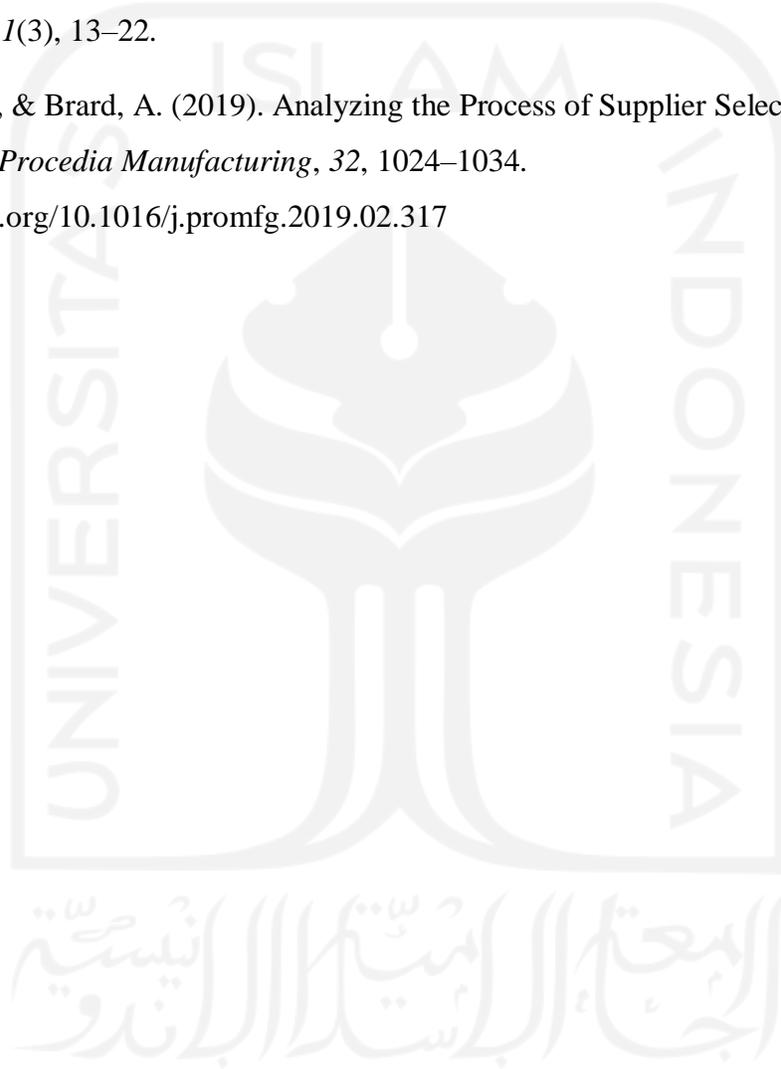
Saaty, T. L. (1990). How to make a decision: The analytic hierarchy process. *European Journal of Operational Research*, 48(1), 9–26. [https://doi.org/10.1016/0377-2217\(90\)90057-I](https://doi.org/10.1016/0377-2217(90)90057-I)

Sepoetri, M. P. E., Irianto, H., & Setyowati, N. (2016). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

LOYALITAS PETERNAK PLASMA DALAM KEMITRAAN USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING/BROILER RAYON YOGYAKARTA (Kasus di Kemitraan PT. Malindo Feedmill Cabang Yogyakarta). *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 31(1), 51. <https://doi.org/10.20961/carakatani.v31i1.11944>

Sinollah. (2014). *Model Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Di Kabupaten Malang*. 11(3), 13–22.

Taherdoost, H., & Brard, A. (2019). Analyzing the Process of Supplier Selection Criteria and Methods. *Procedia Manufacturing*, 32, 1024–1034. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.02.317>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Kuisisioner Awal

A. Kuisisioner Penentuan Kriteria dan Sub-kriteria Yang Relevan Dalam Menentukan Mitra Kerjasama Antara Perusahaan Inti Dan Peternak Plasma.

Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis di Departemen Teknik Industri Universitas Islam Indonesia, maka dilakukan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Identifikasi Kriteria dan Sub kriteria yang berpengaruh dalam pemilihan Mitra kerjasama Ayam Broiler Antara Peternak Plasma dan Perusahaan Inti di Kabupaten Temanggung dengan menggunakan metode AHP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria apa sajakah yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan inti dan Peternak plasma dalam menentukan mitra antara kedua belah pihak untuk melakukan kerjasama kemitraan ayam broiler di kota Temanggung. Kriteria dan sub-kriteria yang diperoleh melalui referensi jurnal terkait kriteria pemilihan supplier akan dinilai dengan metode likert dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner yang terdiri dari 2 tahap yaitu:

1. Tahap I untuk menentukan kriteria utama & sub-kriteria yang sesuai dengan ruang lingkup kerjasama kemitraan ayam broiler antara perusahaan inti dengan peternak plasma.
2. Tahap II untuk menentukan perbandingan berpasangan antar kriteria utama, sub kriteria pada kriteria utama.

Peran serta Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner sangat peneliti harapkan, karena hal ini akan menjadi gambaran terhadap kondisi usaha kemitraan ayam broiler yang terjadi di Kabupaten Temanggung antara perusahaan inti dengan peternak plasma dalam melakukan seleksi terhadap Mitra maupun calon mitra yang akan melakukan kerjasama kemitraan. Sehingga peneliti dapat memberikan masukan sesuai kebutuhan perusahaan. atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Ista Aziz)

Data Responden

1. Nama : ISLAM
 2. Pekerjaan :
 3. Pengalaman kerja :
 4. Perusahaan saat ini :
- Temanggung, , 2021

()

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Kuisisioner Tahap 1 penilaiannya menggunakan Likert scale dengan pembobotan nilai yaitu :

- 1 = tidak penting
- 2 = kurang penting
- 3 = sedang
- 4 = cukup penting
- 5 = Sangat penting

Penilaian tingkat kepentingan diberikan terhadap kriteria utama dan sub kriteria. Dibawah ini terkait kriteria pemilihan Mitra Antara Perusahaan Inti dan Peternak plasma.

1. Apakah kriteria dan sub kriteria dibawah ini merupakan kriteria yang telah sesuai dalam menentukan mitra kerjasama kemitraan ayam broiler?
2. Jika telah sesuai, maka berikan penilaian pada tabel dibawah ini.
3. Jika terdapat tambahan kriteria maupun sub-kriteria dapat ditambahkan pada tabel kriteria dan sub-kriteria tambahan.

Keterangan kriteria	Penilaian skala				
	1	2	3	4	5
KOMITMEN					
Sub kriteria: 1.Rasa Kepercayaan (Tingkat kepercayaan terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh mitra (Taherdoost & Brard, 2019)					
2.Tanggung Jawab (Tanggung jawab mitra dalam mengelola sumberdaya yang tersedia serta memenuhi hak dan kewajiban kepada perusahaan (Taherdoost & Brard, 2019) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					
PRODUKSI					
Sub kriteria: 1.Kapasitas Produksi (Volume produksi yang dapat dilakukan mitra dapat memenuhi target yang diharapkan (Taherdoost & Brard, 2019)					
2.Peralatan Produksi (Peralatan produksi yang digunakan harus sesuai (Hudymáčová et al., 2010)					

3. Teknologi (Kemampuan Teknologi yang digunakan pemasok dalam menunjang kegiatan produksi (Taherdoost & Brard, 2019))					
4. Kemampuan Teknis (Kemampuan mitra dalam memperoleh teknis baru yang digunakan dalam kegiatan produksi (Taherdoost & Brard, 2019))					
5. Keandalan Produksi (Kemampuan mitra dalam memenuhi target produksi secara cepat dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan (Taherdoost & Brard, 2019)) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					
MANAJEMEN					
Sub kriteria : 1. Profesionalisme (Tingkat kompetensi dan keterampilan pemasok diharapkan professional (Taherdoost & Brard, 2019))					
2. Pengelolaan Limbah (Kemampuan vendor dalam mengelola limbah yang dihasilkan dalam kegiatan produksi (Taherdoost & Brard, 2019))					

<p>3. Pengelolaan dampak Lingkungan (Kemampuan Mitra dalam mengelola faktor dampak yang ditimbulkan dalam kegiatan produksi terhadap lingkungan sekitar seperti sosial masyarakat (Taherdoost & Brard, 2019)</p>					
<p>4. Manajemen Logistik (Kemampuan vendor dalam mengelola kebutuhan logistik (Maurya et al., 2013)</p>					
<p>5. Perbaikan Berkelanjutan (Kemampuan vendor untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan meningkatkan proses bisnis guna mengoptimalkan serta memenuhi standar kualitas baru (Taherdoost & Brard, 2019)</p>					
<p>6. Pengelolaan Resiko (Kemampuan mitra dalam mengelola dan mengendalikan resiko yang mungkin mempengaruhi (Merry et al., 2014) Kriteria Tambahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 					
PROFIL PEMASOK					
<p>1. Lokasi Geografis (Jarak tidak terlalu jauh, serta akses lingkungan dapat ditempuh dengan mudah (Taherdoost & Brard, 2019)</p>					
<p>2. Sejarah Kinerja (Catatan kinerja masalah mitra dalam melakukan kerjasama (Dickson, 1966)</p>					
<p>3. Posisi dalam Industri (Daya saing perusahaan terhadap kompetitor didalam industri sejenis (Taherdoost &</p>					

Brard, 2019)					
4.Reputasi (Citra yang dimiliki mitra harus baik di-mata Kompetitor atau pihak lain yang terli-bat dalam rantai pasok (Dickson, 1966)					
5.Kelengkapan Dokumen (Kelengkapan dokumen yang dimiliki mi-tra dalam memenuhi persyaratan kerjasama (Merry et al., 2014) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					
BIAYA					
1. Biaya produksi (Biaya yang ditimbulkan akibat aktivitas Produksi yang dilakukan (Taherdoost & Brard, 2019)					
2.Harga Produk (Harga yang ditetapkan mitra untuk suatu produk (Kurniawati et al., 2013)					
3.Biaya Pengiriman (Beban Biaya yang ditimbulkan akibat adanya aktivitas pengiriman (Kurniawati et al., 2013)					
4.Penetapan harga kompetitif (Harga produk yang ditawarkan mitra mampu bersaing dengan kompetitor (Katsikeas et al., 2004) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					
KUALITAS					
1.Kualitas produk (Kemampuan vendor dalam memenuhi					

spesifikasi produk yang diharapkan (Dickson, 1966)					
2. Kualitas Konsisten (Kemampuan vendor untuk memenuhi spesifikasi kualitas secara konsisten (Dickson, 1966) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					
INFORMASI					
1. Responsif (Kecepatan mitra dalam menyampaikan serta menerima segala pertukaran informasi yang berikan (Agarwal & Narayana, 2020)					
2. Sistem komunikasi (Cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan informasi (Taherdoost & Brard, 2019)					
3. Berbagi Informasi (Kesediaan dan keterbukaan mitra dalam membagi informasi kepada perusahaan (Agarwal & Narayana, 2020)					
4. Frekuensi Informasi (Ketepatan waktu dalam memberikan informasi (Agarwal & Narayana, 2020)					
5. Kualitas Informasi (Ketepatan dan keakuratan informasi yang diberikan (Agarwal & Narayana, 2020) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					
PELAYANAN					
B. Klaim Kebijakan dan Jaminan (Jaminan yang diberikan mitra terkait					

potongan harga, bonus kinerja (Taherdoost & Brard, 2019)					
C. Pengiriman (Kemampuan mitra dalam memberikan pelayanan pengiriman produk kepada perusahaan (Dickson, 1966)					
D. Waktu pengiriman (Kemampuan mitra dalam memenuhi ketepatan waktu pengiriman produk atau bahan baku (Taherdoost & Brard, 2019)					
E. Fleksibel (Kemampuan mitra dalam menyesuaikan segala bentuk perubahan seperti jumlah pesanan, kebijakan yang bersifat kondisional (Merry et al., 2014)					
F. Kepuasan pelanggan (Kepuasan pihak ketiga terhadap kualitas pelayanan yang diberikan mitra (Agarwal & Narayana, 2020) Sub-Kriteria Tambahan : 1. 2. 3. 4. 5.					

Lampiran 2. Desain Kuisisioner Perbandingan Berpasangann Perusahaan inti

KUESIONER

I. BIODATA

Nama :

Pekerjaan /Jabatan :

Jumlah Populasi yang dibawahhi :

II. PENGANTAR

Kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot dari setiap kriteria, sub kriteria dalam pemilihan mitra (Peternak Plasma) sebelum melakukan kerjasama Kemitraan. Sebelum mengisi kuesioner ini, diharapkan responden (Perusahaan inti) membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian mengenai analisa bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria yang berpengaruh dalam keputusan pemilihan peternak plasma oleh perusahaan inti.

III. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur, maka peneliti sampaikan kepada Saudara petunjuk pengisian kuesioner pembobotan berikut ini:

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan kriteria penelitian di sebelah kiri dengan kriteria disebelah kanan.
2. Kolom penelitian di sebelah kiri (kolom sama penting (1) ke kiri) digunakan jika kriteria atau indikator sebelah kiri mempunyai derajat lebih tinggi. Sebaliknya, kolom penilaian di sebelah kanan (kolom sama penting (1) ke kanan) digunakan jika kriteria atau indikator sebelah kanan mempunyai derajat lebih tinggi.
3. Saudara di minta melingkari atau memberi tanda (x) pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Tabel Skala Perbandingan Berpasangan

Intensitas Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen yang sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting ketimbang yang lainnya
5	Elemen yang satu sangat penting ketimbang yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting dari elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting ketimbang elemen yang lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan

4. Usahakan penilaian Saudara konsisten. Misalnya saudara menyatakan A lebih penting daripada B, dan B lebih penting dari C, maka penilaian Saudara konsisten jika menyatakan C lebih penting dari pada A.
5. Apabila ada keraguan dari perbandingan tingkat kepentingan antar faktor tersebut, dapat diatasi dengan mengisi bilangan genap 2,4,6, dan 8.
6. Peneliti sampaikan contoh pengisian berikut:

Kriteria	Penilaian			Kriteria
A	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	B
A	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	C
B	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	C

- Keterangan:
- 1: Sama Penting
 - 3: Sedikit lebih penting
 - 5: Lebih penting daripada
 - 7: Jauh lebih penting
 - 9: Mutlak lebih penting
 - 2,4,6,8 : Nilai antar dua pertimbangan yang berdekatan

Arti pengisian di atas

- a. B pada tingkat kepentingan sedikit lebih penting daripada A
- b. A pada tingkat jauh lebih penting dari C
- c. B berada pada tingkatan mutlak lebih penting dari C

IV. KUISIONER

1. Level 2

- a. Perbandingan berpasangan antar kriteria

Kriteria	Penilaian			Kriteria
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Produksi
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Manajemen
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profil Peternak
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi & Komunikasi
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Manajemen
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profil Peternak
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi & Komunikasi
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Manajemen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profil Peternak
Manajemen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Manajemen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi & Komunikasi
Manajemen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Profil Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Profil Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi & Komunikasi
Profil Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Kualitas	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi & Komunikasi
Kualitas	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Informasi & Komunikasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan

2. Level 3

a. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Komitmen Peternak

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Rasa Kepercayaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Tanggung Jawab
Rasa Kepercayaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kepatuhan
Rasa Kepercayaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Attitude
Rasa Kepercayaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas
Tanggung Jawab	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kepatuhan
Tanggung Jawab	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Attitude
Tanggung Jawab	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas
Kepatuhan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Attitude
Kepatuhan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas
Attitude	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Loyalitas

b. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Produksi Peternak

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Tipe/Sistem Kandang	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Peralatan Produksi
Tipe/Sistem Kandang	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Teknis
Tipe/Sistem Kandang	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Keandalan
Peralatan Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Teknis
Peralatan Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Keandalan
Kemampuan Teknis	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Keandalan

c. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Manajemen Peternak

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Dampak Lingkungan
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Limbah
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Perbaikan Berkelanjutan
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Resiko
Pengelolaan Dampak Lingkungan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Limbah
Pengelolaan Dampak Lingkungan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Perbaikan Berkelanjutan
Pengelolaan Dampak Lingkungan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Resiko
Pengelolaan Limbah	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Perbaikan Berkelanjutan

Pengelolaan Limbah	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Resiko
Perbaikan Berkelanjutan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengelolaan Resiko

d. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Profil Peternak

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Kelengkapan Dokumen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Reputasi Peternak
Kelengkapan Dokumen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Karakteristik Peternak
Kelengkapan Dokumen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Sejarah Kinerja
Kelengkapan Dokumen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis
Reputasi Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Karakteristik Peternak
Reputasi Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Sejarah Kinerja
Reputasi Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis
Karakteristik Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Sejarah Kinerja
Karakteristik Peternak	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis
Sejarah Kinerja	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis

e. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Kualitas peternak

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas yang Konsisten
Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas Sarana Produksi (Sekam, Daya Hisap Kipas, Dll)
Kualitas yang Konsisten	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas Sarana Produksi (Sekam, Daya Hisap Kipas, Dll)

f. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Informasi & Komunikasi

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Frekuensi Informasi
Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berbagi Informasi
Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsive

Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi dengan ABK
Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Validitas Data
Frekuensi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berbagi Informasi
Frekuensi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsive
Frekuensi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi dengan ABK
Frekuensi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Validitas Data
Berbagi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsive
Berbagi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi dengan ABK
Berbagi Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Validitas Data
Responsive	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi dengan ABK
Responsive	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Validitas Data
Komunikasi dengan ABK	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Validitas Data

g. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Pelayanan Peternak

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Fleksibel	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kepuasan Pelanggan

Lampiran 3. Desain Kuisiomer Perbandingan Berpasangann Peeternak Plasma

KUESIONER

I. BIODATA

Nama :

Pekerjaan :

Jumlah Populasi saat ini :

II. PENGANTAR

Kuesioner ini bertujuan untuk menentukan bobot dari setiap kriteria, sub kriteria dalam pemilihan mitra (Perusahaan Inti) sebelum melakukan kerjasama Kemitraan. Sebelum mengisi kuesioner ini, diharapkan responden (Peternak) membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan dalam kuesioner ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian mengenai analisa bobot prioritas kriteria dan sub-kriteria yang berpengaruh dalam keputusan pemilihan perusahaan inti oleh peternak.

III. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur, maka peneliti sampaikan kepada Saudara petunjuk pengisian kuesioner pembobotan berikut ini:

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan kriteria penelitian di sebelah kiri dengan kriteria disebelah kanan.
2. Kolom penelitian di sebelah kiri (kolom sama penting (1) ke kiri) digunakan jika kriteria atau indikator sebelah kiri mempunyai derajat lebih tinggi. Sebaliknya, kolom penilaian di sebelah kanan (kolom sama penting (1) ke kanan) digunakan jika kriteria atau indikator sebelah kanan mempunyai derajat lebih tinggi.
3. Saudara di minta melingkari atau memberi tanda (x) pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Tabel Skala Perbandingan Berpasangan

Intensitas Kepentingan	Definisi
1	Kedua elemen yang sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting ketimbang yang lainnya
5	Elemen yang satu sangat penting ketimbang yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting dari elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting ketimbang elemen yang lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan

4. Usahakan penilaian Saudara konsisten. Misalnya saudara menyatakan A lebih penting daripada B, dan B lebih penting dari C, maka penilaian Saudara konsisten jika menyatakan C lebih penting dari pada A.
5. Apabila ada keraguan dari perbandingan tingkat kepentingan antar faktor tersebut, dapat diatasi dengan mengisi bilangan genap 2,4,6, dan 8.
6. Peneliti sampaikan contoh pengisian berikut:

Kriteria	Penilaian			Kriteria
A	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	B
A	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	C
B	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	C

- Keterangan:
- 1: Sama Penting
 - 3: Sedikit lebih penting
 - 5: Lebih penting daripada
 - 7: Jauh lebih penting
 - 9: Mutlak lebih penting
 - 2,4,6,8 : Nilai antar dua pertimbangan yang berdekatan

Arti pengisian di atas

- a. B pada tingkat kepentingan sedikit lebih penting daripada A
- b. A pada tingkat jauh lebih penting dari C
- c. B berada pada tingkatan mutlak lebih penting dari C

IV. KUISIONER

1. Level 2

a. Perbandingan berpasangan antar kriteria

Kriteria	Penilaian			Kriteria
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Produksi
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Manajemen & Pemasaran
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profil Perusahaan
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Biaya
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi
Komitmen	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Manajemen & Pemasaran
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profil Perusahaan
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Biaya
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi
Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Manajemen & Pemasaran	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profil Perusahaan
Manajemen & Pemasaran	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Biaya
Manajemen & Pemasaran	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga
Manajemen & Pemasaran	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Manajemen & Pemasaran	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi

Manajemen & Pemasaran	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Profil Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Biaya
Profil Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga
Profil Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Profil Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi
Profil Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Biaya	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga
Biaya	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Biaya	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi
Biaya	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Harga	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas
Harga	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi
Harga	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Kualitas	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Informasi
Kualitas	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan
Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pelayanan

2. Level 3

a. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Komitmen Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Rasa Kepercayaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Tanggung Jawab
Rasa Kepercayaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kecepatan Pembayaran Hasil panen
Tanggung Jawab	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kecepatan Pembayaran Hasil Panen

b. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Produksi Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Kapasitas Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Teknis Perusahaan
Kapasitas Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ketepatan Waktu Panen

Kemampuan Teknis Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ketepatan Waktu Panen
-----------------------------	-----------------	---	-----------------	-----------------------

c. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Manajemen & Pemasaran Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Pengelolaan Resiko	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Profesionalisme
Pengelolaan Resiko	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Manajemen Logistik
Pengelolaan Resiko	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Perbaikan Berkelanjutan
Pengelolaan Resiko	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Penjualan Ayam
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Manajemen Logistik
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Perbaikan Berkelanjutan
Profesionalisme	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Penjualan Ayam
Manajemen Logistik	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Perbaikan Berkelanjutan
Manajemen Logistik	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Penjualan Ayam
Perbaikan Berkelanjutan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kemampuan Penjualan Ayam

d. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Profil Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Sejarah Kinerja	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Reputasi Perusahaan
Sejarah Kinerja	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Posisi dalam Industri
Sejarah Kinerja	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis
Reputasi Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Posisi dalam Industri
Reputasi Perusahaan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis

Posisi dalam Industri	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Lokasi Geografis
-----------------------	-----------------	---	-----------------	------------------

e. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Biaya Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Biaya Produksi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Biaya Pengiriman

f. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Harga Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Harga Produk	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Penetapan Harga Kompetitif
Harga Produk	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga Kontrak
Penetapan Harga Kompetitif	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Harga Kontrak

g. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Kualitas Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas Yang konsiten
Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas Pakan
Kualitas Ayam Yang Dihasilkan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas DOC
Kualitas Yang konsiten	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas Pakan
Kualitas Yang konsiten	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas DOC
Kualitas Pakan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kualitas DOC

h. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Informasi Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
--------------	-----------	--	--	--------------

Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsif
Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Sistem Komunikasi
Kualitas Informasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berbagi Informasi
Responsif	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Sistem Komunikasi
Responsif	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berbagi Informasi
Sistem Komunikasi	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Berbagi Informasi

i. Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Pelayanan Perusahaan Inti

Sub-Kriteria	Penilaian			Sub-Kriteria
Klaim Kebijakan & Jaminan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Pengiriman
Klaim Kebijakan & Jaminan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Waktu Pengiriman
Klaim Kebijakan & Jaminan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kepuasan Pelanggan
Klaim Kebijakan & Jaminan	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Fleksibel
Pengiriman	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Waktu Pengiriman
Pengiriman	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kepuasan Pelanggan
Pengiriman	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Fleksibel
Waktu Pengiriman	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kepuasan Pelanggan
Waktu Pengiriman	9 8 7 6 5 4 3 2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Fleksibel

Lampiran 3. Pengolahan data Reduksi Kriteria dan Sub-Kriteria Kuisisioner Likert

G. Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Peternak Oleh perusahaan

Hasil Validasi Likert Perusahaan Inti

no	kriteria & sub Kriteria	nilai Tiap responden					
		pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
1	Komitmen						
	sub kriteria						
	a. Rasa Kepercayaan	4	4	4	3	5	4
	b. Tanggung Jawab	5	4	5	5	5	4.8
	c. kepatuhan	4	4	5	5	5	4.6
	d. Attitude	4	5	5	4	4	4.4
	e. Loyalitas	5	4	4	4	5	4.4
2	produksi	pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
	sub kriteria						
	a. Tipe kandang	5	5	5	5	5	5
	b. Kapasitas Produksi	2	3	3	4	3	3
	c. Peralatan Produksi	5	4	4	4	4	4.2
	d. Teknologi	2	2	2	3	3	2.4
	e. Kemampuan Teknis	4	4	5	4	4	4.2
	f. Keandalan	4	4	5	4	4	4.2
3	Manajemen	pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
	sub kriteria						
	a. Profesionalisme	5	5	5	5	5	5
	b. Pengelolaan dampak lingkungan	4	5	4	5	4	4.4
	c. Pengelolaan limbah	4	5	4	4	4	4.2
	d. Perbaikan berkelanjutan	5	4	4	4	4	4.2
	f. Pengelolaan Resiko	5	5	4	4	4	4.4
4	Profil Supplier (peternak)	pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
	sub kriteria						
	a. Kelengkapan Dokumen	5	5	5	4	5	4.8
	b. Reputasi	4	4	4	4	5	4.2
	c. Karakteristik Peternak	4	5	5	4	4	4.4
	d. Sejarah Kinerja	5	5	5	4	4	4.6
	e. Letak Geografis	5	5	5	5	5	5
	f. Posisi Dalam Industri	2	2	2	3	3	2.4
5	Biaya	pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
	sub kriteria						
	a. Harga Produk	2	1	2	2	2	1.8
	b. Penetapan Harga Kompetitif	2	2	1	2	1	1.6
	c. Biaya Produksi	2	2	3	2	2	2.2
	d. Biaya pengiriman	1	3	2	3	3	2.4
6	Kualitas	pak edwin	pak Nugroho	pak Feri	mas Willys	mas Radik	Rata-rata
	sub kriteria						
	a. Kualitas Produk	5	4	5	4	5	4.6
	b. Kualitas yang konsisten	5	5	4	5	4	4.6
	c. Kualitas Sarana Produksi	5	5	4	5	5	4.8
7	Informasi & Komunikasi	pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
	sub kriteria						
	a. Kualitas Informasi	5	4	5	4	5	4.6
	b. Frekuensi Informasi	4	5	4	4	4	4.2
	c. Berbagi Informasi	5	5	5	4	5	4.8
	d. Responsive	5	4	4	5	5	4.6
	e. Komunikasi dengan ABK	4	5	4	5	5	4.6
	f. Validitas Data	5	5	4	5	5	4.8
	g. Sistem Komunikasi	3	2	2	3	2	2.4

	Pelayanan	pak edwin	pak Nugroho	Feri	Willys	Radik	Rata-rata
8	sub kriteria						
	a. Klaim Kebijakan dan Jaminan	3	2	3	2	3	2.6
	b. Fleksibel	5	5	4	5	4	4.6
	c. Kepuasan Pelanggan	4	5	5	4	5	4.6
	d. Pengiriman	2	2	2	3	3	2.4
	e. Waktu Pengiriman	3	2	2	2	3	2.4

H. Kriteria dan Sub-Kriteria Pemilihan Peternak Oleh perusahaan

Hasil Validasi Likert Peternak

no	kriteria & sub Kriteria	nilai Tiap responden					
		pak Kufa	pak Wanto	Pak tikta	pak Rohani	Pak Fatkur	Rata-rata
1	Komitmen						
	sub kriteria						
	a. Rasa Kepercayaan	5	5	4	5	4	4.6
	b. Tanggung Jawab	5	5	5	5	5	5
c. Kecepatan Pembayaran Hasil Panen	5	5	5	5	5	5	
2	Produksi						
	sub kriteria						
	a. Kapasitas Produksi	5	4	5	4	4	4.4
	b. Kemampuan Teknis perusahaan	5	5	5	5	5	5
	c. Teknologi	3	2	2	2	2	2.2
d. Ketepatan waktu panen	5	5	4	5	5	4.8	
3	Manajemen dan Pemasaran						
	sub kriteria						
	a. pengelolaan resiko	4	4	4	4	5	4.2
	b. Profesionalisme	5	4	5	4	4	4.4
	c. Manajemen Logistik	4	5	5	4	4	4.4
	d. Perbaikan Berkelanjutan	4	5	4	4	5	4.4
e. Kemampuan penjualan ayam	5	5	5	5	5	5	
4	Profil Supplier (Perusahaan)						
	sub kriteria						
	a. Sejarah Kinerja	5	5	4	5	5	4.8
	b. Reputasi Perusahaan	5	5	5	5	4	4.8
	c. Posisi Dalam Industri	5	4	5	4	4	4.4
	d. Letak Geografis (Kantor perusahaan)	5	4	4	4	4	4.2
e. Kelengkapan Dokumen	2	3	3	2	2	2.4	
5	Biaya						
	sub kriteria						
	a. Biaya Produksi	5	4	5	4	4	4.4
b. biaya Pengiriman	4	5	5	4	4	4.4	

no	kriteria & sub Kriteria	nilai Tiap responden					
		pak Kufa	pak Wanto	Pak tikta	pak Rohani	Pak Fatkur	Rata-rata
6	Harga						
	sub kriteria						
	a. Harga Produk	4	4	5	4	5	4.4
	b. penetapan Harga Kompetitif	4	5	5	4	5	4.6
	c.Harga Kontrak	5	5	4	5	4	4.6
no	kriteria & sub Kriteria	nilai Tiap responden					
		pak Kufa	pak Wanto	Pak tikta	pak Rohani	Pak Fatkur	Rata-rata
7	Kualitas						
	sub kriteria						
	a. Kualitas Ayam yang dihasilkan	5	4	5	5	4	4.6
	b. Kualitas yang konsiten	5	5	4	5	5	4.8
	c. Kualitas Pakan	5	4	5	5	5	4.8
	d. Kualitas Bibit Ayam / Doc	5	5	5	5	5	5
no	kriteria & sub Kriteria	nilai Tiap responden					
		pak Kufa	pak Wanto	Pak tikta	pak Rohani	Pak Fatkur	Rata-rata
8	Informasi						
	sub kriteria						
	a. Kualitas Informasi	4	4	5	4	4	4.2
	b. Responsive	5	5	4	4	5	4.6
	c. System Komunikasi	4	4	5	5	4	4.4
	d. Berbagi Informasi	5	5	5	4	5	4.8
9	Pelayanan						
	sub kriteria						
	a. Klaim Kebijakan dan Jaminan	5	4	5	4	5	4.6
	b. Pengiriman	5	4	5	5	4	4.6
	c. Waktu Pengiriman	4	4	5	4	4	4.2
	d. Kepuasan	5	4	3	4	4	4
	e. fleksibel	5	4	5	4	5	4.6

Lampiran 4. Pengolahan data Perbandingan berpasangan Kriteria dan Sub-Kriteria

A. Perbandingan Berpasangan *Expert* Perusahaan

A-1 Perbandingan Berpasangan *expert* 1

kriteria	responden 1 pak edwin																		kriteria
	skor																		
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Manajemen	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Profil Supplier (peternak)	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas	
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Profil Supplier (peternak)	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi & Komunikasi	
Kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	
Informasi & Komunikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelayanan	

A-2 Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Oleh Perusahaan

kriteria	Komitmen	produksi	Manajemen	Supplier (pete	Kualitas	asi & Kom	Pelayanan
Komitmen	1	0.25	3	3	0.33	3	5
produksi	4	1	4	4	3	5	6
Manajemen	0.33	0.25	1	0.33	0.25	0.50	4
Profil Supplier (peternak)	0.33	0.25	3	1	0.33	3	4
Kualitas	3	0.33	4	3	1	5	4
Informasi & Komunikasi	0.33	0.20	2	0.33	0.20	1	4
Pelayanan	0.20	0.17	0.25	0.25	0.25	0.25	1
jumlah	9.196667	2.45	17.25	11.91666667	5.3666667	17.75	28

A-3 Perhitungan Bobot Lokal

kriteria	Komitmen	produksi	Manajemen	Supplier (pete	Kualitas	asi & Kom	Pelayanan	Jumlah	priority vektor
Komitmen	0.108735	0.10	0.17391304	0.251748252	0.06	0.16901	0.178571	1.04613447	0.149447782
produksi	0.43494	0.41	0.23188406	0.335664336	0.56	0.28169	0.214286	2.46563392	0.352233417
Manajemen	0.036245	0.10	0.05797101	0.027972028	0.05	0.02817	0.142857	0.44183888	0.06311984
Profil Supplier (peternak)	0.036245	0.10	0.17391304	0.083916084	0.06	0.16901	0.142857	0.77009799	0.110013998
Kualitas	0.326205	0.14	0.23188406	0.251748252	0.19	0.28169	0.142857	1.55677457	0.222396367
Informasi & Komunikasi	0.035883	0.08	0.11594203	0.027972028	0.04	0.05634	0.142857	0.49789153	0.071127361
Pelayanan	0.021747	0.07	0.01449275	0.020979021	0.05	0.01408	0.035714	0.22162864	0.031661234
jumlah	1	1	1	1	1	1	1	7	



A-4 Hasil Uji Konsistensi

vektor A	vektor B	eigen	CI	RI	CR
1.202728	8.047814508	7.7577397	0.1262899	1.3	0.097146
2.855353	8.106423386				konsisten
0.455473	7.21600626				
0.851407	7.739078263				
1.852954	8.331763598				
0.524927	7.380099976				
0.236921	7.482991683				

A-5 Penilaian Bobot Global

Rangking	sub kriteria	bobot sintesa
1	Tanggung Jawab	0.07245474
2	kepatuhan	0.03139237
3	Loyalitas	0.02316592
4	Attitude	0.01408344
5	rasa kepercayaan	0.00835131

B. Perbandingan Berpasangan *Expert* Perusahaan

B-1 Perbandingan Berpasangan *expert* 1

kriteria	Responden 1 (Bapak Kufa)																		kriteria
	skor																		
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	produksi	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	manajemen & pemasaran	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	profil perusahaan	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	biaya	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	harga	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	kualitas	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
komitmen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	manajemen & pemasaran	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	profil perusahaan	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	biaya	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	harga	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	kualitas	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
produksi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
manajemen & pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	profil perusahaan	
manajemen & pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	biaya	
manajemen & pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	harga	
manajemen & pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	kualitas	
manajemen & pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
manajemen & pemasaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
profil perusahaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	biaya	
profil perusahaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	harga	
profil perusahaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	kualitas	
profil perusahaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
profil perusahaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
biaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	harga	
biaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	kualitas	
biaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
biaya	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
harga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	kualitas	
harga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
harga	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	informasi	
kualitas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	
informasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	pelayanan	

B-2 Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria Oleh Peternak

Kriteria	komitmen	produksi	manajemen & pemasaran	profil perusahaan	biaya	harga	kualitas	informasi	pelayanan
komitmen	1	0.50	0.25	3.00	6.00	3.00	0.20	6.00	5.00
produksi	2.00	1	0.50	3.00	8.00	5.00	0.20	6.00	5.00
manajemen & pemasaran	4.00	2.00	1	4.00	7.00	4.00	0.33	6.00	5.00
profil perusahaan	0.33	0.33	0.25	1	6.00	2.00	0.17	4.00	3.00
biaya	0.17	0.13	0.14	0.17	1	0.25	0.13	0.33	0.25
harga	0.33	0.20	0.25	0.50	4.00	1	0.17	3.00	2.00
kualitas	5.00	5.00	3.00	6.00	8.00	6.00	1	7.00	5.00
informasi	0.17	0.17	0.17	0.25	3.00	0.33	0.14	1	0.50
pelayanan	0.20	0.20	0.20	0.33	4.00	0.50	0.20	2.00	1
Jumlah	13.2	9.525	5.75952381	18.25	47	22.0833333	2.53452381	35.3333333	26.75

B-3 Perhitungan Bobot Lokal

Kriteria	komitmen	produksi	manajemen & pemasaran	profil perusahaan	biaya	harga	kuualitas	informasi	pelayanan	Jumlah	Priority vektor
komitmen	0.08	0.05	0.04	0.16	0.13	0.14	0.08	0.17	0.19	1.04	0.115
produksi	0.15	0.10	0.09	0.16	0.17	0.23	0.08	0.17	0.19	1.34	0.149
manajemen & pemasaran	0.30	0.21	0.17	0.22	0.15	0.18	0.13	0.17	0.19	1.72	0.192
profil perusahaan	0.03	0.03	0.04	0.05	0.13	0.09	0.07	0.11	0.11	0.67	0.074
biaya	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02	0.01	0.05	0.01	0.01	0.16	0.018
harga	0.03	0.02	0.04	0.03	0.09	0.05	0.07	0.08	0.07	0.47	0.053
kuualitas	0.38	0.52	0.52	0.33	0.17	0.27	0.39	0.20	0.19	2.97	0.331
informasi	0.01	0.02	0.03	0.01	0.06	0.02	0.06	0.03	0.02	0.26	0.028
pelayanan	0.02	0.02	0.03	0.02	0.09	0.02	0.08	0.06	0.04	0.37	0.041
Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9.00	

B-4 Uji Konsistensi

hasil perkalian vektor	vector B	maximum eigen value	CI	RI	CR
1.166	10.13790309	9.891784187	0.111473	1.45	0.076877931
1.544	10.3714271				Konsisten
2.067	10.78864234				
0.714	9.619644786				
0.170	9.511964953				
0.499	9.501240995				
3.532	10.68428585				
0.262	9.229223174				
0.377	9.181725408				

B-5 Rekap Bobot dan Uji Konsistensi Hirarki

kriteria utama	bobot prioritas	CI	M	M	CRH
kuualitas	0.331	0.01566	0.03641282	0.83452	0.043633
manajemen & pemasaran	0.192	0.06686			
produksi	0.149	0.02687			
komitmen	0.115	0.02691			
profil perusahaan	0.074	0.08333			
harga	0.053	0.02500			
pelayanan	0.041	0.05554			
informasi	0.028	0.05450			
biaya	0.018	0.00000			

Lampiran 5

A. Dokumentasi



Gambar 1 Kepala Cabang PT. Cemerlang Unggas Lestari



Gambar 2 Observasi Kandang Salah satu Peternak



Gambar Observasi Peternak



Gambar Pengisian Kuisisioner (*Technical Service*)

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah.

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ista Aziz
NIM : 16 522 251
Fakultas/Jurusan : Fakultas Teknologi Industri/Teknik Industri
Instansi : Universitas Islam Indonesia

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 1 Oktober 2020 s/d 25 Februari 2021 dengan judul "IDENTIFIKASI KRITERIA DAN SUB-KRITERIA DALAM PEMILIHAN MITRA KERJASAMA KEMITRAAN AYAM BROILER DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP). (Studi Kasus Perusahaan Inti dan Peternak Plasma Kabupaten Temanggung)

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah

Temanggung, 28 Februari 2021

PT. Cemerlang Unggas Lestari



EPWI YUBUNCO.S.P.
Branch Head

5. Bapak Bambang Suratno, S.T., M.T., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II Tugas akhir yang telah memberikan waktu dan pengetahuannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Budi Prasetyanto dan Ibu Zulia Kristiani selaku Orang tua penulis. Dan Ibu Sulih Arofiani Yang selalu meberikan dukungan serta doa kepada penulis dalam segala hal. Sehingga penulis dapat menempuh studi dengan baik serta dapat menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan.
7. Bapak Edwin, S.Pt. selaku kepala Cabang dan segenap Staff perusahaan kemitraan PT. Cemerlang Unggas Lestari yang telah memberikan izin dan bantuan informasi penelitian yang dilakukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir dengan sebaik-baiknya.
8. Bapak Khufafuddin Farhan, Bapak Taufiq Kuswanto, Bapak Rohani, Bapak Sutikta, dan Bapak Fathkurrazi. Selaku perwakilan peternak plasma Kabupaten Temanggung yang telah memberikan waktu, pengetahuan serta informasi yang berguna dalam penelitian Tugas Akhir ini.
9. Ivana Elvia Ningrum, S.H. selaku partner dalam segala hal yang selalu memberikan semangat, doa serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir ini.
10. Asti Aziz dan Dhenia Lizariani Hafsa selaku adik yang selalu memberikan semangat, bantuan moral dan material kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Kepada Teman-Teman Imunity dan Kontrakan. Adrian Jorghy, Fariza Aidil, Fadhil Jatmiko, Aria dwi punggo, Fahmi Zam Zam yang telah memberika semangat serta motivasi persaingan dalam mengejar waktu kelulusan.
12. Fadhillah Alvasha, abiyu widyatmiko yang telah memberikan support kepada masing-masing untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
13. Teman-teman Teknik Industri Angkatan 2016 yang selalu menemami penulis dalam melaksanakan kegiatan akademis dari awal masuk hingga kelulusan.
14. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan pendidikan tinggi serta memberika banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.